

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE JARIMATIKA PADA
PERKALIAN DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI
BELAJAR SISWA DI SEKOLAH DASAR NEGERI 1
SUKARAME JAYA**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata (S-1)
Dalam Ilmu Tarbiyah



**OLEH :
YOLA SARI HARSANAH**

NIM: 21591244

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

2025

PENGAJUAN SKRIPSI

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Ketua Program Studi

di-Curup

Assalamu'allaikum Warahmatullahi wabarokatuh.

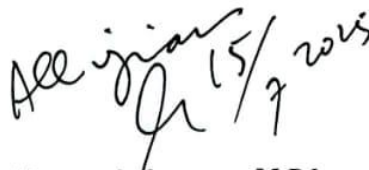
Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara **Yola Sari Harsanah (21591244)** Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Curup yang berjudul: **"PENGARUH PENGGUNAAN METODE JARIMATIKA PADA PERKALIAN DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SEKOLAH DASAR NEGERI 1 SUKARAME JAYA"** sudah dapat diajukan dalam Munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan. Terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Curup, Juli 2025

Pembimbing I,



Prof.Dr. Hamengkubuwono, M.Pd

NIP.196508261999031001

Pembimbing II,



Fevi Rahmadeni, M.Pd

NIP. 199402172019032016

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yola Sari Harsanah
Nim : 21591244
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidakiyah
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Metode Jarimatika Pada Perkalian
Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Sekolah
Dasar Negeri 1 Sukarame Jaya

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini bukan merupakan karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi. Dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain. Kecuali secara tertulis diajukan atau menjadi rujukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi dengan peraturan yang berlaku.

Demikian Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan sebagai semestinya.

up, juli 2025

The stamp is a circular official seal of the institution, featuring a central emblem and text in Indonesian. A handwritten signature is written over the stamp.

Yola sari harsanah

NIM. 21591244

LEMBAR PENGESAHAN

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH
Jalan Dr. AR. Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 Kode Pos 29119
Website: <https://iaincurup.ac.id>

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA
Nomor : 1375 /In.34/FT/I/PP.00.9/08/2025

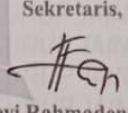
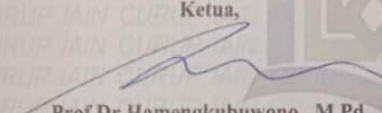
Nama : Yola Sari Harsanah
NIM : 21591244
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Pengaruh Penggunaan Metode Jarimatika Pada Perkalian Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar Negeri 1 Sukarame Jaya

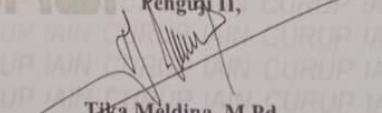
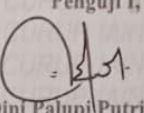
Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

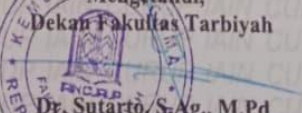
Hari/Tanggal : Senin, 11 Agustus 2025
Pukul : 08.00 s/d 9.30
Tempat : Ruang 02 Gedung Munaqasyah Fakultas Tarbiyah

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua, Sekretaris,

Prof. Dr. Hamengkubuwono, M.Pd Fevi Rahmadeni, M.Pd
NIP. 19650826 199903 1 001 NIP. 19940217 201903 2 016

Penguji I, Penguji II,

Dini Palupi Putri, M.Pd Tika Meldina, M.Pd
NIP. 19881019 201503 2 009 NIP. 19870719 2018012 001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah

Dr. Sutarto, S.Ag., M.Pd
NIP. 19740921 200003 1 003



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warohmatulahi wabarakatuh

Alhamdulillah, segala puji syukur kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa selalu dicurahkan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi yang berjudul “pengaruh metode Pembelajaran jarimatika terhadap motivasi belajar matematika siswa kelas III SD negeri 1 sukrame jaya”. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang mana beliau lah menjadi panutan kita sampai akhir zaman.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari banyak mendapat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, yang merupakan pengalaman yang tidak dapat diukur secara materi, namun dapat membukakan mata penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I. selaku Rektor IAIN Curup.
2. Bapak Prof. Dr. Yusefri, M.Ag. selaku Wakil Rektor I.
3. Bapak Prof. Dr. M. Istan, M.Pd., MM. selaku Wakil Rektor II.
4. Bapak Dr. H. Nelson, M.Pd.I. selaku Wakil Rektor III.
5. Bapak Dr. H. Sutarto, S.Ag., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup.
6. Bapak Agus Ryan Oktori, M.Pd.I. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Curup.
7. Ibu Tika Meldina, M.Pd selaku Pembimbing Akademik.
8. Bapak Prof. Dr. Hamengkubuwono, M.Pd. selaku pembimbing I dan Ibu Fevi Rahmadeni, M.Pd selaku pembimbing II yang membantu menyempurnakan proses penyelesaian skripsi ini.

10. Bapak dan Ibu dosen Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan staf pengajar di IAIN Curup yang telah memberikan ilmu dan bimbingan sejak awal hingga akhir perkuliahan.
11. Ibu Trisa angela sari S.Pd selaku Kepala Sekolah SD Negeri 1 Sukarame Jaya dan Bapak/Ibu guru serta siswa kelas III B yang telah mengizinkan dan membantu penulis melakukan penelitian untuk menyelesaikan skripsi.

Penulis menyadari, bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Penulis mengharapkan kritik dan saran dari pihak manapun guna untuk penyempurnaannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, pembaca, Institut pendidikan dan masyarakat luas.

Wassalamualaikum Warohmatullahi Wabarakatuvh.

Curup, Juni
2025

Penulis

Yola Sari Harsana

NIM. 21591244

MOTO

Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan,
sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan.
“ jika bukan karna allah yang mampukan aku, sudah lama menyerah “

(Q.S AL-Insyirah 05-06)

Tidak ada mimpi yang terlalu tinggi,tidak ada mimpi yang patut
diremehkan,lambungkan setinggi yang kau inginkan dan gapailah
dengan selayaknya yang kau harapkan.
Setetes keringat orang tuaku yang keluar,ada seribu langkahku
untuk maju (yola sari)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah tiada henti saya ucapkan kepada Allah Swt.sebagai bentuk rasa syukur saya karena senangtiasa memberi nikmat dan karunia-nya berupa kesehatan, rezeki dan kemudahan sehingga saya dapat menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu. Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Ayah dan Ibu tercinta,hariyanto dan sri sulis sana terimakasih atas dukungan,doa dan semangat yang terus diberikan sehingga saya mampu menyelesaikan skrpsi ini. Dalam perjalanan kuliah yang penuh tantangan, saya bersyukur memiliki orang tua yang selalu berusaha memberikan yang terbaik agar saya dapat menyelesaikan pendidikan dengan baik.semoga ayah dan ibu senantiasa diberi kesehatan, dan saya dapat meraih kesuksesan sesuai harapan kalian.
2. Teruntuk adikku tercinta, Naura Gustia Harsanah yang selalu menjadi semangat setiap langkahku, terimakasih atas tawa sederhana,pelukan hangat,yang semangat yang tak pernah padam.
3. Teruntuk kakek dan nenek saya dua sosok luar biasa dalam perjuangan hidupku,tempat aku belajar ke sabaran ketulusan, dan cinta yang bersyarat,semoga karya ini menjadi wujud kecil dari rasa syukurku.
4. Terimakasih kepada keluarga besar ibu dan bapak saya berterimakasih atas motivasi nasehat yang selalu mendukung selama pembuatan skripsi ini.dukungan luar biasa dari kalian akan selalu saya ingat dan hargai

5. Kepada pembimbing sekaligus sebagai orang tua saya di kampus, prof. Dr. hamengkubuwono, M.pd dan ibu fevi rahmadeni M.pd dan terimakasih atas bimbingan yang luar sehingga skripsi ini dapat menyelesaikan dengan baik.
6. Sahabat saya siti aisyah, terimakasih selalu memberi semangat dan selalu menjadi pendengar setia, memberi semangat dan nasehat, dan bantuan. terimakasih telah selalu ada, bahkan ada tengah kerepotan.
7. Kupesembahkan karya sederhana ini untuk Andrean Putra fermana seseorang yang selalu hadir disaat tawa maupun duka terimakasih sudah menjadi tempat berbagi cerita dan pengingat di saat aku lupa.
8. Teman -teman seangkatan 2021 PGMI C terimakasih atas motivasi dan semangat yang besar dalam proses pembuatan skripsi ini.
9. Almamater tercinta, IAIN Curup terimakasih telah menjadi tempat saya menimba ilmu dan mengembangkan diri.
10. Terakhir untuk diri saya sendiri, terimakasih telah berusaha sebaik mungkin, tetap bertahan, dan menjalani semua proses ini dengan senyuman. pencapaian ini adalah bukti kerja keras yang patut dibanggakan. dalam perjalanan ini saya tidak sendiri karena Allah SWT selalu bersama saya.

ABSTRAK

Yola Sari Harsanah (21591244), judul skripsi **"Pengaruh Penggunaan Metode Jarimatika Pada Perkalian Mata Pelajaran Matematika Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa kelas III SD Negeri 1 Sukarame Jaya"**. Program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Angkatan 2021 IAIN Curup.

Motivasi belajar siswa yang rendah diduga disebabkan oleh kesulitan dalam memahami konsep perkalian, yang kemungkinan besar diakibatkan oleh proses pembelajaran yang kurang menarik dan tidak interaktif. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk 1)bagimana Motivasi Belajar Matematika Siswa Sesusudah Diajar Menggunakan Metode Jarimatika Di Sekolah Dasar Negeri 1 Sukarame Jaya 2) Membuktikan terdapat pengaruh metode jarimatika terhadap Motivasi Belajar matematika siswa di sekolah dasar negeri 1 sukarame jaya Mengetahui Sejauh Mana Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Jarimatika Terhadap Motivasi Belajar Matematika Pada Materi Perkalian Siswa Kelas III Di Sekolah Dasar Negeri 1 Sukarame Jaya.

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan *pre-eksperimental*. Desain yang digunakan adalah *One Group Pretest-Posttest*, yaitu dengan memberikan tes awal (*pretest*), kemudian dilanjutkan dengan pemberian perlakuan (*treatment*), dan diakhiri dengan tes akhir (*posttest*) di SD Negeri 1 Sukarame Jaya. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *uji Paired Samples T-Test*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai pretest siswa adalah 63,9, sedangkan rata-rata nilai posttest meningkat menjadi 83,4. itu, rata-rata skor angket motivasi belajar siswa mencapai 74. Melalui uji hipotesis menggunakan Paired Samples T-Test, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000, yang lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$ ($0,000 < 0,05$). Berdasarkan hasil tersebut, maka H_a diterima dan H_o ditolak, yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan metode jarimatika terhadap motivasi belajar matematika siswa kelas III di SD Negeri 1 Sukarame Jaya.

Kata Kunci : metode jarimatika, motivasi belajar

DAFTAR ISI

PENGAJUAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
MOTTO	iii
PERSEMBAHAN.....	viii
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identitas Masalah.....	14
C. Batasan Masalah.....	14
D. Rumusan Masalah	14
E. Tujuan Penelitian	15
F. Manfaat Penelitian	15
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	17
A. Kajian Teori.....	17
1Metode Jarimatika	17
a. Pengertian jarimatika	17
b. Langkah -Langkah penerapan jarimatika	18
c. Keunggulan dan kekurangan metode jarimatika	23
1) keunggulan metode jarimatika	19
2)Kekurangan jarimatika	24
d. Perkalian jarimatika	25
e. Faktor-faktor yang mempengaruhi konsep perkalian.....	26
2. Motivasi belajar.....	29

a. Pengertian motivasi belajar.....	29
b. Ciri-Ciri motivasi belajar.....	31
c. Macam -macam motivasi belajar	32
d. Fungsi dan tujuan.....	35
e. Indikator motivasi belajar	38
B. Penelitian Relevan.....	39
C. Kerangka Pikir Penelitian.....	42
D. Hipotesis Penelitian.....	42
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	44
A. Desain Penelitian.....	44
B. Populasi dan Sampel Penelitian	46
C. Variabel Penelitian	47
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	48
E. Uji Coba Instrumen	52
F. Teknik Analisis Data	64
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	68
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	68
B. Hasil Penelitian.....	70
1. Deskripsi Data	70
2. Pengujian Prasyarat Analisis	77
3. Pengujian Hipotesis.....	78
4. Rekapitulasi Hasil Penelitian	80
C. Pembahasan	84
BAB V PENUTUP	91
A. Kesimpulan	91
B. Saran.....	92
DAFTAR PUSTAKA.....	93
LAMPIRAN.....	98

DAFTAR TABEL

1. Tabel 3.1 Desain on grup pretest-posttest	45
2. Tabel 3.2 Kategori sasi Azwar	50
3. Tabel 3.3 Uji Validasi Instrumen Soal	53
4. Tabel 3.4 Angket Motivasi.....	54
5. Tabel 3.5 Kriteria Reliabel	57
6. Tabel 3.6 Uji Reabilitas Uji Coba Soal	57
7. Tabel 3.7 Uji Reabilitas Uji Coba Angket	57
8. Tabel 3.8 Interpretasi Tingkat Kesukaran	58
9. Tabel 3.9 Analisis Kesukaran Butir Soal	59
10. Tabel 3.10 Kriteria Indeks Daya Pembeda	61
11. Tabel 3.11 Kriteria Indeks Daya Pembeda Soal	61
12. Tabel 3.12 Kriteria Indeks Daya Pembeda Angket.....	61
13. Tabel 4.1 Daftar Guru SD Sukarami Jaya.....	69
14. Tabel 4.2 Hasil Belajar Pretest dan Posttest.....	72
15. Tabel 4.3 Descriptive Statistics.....	74
16. Tabel 4.4 Posttest Angket Penggunaan Metode Jarimatika	75
17. Tabel 4.5 Posttest Angket.....	76
18. Tabel 4.6 Uji Normalitas Hasil Belajar Siswa	78
19. Tabel 4.7 Hasil Uji Paired Samples Test	80
20. Tabel 4.8 Decriptive Statistics	81
21. Tabel 4.9 Posttest Angket.....	83
22. Tabel 4.10 Data Hasil Pengaruh Metode Terhadap Motivasi Belajar	84
23. Tabel 4.11 Kategorisasi Posttest Motivasi Belajar	89

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 1 lembar jawaban siswa obserbasi awal	5
2. Gambar 2.1 Perkalian Jarimatika	20
3. Gambar 2.2 Contoh Perkalian	21
4. Gambar Pengoprasian perkalian	22
4. Gambar 4.1 Perbandingan Nilai Rata-Rata Postest dan Prettest.....	87

DAFTAR LAMPIRAN

Berita Acara Seminar Proposal Skripsi	99
Sk Pembimbing	100
Kisi-Kisi Angket Motivasi Belajar	101
Surat Izin Penelitian	102
Surat Ke PTSP	103
Surat Keterangan Telah Menyelesaikan Penelitian	104
Kartu Bimbingan.....	105
Kisi-Kisi Angket Motivasi Belajar.....	107
Kunci jawaban soal tes penelitian	108
Rublik penilaian tes belajar matematika perkalian	109
Soal tes penelitian materi perkalian	110
Lembar obserbasi guru pembelajaran matematika	111
Lembar validasi angket motivasi belajar siswa.....	117
Lembar validasi instrumen penilaian soal tes materi perkalian	123
Lembar validasi angket observasi guru dalam metode jarimatika	124
Lembar validasi angket observasi aktivitas guru dalam metode jarimatika	126
Lembar validasi instrumen penilian soal materi perkalian	125
Lembar observasi angket penelitian motivasi belajar siswa	127
Surat pertanyaan validasi instrumen penilian tugas akhir skripsi	129
Daftar mentah posttes angket motivasi belajar siswa	130
Daftar uji validasi angket siswa	132
Data tabulasi angket	140
Daftar uji reabilitas	147
Data mentah nilai pretst	148
Data mentah nilai posttes	149
Modul ajar	151
Dokumentasi kegiatan penelitian	156
Bukti plagiasi	159

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu upaya yang disadari dan dirancang secara sistematis guna menciptakan proses serta lingkungan belajar yang memungkinkan peserta didik aktif dalam mengembangkan potensi dirinya. Hal ini mencakup penguatan aspek spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak yang mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan bagi kehidupan pribadi, masyarakat, bangsa, dan negara. Pendidikan juga dipandang sebagai salah satu bentuk investasi paling berharga dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, yang menjadi pilar penting dalam pembangunan suatu negara. Tingkat kemajuan suatu bangsa dapat dilihat dari kualitas pendidikan masyarakatnya - semakin tinggi pendidikan yang dimiliki, maka semakin berkembang pula bangsa tersebut. Dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi individu yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berpengetahuan, terampil, kreatif, mandiri, serta memiliki semangat demokratis.¹

Setiap individu memiliki hak yang sama dalam memperoleh pendidikan. Pendidikan berperan penting dalam membentuk kehidupan yang lebih baik, menjadikan seseorang lebih cerdas dan berakhlak. Keberhasilan

¹ Sitti Rahmah Tahir dan St Nur Humairah Halim, “*Pelatihan Berhitung Cepat Dengan Jari* (Jarimatika) Pada Siswa Kelas Vii Upt Smp Muhammadiyah 1 Makassar,” *Jurnal Abdimas Indonesia* 1, no. 3 (12 November 2021): 67.

suatu proses pembelajaran tidak terlepas dari berbagai faktor yang memengaruhinya. Bagi seorang Muslim, belajar merupakan kewajiban yang sangat penting karena ilmu yang diperoleh tidak hanya berguna untuk kehidupan di dunia, tetapi juga membawa manfaat di akhirat. Oleh karena itu, menuntut ilmu menjadi suatu keharusan dalam rangka mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

الْجَنَّةِ إِلَى طَرِيقًا بِهِ لَهُ اللَّهُ سَهْلَ عِلْمًا فِيهِ يَلْتَمِسُ طَرِيقًا سَلَكَ وَمَنْ

Artinya : "Siapa yang menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga." (HR Muslim, no. 2699).

Seiring dengan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi, model pembelajaran juga perlu terus diperbarui guna menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan menyenangkan. Seorang guru dituntut untuk mampu merancang dan mengembangkan media pembelajaran yang dapat menunjang aktivitas belajar peserta didik. Pemilihan media pembelajaran harus disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan serta mempertimbangkan kondisi dan karakteristik siswa, agar seluruh peserta didik dapat terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Salah satu media yang dinilai sesuai untuk jenjang sekolah dasar adalah metode jarimatika, karena penggunaan media ini dapat meningkatkan minat dan ketertarikan siswa dalam belajar matematika²

Seorang guru dituntut memiliki kompetensi dan keahlian khusus dalam bidang pendidikan serta mampu menjalankan peran dan tanggung jawabnya

² Reni Wijaya dan Dorris Yadewani, "Pelatihan Perkalian Bilangan Dasar Dengan Metode Jarimatika : Belajar Menjadi Menyenangkan," *Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademisi* 1, no. 2 (29 Mei 2022): 2.

secara optimal. Tugas guru tidak hanya sebatas menyampaikan materi dan membantu siswa memahami konsep-konsep pelajaran, tetapi juga berperan dalam menumbuhkan minat dan semangat belajar siswa. Selain itu, guru juga harus menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan kondusif. Dengan demikian, penting bagi guru untuk memilih pendekatan, model, metode, serta media pembelajaran yang tepat agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien.³

Salah satu materi dasar yang menjadi prasyarat bagi pembelajaran materi lain dalam mata pelajaran matematika adalah perkalian. Perkalian dapat diartikan sebagai bentuk penjumlahan berulang dari bilangan yang sama pada setiap kelompoknya. Namun, dalam memahami konsep perkalian, siswa sering kali mengalami kesalahan, khususnya dalam mengolah informasi yang diterima serta dalam penerapan konsep tersebut dalam berbagai situasi.

Matematika adalah disiplin ilmu yang mempelajari berbagai bentuk perhitungan. Selain itu, matematika juga mencakup kajian yang berkaitan dengan penalaran logis, di mana setiap konsep dan prinsipnya dapat diterima oleh akal sehat karena didasarkan pada logika yang sistematis dan didukung oleh fakta-fakta yang akurat.⁴ Sebagian besar orang menganggap bahwa matematika merupakan mata pelajaran yang sulit, menakutkan, membosankan,

³ Silvia wanda agustin,kusmiyati kusmiati,dan afan faizin,”pengaruh penggunaan metode matematika pada perkalian dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran teks negosiasi kurikulum merdeka,”*stilistikan:jurnal pendidikan bahasa dan sastra* 16, No.2, (2023): hal 282.

⁴ Yuliana Susanti , “Pembelajaran Matematika Dengan Menggunakan Media Berhitung Di Sekolah Dasar Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa,” *EDISI : Jurnal Edukasi Dan Sains* 2, no. 3 (2020): 437.

dan kurang menyenangkan. Oleh karena itu, untuk mencegah kebosanan siswa dalam belajar, guru perlu memiliki kemampuan dalam mengelola kelas secara efektif. Pengelolaan kelas yang baik akan mendukung terciptanya interaksi edukatif yang optimal selama proses pembelajaran berlangsung.

Salah satu cara yang dapat digunakan guru dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran matematika yaitu dengan metode jarimatika. Jarimatika (singkatan dari jari dan aritmatika) adalah metode berhitung dengan menggunakan jari tangan. Metode ini ditemukan oleh Ibu Septi Peni Wulandani. Meski hanya menggunakan jari tangan, tapi dengan metode jarimatika kita mampu melakukan operasi bilangan KaBaTaKu (Kali Bagi Tambah Kurang) sampai dengan ribuan (atau mungkin lebih).⁵

Penerapan metode jarimatika dalam proses pembelajaran memiliki sejumlah keunggulan, di antaranya memberikan visualisasi konkret dalam proses berhitung, sehingga memudahkan pemahaman siswa. Gerakan tangan yang digunakan mampu menarik perhatian serta meningkatkan motivasi belajar. Metode ini juga tidak menuntut hafalan yang membosankan dan tetap mempertahankan konsep dasar operasi matematika. Selain itu, jarimatika membuat proses berhitung menjadi lebih mudah, cepat, dan menyenangkan, serta mudah dipahami oleh siswa karena sifatnya yang menarik, sederhana, praktis, dan ekonomis. Penggunaan jari saat menghitung juga turut melatih

⁵ tiarmina sitio, "penerapan metode jarimatika untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas i sdn 003 pagaran tapah darussalam kabupaten rokan hulu," *jurnal primary program studi pendidikan guru sekolah dasar fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas riau vol 6, no. september (2017): 148.*

kemampuan psikomotorik siswa, serta mendukung perkembangan fungsi otak kiri dan kanan secara seimbang⁶

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti bersama wali kelas dan siswa kelas III di SD Negeri 1 Sukarame Jaya, ditemukan beberapa permasalahan dalam proses pembelajaran. Salah satunya adalah rendahnya keaktifan dan minat siswa dalam mengikuti pelajaran Matematika. Hal ini disebabkan oleh belum digunakannya metode jarimatika dalam penyampaian materi oleh guru. Ketika guru menjelaskan pelajaran, siswa cenderung tidak fokus, kurang memperhatikan, bahkan terlibat dalam percakapan sendiri. Kondisi ini menyebabkan pemahaman siswa terhadap materi menjadi rendah. Kurangnya keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran berdampak langsung terhadap hasil belajar mereka.

Adapun berikut ini merupakan hasil prapenelitian berupa nilai siswa pada mata pelajaran Matematika kelas III di SD Negeri 1 Sukarame Jaya.

Nama : Naura Gustia Harsanah^{No.} _____
Date : _____

Petunjuk Soal
A. hitunglah Perkalian dibawah ini ---

1. $4 \times 3 : 10$
2. $7 \times 2 : 15$
3. $5 \times 6 : 9$
4. $2 \times 1 : 1$
5. $8 \times 2 : 20$

Gambar 1.1 jawaban siswa prasurvey

Berdasarkan jawaban siswa di atas, terlihat bahwa mereka masih mengalami kesalahan dalam melakukan perhitungan. Seluruh jawaban pada kelima soal yang diberikan menunjukkan ketidaktepatan, yang

⁶ dzurriyatin thoyyibah, "metode jarimatika untuk melatih kemampuan berhitung penjumlahan dan pengurangan peserta didik kelas 2 sd," jurnal pendidikan dasar : jurnal tunas nusantara volume 2 n0. 2 (2020): 138–39

mengindikasikan bahwa pemahaman siswa terhadap konsep perkalian masih belum optimal. Selain itu, motivasi belajar siswa juga tergolong rendah. Hal ini kemungkinan besar disebabkan oleh anggapan bahwa mata pelajaran matematika adalah sesuatu yang sulit, sehingga menimbulkan rasa jenuh dan berdampak pada rendahnya pemahaman terhadap materi yang dipelajari.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu siswa kelas III, terlihat bahwa siswa tersebut kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran perkalian. Siswa mengungkapkan bahwa selama proses belajar berlangsung, ia hanya diminta untuk diam dan memperhatikan guru yang menjelaskan di depan kelas. Sementara itu, hasil wawancara dengan Ibu Evi selaku wali kelas III menunjukkan bahwa beliau sebenarnya pernah mencoba menerapkan beberapa metode pembelajaran, namun sering kali tidak dapat diselesaikan dengan maksimal. Oleh karena itu, beliau lebih sering menggunakan metode ceramah dan tanya jawab karena dianggap lebih praktis dan efisien. Sesekali juga digunakan latihan soal sebagai upaya untuk memperkuat pemahaman siswa terhadap materi.

Berdasarkan jawaban siswa yang telah disampaikan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa masih banyak siswa yang memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) untuk mata pelajaran Matematika, yang ditetapkan sebesar 60. Dari total 20 siswa di kelas III, terlihat bahwa sebagian besar belum mencapai standar tersebut. Hal ini mencerminkan bahwa tingkat motivasi belajar matematika siswa masih tergolong sangat rendah.

Indriani, Salsabila, dan Firdaus mengemukakan bahwa permasalahan dalam pembelajaran perkalian dapat dilihat melalui hasil tes pemahaman konsep yang diberikan kepada siswa sekolah dasar. Hasil tes tersebut menunjukkan bahwa siswa cenderung mampu menyelesaikan soal-soal perkalian melalui hafalan. Namun, ketika dihadapkan pada soal-soal yang menuntut pemahaman konsep secara mendalam, nilai yang diperoleh cenderung rendah. Hal ini mengindikasikan bahwa pemahaman konseptual siswa terhadap operasi perkalian masih belum optimal.⁷

Pertama, dalam hal menyatakan kembali konsep yang telah dipelajari, sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan karena mereka langsung menuju penyelesaian akhir tanpa mengungkap ulang konsep dasarnya terlebih dahulu. Kedua, dalam mengklasifikasikan objek berdasarkan konsep matematika, siswa tampak belum memahami prinsip pertukaran. Misalnya, pada soal $3 \times 6 = 6 + 6 + 6 = 18$ dan $6 \times 3 = 3 + 3 + 3 + 3 + 3 + 3 = 18$, masih terdapat kebingungan dalam mengidentifikasi konsep tersebut. Ketiga, ketika diminta menyajikan konsep melalui berbagai bentuk representasi, siswa belum mampu menjelaskan kembali dengan menggunakan metode yang telah dipelajari. Selain itu, beberapa permasalahan umum yang sering muncul dalam pembelajaran matematika meliputi kesulitan guru dalam menyampaikan materi, kesulitan siswa dalam memahami penjelasan guru, serta rendahnya hasil belajar siswa dalam mata pelajaran matematika.

Berbagai permasalahan turut berkontribusi terhadap rendahnya kualitas pembelajaran matematika. Salah satu di antaranya adalah anggapan sebagian siswa bahwa matematika merupakan mata pelajaran yang sulit dan membosankan. Persepsi negatif ini berdampak pada rendahnya motivasi belajar, sehingga banyak siswa kurang menyukai matematika dan cenderung menganggapnya sebagai pelajaran yang perlu dihindari. Siswa yang tidak menyukai pelajaran matematika cenderung mengalami kesulitan dalam

⁷ Nina Indriani, Zuha Prisma Salsabila, dan Alfira Nur Azizah Firdaus, "pemahaman konsep perkalian dengan menggunakan metode rme pada peserta didik kelas iii mi miftahul huda," *auladuna: Jurnal Pendidikan Dasar Islam* 9, no. 1 (21 Juni 2022): 110.

memahami konsep yang diajarkan, sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar mereka. Siswa dengan tingkat kecemasan tinggi bahkan menunjukkan pencapaian yang lebih buruk dibandingkan dengan siswa yang memiliki kecemasan rendah.

Oleh karena itu, dibutuhkan metode pembelajaran yang dapat membantu guru dalam menyampaikan materi secara efektif. Metode yang diterapkan sebaiknya menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa, agar mereka tidak mudah merasa bosan dan dapat memahami konsep matematika dengan lebih baik. Dengan penguasaan konsep yang baik, siswa diharapkan mampu mengingat materi matematika yang telah dipelajari dalam jangka waktu yang lebih lama.⁸

Metode pembelajaran yang kurang menarik dan tidak interaktif dapat menyebabkan siswa merasa bosan dan kehilangan motivasi dalam belajar. Padahal, motivasi merupakan salah satu faktor kunci dalam proses pembelajaran, karena berperan sebagai dorongan internal yang mendorong siswa untuk terlibat aktif dalam kegiatan belajar. Ketika motivasi siswa terbangkitkan, mereka cenderung belajar dengan lebih semangat, yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar mereka. Motivasi sendiri dapat dipahami sebagai dorongan mental yang memengaruhi individu, baik secara personal maupun sebagai bagian dari kelompok sosial. Dalam konteks pendidikan, motivasi menjadi elemen penting dalam keberhasilan proses

⁸ Agus Lina Silvia dkk., "Meningkatkan Pemahaman Konsep Perkalian Matematika Pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar Dengan Menggunakan LKPD Berbantuan Media Kantong Perkalian Matematika," *dwija cendekia: Jurnal Riset Pedagogik* 7, no. 1 (7 April 2023): 352.

belajar, karena tanpa motivasi yang kuat, pembelajaran cenderung terhambat dan siswa tidak akan serius dalam mengikuti kegiatan belajar.⁹

Selama ini, pembelajaran perkalian yang diterapkan masih cenderung berfokus pada hafalan, sehingga berdampak pada rendahnya pemahaman siswa terhadap konsep dasar perkalian. Dalam pembelajaran matematika, setiap konsep abstrak yang baru dipelajari oleh siswa perlu segera diperkuat agar dapat tersimpan dalam ingatan jangka panjang. Penguatan ini penting agar konsep tersebut melekat dalam pola pikir siswa dan memengaruhi cara mereka bertindak serta menyelesaikan masalah di kemudian hari.¹⁰

Salah satu permasalahan yang umum ditemui pada peserta didik di jenjang Sekolah Dasar adalah kesulitan dalam memahami materi perkalian dan pembagian. Umumnya, siswa diminta untuk menghafal tabel perkalian dari 1-10. Namun, karena jumlah yang harus dihafalkan cukup banyak, tidak semua siswa berhasil menguasainya. dalam satu kelas, hanya 20 siswa yang mampu menghafal dengan baik, sementara 10 siswa lainnya belum berhasil. Kondisi ini membuat sebagian siswa merasa enggan untuk mempelajari perkalian, yang pada akhirnya berdampak pada rendahnya penguasaan mereka terhadap materi tersebut.

⁹ Makhmuri, nesi anti andini, "Pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar matematika kelas IV SD N Pasca tunggal Tahun ajaran 2021/2022", *edukasi madrasa ibtidaiah*, vol. 2 No. 1, 2021, h.2

¹⁰ Anisha Rismayanis, Nandang Kusnandar, dan Rifahana Yoga Juanda, "Pengaruh Penggunaan Media Gelas Perkalian Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Pada Materi Perkalian (Penelitian Eksperimen Pada Siswa Kelas Ii Sdn Gudang Kopi Ii Kecamatan Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang Tahun Pelajaran 2020/2021)," *Jurnal Edukasi Sebelas April* 6, no. 1 (1 Februari 2022): 11.

Kesulitan yang dialami siswa kelas III dalam memahami materi perkalian dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Faktor internal mencakup rendahnya minat belajar siswa, kurangnya pemahaman terhadap konsep dasar perkalian, motivasi belajar yang lemah, serta ketidaktahuan siswa terhadap cara-cara cepat atau strategi dalam menghafal perkalian. Selain itu, siswa juga jarang mengulang hafalan di rumah, kurang teliti dalam mengerjakan soal, memiliki keterampilan berhitung yang masih rendah, serta belum lancar dalam membaca, yang turut memengaruhi kemampuan mereka dalam memahami perkalian secara menyeluruh.

Sementara itu, faktor eksternal yang memengaruhi kesulitan siswa dalam memahami perkalian antara lain adalah kurangnya penggunaan media pembelajaran oleh guru, tidak adanya kewajiban dari guru bagi siswa untuk menghafal tabel perkalian, minimnya pemberian motivasi dari guru, kurangnya dukungan dan pendampingan belajar dari orang tua di rumah, serta kondisi keluarga yang tidak harmonis (broken home) yang turut berdampak pada proses belajar siswa.

Beberapa upaya alternatif yang dapat diterapkan dalam pembelajaran perkalian antara lain adalah dengan membiasakan siswa menghafal tabel perkalian selama 15 menit sebelum kegiatan belajar dimulai, memanfaatkan metode bernyanyi, serta menerapkan teknik jarimatika. Menurut Baiq Rizkia, metode yang digunakan guru dalam mengajarkan perkalian umumnya

dilakukan melalui kegiatan menghafal secara bersama-sama maupun secara individu.¹¹

Peneliti menyimpulkan bahwa selain lemahnya pemahaman siswa terhadap konsep dasar perkalian dan terbatasnya kemampuan dalam menghafal, penyebab lainnya adalah kurangnya penerapan metode, model, serta media pembelajaran yang tepat oleh guru sesuai dengan kebutuhan siswa. Akibatnya, siswa kerap merasa jenuh dalam mengikuti proses pembelajaran.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode jarimatika sebagai upaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Metode jarimatika merupakan teknik berhitung yang memanfaatkan jari tangan sendiri untuk mempermudah penyelesaian operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian secara sederhana dan menyenangkan. Salah satu keunggulan dari metode ini adalah kemampuannya dalam memberikan visualisasi yang jelas terhadap proses berhitung, sehingga mempermudah pemahaman siswa.

Metode jarimatika awalnya diperkenalkan oleh seorang guru dari Yayasan Jarimatika di Salatiga dan sejak itu telah diterapkan secara luas oleh siswa di berbagai sekolah.¹² Jarimatika merupakan sebuah metode berhitung matematika yang sederhana dan menyenangkan dengan memanfaatkan jari tangan. Tujuan dari jarimatika adalah untuk membantu siswa memahami proses serta langkah-langkah dalam berhitung secara lebih mudah dan

¹¹ Baiq Rizkia Nursafia Zain, "Analisis Kesulitan Memahami Perkalian 1 Sampai dengan 10 Siswa," *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* Volume 7 (September 2022): 1430.

¹² Khusnul Himmah, Jamal Makmur Asmani, Dan Latifah Nuraini, "Efektivitas Metode Jarimatika Dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Perkalian Siswa," *Dawuh Guru: Jurnal Pendidikan MI/SD* 1, No. 1 (25 Februari 2021): 59.

menyenangkan. Metode ini hadir sebagai salah satu alternatif solusi dalam mengatasi kesulitan siswa dalam pelajaran matematika.

Penerapan metode jarimatika dalam proses pembelajaran memiliki berbagai kelebihan, antara lain: mampu memberikan visualisasi yang jelas terhadap proses berhitung bagi siswa; mengurangi ketergantungan pada hafalan yang membosankan; tetap mempertahankan pemahaman terhadap konsep operasi matematika; serta memungkinkan proses berhitung menjadi lebih mudah dan cepat. Selain itu, metode ini mudah dipahami oleh siswa karena bersifat menarik, praktis, sederhana, dan hemat biaya. Gerakan jari yang dilakukan saat berhitung juga berperan dalam melatih keterampilan psikomotorik siswa serta merangsang kerja otak kanan dan kiri secara bersamaan.¹³

Terdapat beberapa faktor yang memengaruhi keberhasilan dalam meraih hasil yang baik pada mata pelajaran matematika. Salah satunya adalah faktor intelegensi, yaitu kemampuan seorang anak dalam menyesuaikan diri dengan situasi yang dihadapi, menyelesaikan masalah dengan mudah, serta belajar dari pengalaman. Oleh karena itu, anak dengan tingkat IQ yang tinggi diasumsikan mampu mengerjakan soal-soal matematika secara tepat dan efektif. Selain itu, faktor motivasi juga memiliki peran penting. Motivasi diibaratkan seperti tetesan air yang terus-menerus mengenai batu keras—meski perlahan, tetesan tersebut akan mampu menghancurkan batu. Hal ini menggambarkan bahwa siswa yang awalnya kurang menonjol, apabila

¹³ Dzurriyanti Thoyyibah, "Metode Jarimatika Untuk Melatih Kemampuan Berhitung Jumlah dan pengurangan Peserta didik Kelas 2 SD," *Jurnal Pendidikan Dasar : Jurnal Tunas Nusantara* Volume 2 NO.2 (2020) : 138-39.

diberikan dorongan semangat dan latihan yang cukup, pada akhirnya dapat berkembang menjadi luar biasa.¹⁴

Motivasi merupakan dorongan, keinginan, atau kehendak yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu tindakan. Para ahli dan psikolog sepakat bahwa motivasi memiliki peran yang sangat penting dalam keberhasilan belajar siswa. Hal ini karena motivasi berfungsi sebagai tenaga pendorong yang berasal dari dalam diri individu untuk melakukan berbagai aktivitas demi mencapai tujuan tertentu..

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kesulitan yang dialami siswa kelas III di SDN 1 Sukarami Jaya dalam memahami materi perkalian 1 hingga 10. Fokus kajian meliputi metode yang digunakan guru dalam mengajarkan perkalian, kendala yang dihadapi siswa dalam memahami perkalian 1 sampai 10, serta solusi yang diterapkan guru dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti menyadari pentingnya peran kreativitas guru dalam menciptakan pembelajaran yang menarik guna menumbuhkan motivasi belajar siswa. Ketika motivasi telah tumbuh dalam diri siswa, maka prestasi belajar pun dapat meningkat secara optimal. Salah satu bentuk kreativitas guru yang dapat diterapkan adalah penggunaan metode berhitung matematika yang menyenangkan, seperti metode jarimatika. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul:

Pengaruh Penggunaan Metode Jarimatika pada Perkalian dalam

¹⁴ Elis Wart, "Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di SD," dalam *Jurnal Pendidikan Matematika*, Volume 5 (2021).

Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar Negeri 1 Sukarame Jaya.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, dalam penelitian ini adalah

1. Guru sudah berusaha secara optimal dalam pembelajaran namun memotivasi siswa terhadap pembelajaran matematika masih kurang terutama dalam materi perkalian pada siswa kelas III Sekolah Dasar.
2. Ada kejenuhan siswa kelas III dalam mengikuti proses pembelajaran.
3. Masih rendahnya keterampilan berhitung perkalian siswa kelas III Sekolah Dasar

C. Batasan Masalah

1. Penelitian ini hanya mencakup pada siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri 1 Sukarame Jaya pada mata pelajaran matematika .
2. Penelitian ini berfokus dalam penggunaan metode jarimatika pada kelas III Sekolah Dasar Negeri 1 Sukarame Jaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Motivasi Belajar Matematika Siswa Setelah diajar Menggunakan Metode Jarimatika di Sekolah Dasar Negeri 1 Sukarame Jaya?
2. Apakah Terdapat Pengaruh Metode Jarimatika Terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa di Sekolah Dasar Negeri 1 Sukarame Jaya?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tarik bahwa tujuan dari penelitian ini yakni :

1. Untuk mengetahui motivasi belajar matematika siswa setelah di ajar menggunakan metode jarimatika di kelas III Sekolah Dasar Negeri 1 Sukarame Jaya.
2. Untuk membuktikan pengaruh penggunaan metode jarimatika terhadap motivasi belajar matematika siswa di kelas III Sekolah Dasar Negeri 1 Sukarame Jaya.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang akan dilaksanakan ini diharapkan akan memberikan manfaat, baik itu manfaat teoritis, maupun manfaat praktis.

1. Manfaat Teoris

Penelitian ini sebagai upaya untuk memberikan pengetahuan tentang hasil penelitian dan dapat memberikan acuan untuk mengevaluasi proses pembelajaran guna mengoptimalkan ketercapaian tujuan dalam proses pembelajaran matematika untuk melatih siswa dalam mengembangkan diri untuk berhitung dengan berbagai teknik yang menyenangkan sebagai bahan informasi untuk mengevaluasi metode pembelajaran yang efektif dalam proses pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa dapat membantu siswa memahami konsep perkalian dengan cara yang lebih mudah, menarik, dan menyenangkan Meningkatkan

motivasi dan rasa percaya diri siswa dalam belajar matematika, khususnya dalam operasi perkalian. Mempermudah siswa dalam menghafal dan menerapkan perkalian dalam kehidupan sehari-hari.

- b. Bagi guru dapat Memberikan alternatif metode pembelajaran yang efektif dan inovatif dalam mengajarkan perkalian kepada siswa. Membantu guru dalam menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan. Menjadi bahan evaluasi bagi guru dalam memilih strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa.
- c. Bagi sekolah dapat Mendukung peningkatan kualitas pembelajaran matematika di sekolah dasar. Memberikan referensi bagi sekolah dalam mengembangkan metode pembelajaran yang lebih variatif dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Meningkatkan prestasi akademik siswa dalam bidang matematika sebagai salah satu mata pelajaran inti di sekolah dasar.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Metode Jarimatika

a. Pengertian Jarimatika

Metode merupakan langkah konkret yang digunakan selama berlangsungnya proses pembelajaran. Metode juga dapat diartikan sebagai cara pengajaran yang bersifat spesifik dan disesuaikan dengan karakteristik materi pelajaran, kondisi peserta didik, serta kemampuan guru. Contoh dari teknik pengajaran yang termasuk dalam metode ini antara lain teknik bertanya secara klasikal maupun bertanya secara berantai.

Metode jarimatika merupakan teknik berhitung yang memanfaatkan jari-jari tangan sebagai alat bantu dalam menyelesaikan operasi matematika seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian secara mudah dan menyenangkan. Keunggulan dari penggunaan metode ini secara tepat adalah mampu memberikan gambaran visual terhadap proses perhitungan yang dilakukan.¹

Jarimatika adalah gabungan dari kata "jari" dan "aritmatika". "Jari" mengacu pada jari-jari tangan, sementara "aritmatika" berkaitan dengan kemampuan berhitung. Dengan demikian, jarimatika merupakan teknik berhitung yang memanfaatkan jari-jari tangan sebagai alat bantu dalam menyelesaikan operasi matematika dasar seperti kali, bagi, tambah, dan

¹Khusnul Himmah, Jamal Makmur Asmani, dan Latifah Nuraini, "Efektivitas Metode Jarimatika dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Perkalian Siswa," *Dawuh Guru: Jurnal Pendidikan MI/SD* 1, no. 1 (25 Februari 2021): 59.

kurang (KaBaTaKu). Selain itu, istilah jarimatika terasa familiar di kalangan masyarakat Indonesia, sehingga memudahkan pemahaman bahwa metode ini adalah cara berhitung dengan menggunakan jari.²

Metode ini dirancang untuk memudahkan anak-anak dalam memahami konsep berhitung melalui pendekatan yang lebih visual dan menghibur. Dengan menerapkan pola tertentu pada jari-jari tangan, perhitungan dapat dilakukan tanpa memerlukan alat bantu seperti kalkulator atau media tulis. Jarimatika sering dimanfaatkan dalam pembelajaran di tingkat sekolah dasar guna meningkatkan kemampuan berhitung siswa secara lebih interaktif dan menarik.

b. Langkah-Langkah Penerapan Metode Jarimatika

Metode jarimatika tidak meniadakan konsep dasar dari operasi matematika, namun menjadikan proses perhitungan lebih sederhana dan efisien. Meskipun terkesan sederhana atau tradisional, metode ini mudah dipahami oleh siswa. Selain itu, metode ini cukup menarik, praktis, sederhana, dan hemat karena hanya memanfaatkan sepuluh jari tangan. Oleh karena itu, metode ini sangat cocok diterapkan kepada siswa dengan daya tangkap atau tingkat kecerdasan yang rendah.³

Penerapan metode Jarimatika adalah suatu proses dalam kegiatan pembelajaran yang memanfaatkan teknik jarimatika sebagai pendekatan konkret dalam mengajar. Adapun tahapan-tahapan dalam penerapannya meliputi :⁴

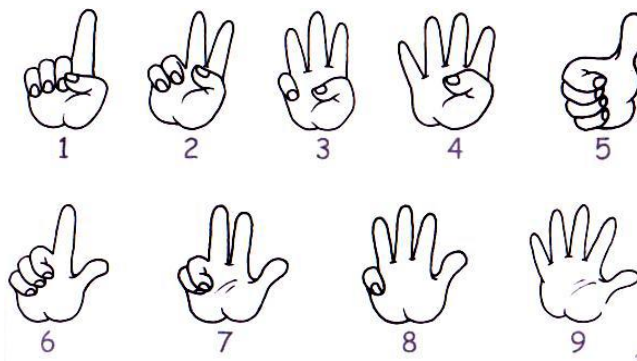
² Septi Peni Wulandari, *Jarimatika*, Jakarta: Kawan Pustaka, 2008, hal. 34

³ <http://chore.student.umm.ac.id/2010/07/09/15/>, diakses pada tanggal 23 juni 2025

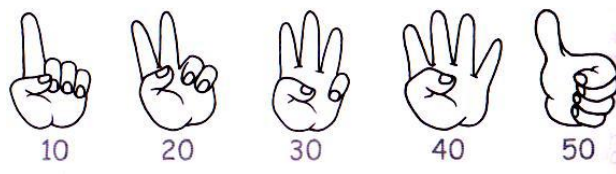
⁴ Nurfitriama Salilama, Mujahid Damopolii, dan M. Ramoend Manahung, "Penerapan Metode Jarimatika Pada Mata Pelajaran Matematika Di Sekolah Dasar," *Educator (Directory Of Elementary Education Journal)* 3, no. 2 (20 Desember 2022): 152.

- 1) Mulailah dengan mengajak siswa menarik napas dalam-dalam dan menghembuskannya perlahan untuk menciptakan suasana tenang.
- 2) Bangun suasana ceria di kelas, misalnya dengan mengajak siswa bernyanyi bersama.
- 3) Perkenalkan simbol-simbol yang digunakan dalam jarimatika, dimulai dari tangan kanan sebagai representasi angka satuan (1–9) dan tangan kiri sebagai representasi angka puluhan (10–90).
- 4) Dorong anak-anak untuk belajar dengan perasaan senang tanpa tekanan, dan usahakan agar mereka tidak dibebani dengan menghafal simbol bilangan secara berlebihan.
- 5) Tunjukkan kepada siswa bagaimana posisi jari tangan membentuk angka-angka tersebut secara langsung.

Untuk lebih jelasnya contoh penggunaan jarimatika dapat dilihat gambar dibawah ini.



Diawali dengan tangan kanan yang menunjukkan satuan 1-9.

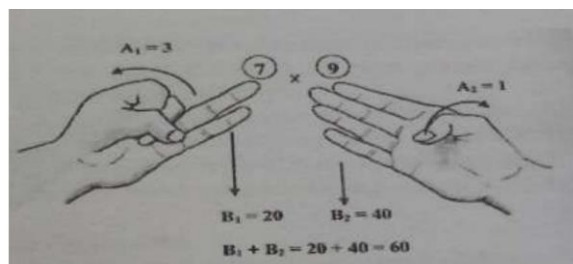


Kemudian tangan kiri yang menunjukkan puluhan 10 – 90.

Berikut adalah contoh untuk tehnik jarimatika perkalian 6 sampai 10:

- Diawali Lipat seluruh jari tangan
- Angka 6 ditunjukkan dengan jari kelingking diberdirikan, 7 ditunjukkan dengan jari kelingking dan jari manis diberdirikan, 8 ditunjukkan dengan jari kelingking, manis dan jari tengah diberdirikan dan seterusnya.
- Jari yg diangkat nilainya 10 dan jari yang tidak diangkat nilainya
- Kalikan jari yang dilipat.
- Tambahkan jari-jari yang diangkat.
- Jumlahkan hasil dari langkah d & e. Ini hasil perkalian 6 sampai 10

Gambar.contoh perkalian jarimatika 7x9



7 x 9 “7 berarti jari kelingking dan jari manis diangkat (2 jari diangkat dan 3 jari dilipat) 9 berarti jari kelingking, jari manis, jari tengah dan telunjuk (4 jari diangkat dan 1 jari dilipat)”

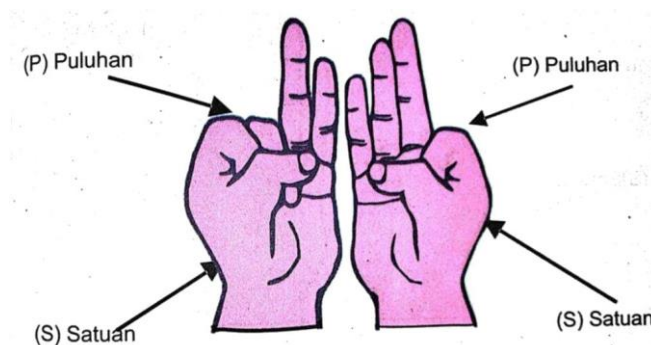
7 = 2 jari diangkat + 3 jari dilipat (jari yang diangkat nilainya 10 dan jari yang dilipat nilainya 1)

9 = 4 jari diangkat + 1 jari dilipat

$$\begin{aligned}
 7 \times 9 &= \text{kalikan jari yang dilipat} + \text{jumlahkan jari yang diangkat (ingat} \\
 &\quad 1 \text{ jari yang diangkat nilainya 10)} \\
 &= (3 \times 1) + (20 + 40) \\
 &= (3) + (60) \\
 &= 63
 \end{aligned}$$

Perkalian menggunakan metode jarimatika berarti melakukan perhitungan hasil kali dengan memanfaatkan jari-jari tangan. Menurut Jafar Muhammad, latihan perkalian dari angka enam hingga sepuluh merupakan dasar dalam metode ini. Semua jari tangan memiliki peran dalam proses perkalian tersebut. Jari yang ditebuk berfungsi sebagai nilai puluhan, sedangkan jari yang terbuka digunakan untuk perhitungan satuan melalui perkalian. Untuk memperjelas dasar perhitungannya, dapat disajikan ilustrasi posisi jari sebagai media peragaan.⁵

Contoh perkalian 7×8 , caranya dimulai dari hitungan ke 6.



Contoh Perkalian 7x8

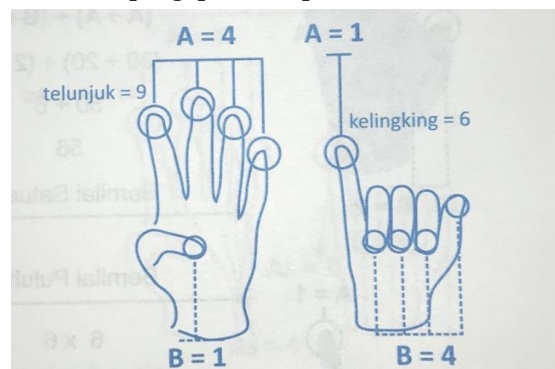
- Gunakan jari-jari yang ditegakkan sebagai penanda nilai puluhan.
- Jumlahkan semua jari yang berdiri untuk mendapatkan nilai puluhan.

⁵ Nurfitriama Salilama, Mujahid Damopolii, dan M. Ramoend Manahung, "Penerapan Metode Jarimatika Pada Mata Pelajaran Matematika Di Sekolah Dasar," *Educator (Directory Of Elementary Education Journal)* 3, no. 2 (20 Desember 2022): 151.

- c. Gunakan jari-jari yang terlipat sebagai satuan, lalu kalikan jumlahnya.
- d. Langkah-langkah dalam menghitung 7×8 dengan metode jarimatika dapat dilihat melalui ilustrasi berikut beserta rumus perhitungannya dan gambar dibawah ini rumusannya adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Rumus } 7 \times 8 &= (p + p) + (s \times s) \\
 &= (20 + 30) + (3 \times 2) \\
 &= 50 + 6 \\
 &= 56
 \end{aligned}$$

Contoh pengoperasian perkalian 6×9 .⁶



Dari gambar di atas diperoleh data:

A Kanan = 1 Jari = 10

Ingat!!!

Setiap A bernilai Puluhan.

B Kanan = 4 Jari = 4

B Kiri = 1 Jari = 1

Penyelesaian:

Ingat!!!

Setiap B bernilai satuan

⁶ Belia, *Belajar Ilmu Aritmatika dan Aljabar*, (Bandung: Popy M, 2007), hal. 95

$$(A + A) + (B \times B)$$

$$(10 + 40) + (4 \times 1)$$

$$50 + 4 = 54$$

Jadi Hasil Perkalian 6×9 adalah 54

A Kiri = 4 Jari = 40

c. Keunggulan dan Kekurangan Metode Jarimatika

Dalam penerapan suatu metode pembelajaran tentu memiliki sisi keunggulan dan kelemahannya. Salah satu kelemahan dari metode jarimatika adalah adanya pembagian simbol atau tanda pada tangan kanan dan kiri, sehingga siswa dituntut untuk benar-benar memahami dan tepat dalam menempatkan posisi tangan agar perhitungan yang dilakukan dapat berjalan dengan benar.⁷

1. Keunggulan Metode Jarimatika

Metode Jarimatika memiliki beberapa keunggulan sebagai berikut:

- 1) Metode ini mudah dipahami dan menyenangkan bagi peserta didik karena mampu menjadi jembatan antara kemampuan kognitif anak yang masih berada pada tahap konkret dengan konsep berhitung yang bersifat abstrak.
- 2) Jarimatika menyajikan visualisasi dalam proses berhitung, memungkinkan siswa mempelajari matematika yang bersifat abstrak dan deduktif melalui manipulasi benda konkret, yakni jari-jari tangan. Metode ini juga dapat diterapkan oleh semua kalangan usia, bahkan sejak usia dini mulai dari 3 tahun.
- 3) Metode ini sangat mudah dipahami serta memberikan kesenangan bagi peserta didik, karena mampu menjembatani antara tahapan perkembangan kognitif yang konkret dengan materi berhitung yang bersifat abstrak.
- 4) Jarimatika membantu visualisasi dalam proses menghitung, di mana siswa dapat mempelajari konsep matematika yang abstrak dan deduktif melalui manipulasi langsung terhadap objek konkret,

⁷ Ayu Nurazizah, Panji Maulana, dan Nandang Kusnandar, "Pengaruh Metode Jarimatika Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa Materi Perkalian," *Pi-Math -Jurnal Pendidikan Matematika Sebelas April* 01, no. 01 (30 Juli 2022): 53.

yaitu jari-jari tangan. Metode ini juga cocok dipelajari sejak usia dini, mulai dari usia 3 tahun.

- 5) Teknik jarimatika tidak terlalu membebani daya ingat siswa. Dengan melibatkan kedua tangan, metode ini menyeimbangkan kerja otak kanan dan kiri. Saat berhitung, siswa akan secara aktif menggunakan kedua tangan mereka secara bersamaan, yang memungkinkan mereka menghitung dengan cepat dan akurat tanpa harus menghafal semua hasil perhitungan.
- 6) Metode ini tergolong praktis dan efisien, karena menggunakan jari sebagai alat bantu hitung yang selalu tersedia dan tidak memerlukan alat tambahan, sehingga tidak akan pernah tertinggal atau dilupakan.
- 7) Penggunaan jarimatika berfokus pada pemahaman konsep terlebih dahulu sebelum memperkenalkan cara cepat, sehingga siswa memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dan menyeluruh.
- 8) Penerapan metode ini memberikan pengaruh positif terhadap daya pikir dan kondisi psikologis siswa. Karena disampaikan secara menyenangkan, otak anak menjadi lebih terbuka untuk menerima materi baru dengan mudah.
- 9) Jarimatika juga melatih anak untuk mengembangkan kedua belahan otaknya secara seimbang, baik otak kanan maupun otak kiri.

Membiasakan anak melatih dan mengembangkan kedua belahan otaknya-baik dari sisi motorik maupun fungsi kerjanya-akan membantu otak beroperasi secara lebih maksimal. Karena tidak terlalu membebani daya ingat, anak akan merasa bahwa berhitung itu mudah. Hal ini menjadi langkah awal yang penting dalam menumbuhkan rasa percaya diri mereka untuk mempelajari dan menguasai matematika secara lebih mendalam.⁸

Secara keseluruhan, kelebihan metode jarimatika terletak pada kemampuannya memberikan visualisasi nyata dalam proses berhitung. Penggunaan jari-jari tangan mampu menarik perhatian dan minat anak, sehingga proses belajar menjadi lebih ringan dan tidak membebani daya ingat mereka.

2. Kekurangan Metode Jarimatika Sebagai Berikut:

⁸ Daitin Tarigan & Putri Mulyato, Penggunaan Teknik Jarimatika untuk Meningkatkan Keterampilan Berhitung Peserta Didik kelas II SD Negeri Sampali Percut Sei Tuan, *Jurnal Handayani*, Vol. 1, No. 2, 2014, hal 94.

Selain memiliki keunggulan seperti yang sudah dipaparkan di atas, metode jarimatika memiliki kelemahan yaitu:

- 1) Metode ini berfokus pada bidang aritmatika, yaitu salah satu bagian dari matematika yang mempelajari hubungan antar bilangan riil serta perhitungannya, terutama yang meliputi penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian. Oleh karena itu, cakupan penggunaannya tergolong sempit.
- 2) Operasi hitung yang dapat diselesaikan menggunakan metode ini terbatas. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan jumlah jari tangan dalam membantu proses perhitungan, terutama dalam perkalian.
- 3) Diperlukan ketekunan dari peserta didik untuk terbiasa menggunakan metode ini dalam kegiatan berhitung sehari-hari.
- 4) Metode ini menuntut tingkat konsentrasi yang tinggi dari siswa.
- 5) Peserta didik sering kali mengalami kebingungan dalam membedakan jari yang digunakan untuk perkalian dan penjumlahan, atau sebaliknya.⁹

Secara umum, kelemahan dari metode jarimatika terletak pada fokusnya yang hanya mencakup satu cabang dalam materi matematika, sehingga jenis operasi hitung yang dapat diselesaikan menjadi terbatas.

d. Perkalian jarimatika

Metode berhitung pada dasarnya memiliki nilai positif, dan setiap anak berhak untuk mempelajari berbagai teknik yang tersedia agar mereka memiliki beragam strategi dalam berhitung. Salah satu metode yang telah berkembang dalam pembelajaran Matematika, khususnya dalam keterampilan berhitung, adalah teknik jarimatika.

Teknik jarimatika merupakan metode perhitungan matematika yang memanfaatkan jari-jari tangan sebagai alat bantu. Kemudahan penggunaan teknik ini memberikan pengaruh positif terhadap kecepatan dan ketepatan dalam menyelesaikan operasi hitung. Penggunaan teknik ini dalam pembelajaran matematika dapat menciptakan suasana yang

⁹ Ayu Nurazizah, Panji Maulana, dan Nandang Kusnandar, "Pengaruh Metode Jarimatika Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa Materi Perkalian," *Pi-Math -Jurnal Pendidikan Matematika Sebelas April* 01, no. 01 (30 Juli 2022): 53.

lebih menarik dan berkesan, sehingga mampu menumbuhkan minat belajar siswa. Selain itu, kegiatan belajar menjadi lebih aktif dan interaktif, serta membangun komunikasi yang baik antara guru dan siswa. Pada akhirnya, hal ini dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan operasi perkalian bilangan 6 sampai 10.¹⁰ Disisi lain suasana pembelajaran akan lebih aktif, komunikasi antara guru dan siswa dapat terjalin dengan baik sehingga pada akhirnya akan meningkatkan kemampuan berhitung perkalian bilangan 6-10 pada.¹¹

Menurut Wulandari Kelebihan jarimatika sebagai media pembelajaran di antaranya adalah:¹²

- 1) Jarimatika memberikan visualisasi proses berhitung.
- 2) Gerakan jari-jari tangan akan menarik minat anak.
- 3) Jarimatika relatif tidak memberatkan memori otak saat digunakan.
- 4) Alat yang digunakan tidak perlu dibeli.

Dengan metode ini dianggap mampu untuk meningkatkan kemampuan berhitung perkalian, meningkatkan prestasi belajar ,operasi hitung serta belajar matematika dengan asyik menyengkan pada siswa sekolah dasar.

e. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemahaman Konsep Perkalian

¹⁰ Sumardin Raupu dkk., “Efektivitas Teknik Jarimatika Dalam Meningkatkan Keterampilan Berhitung Peserta Didik Sekolah Dasar,” *Aksioma: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika* 12, no. 2 (25 Juni 2023): 2378.

¹¹ Reni Wijaya dan Dorris Yadewani, “Pelatihan Perkalian Bilangan Dasar Dengan Metode Jarimatika : Belajar Menjadi Menyenangkan,” *Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademisi* Vol.1. No.2 (2022): 2.

¹² Ayu Nurazizah, Panji Maulana, dan Nandang Kusnandar, “Pengaruh Metode Jarimatika Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa Materi Perkalian,” *Pi-Math -Jurnal Pendidikan Matematika* Sebelas April 1, no. 1 (30 Juli 2022): 52.

Rendahnya kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal yang berkaitan dengan konsep matematika masih menjadi permasalahan utama dalam proses pembelajaran matematika. Pemahaman konsep oleh peserta didik dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari dalam diri mereka sendiri (intrinsik) maupun dari luar (ekstrinsik). Menurut Endah Rahmawati dan Maya Andria Wulan, faktor-faktor tersebut memiliki peranan penting dalam membentuk keberhasilan pemahaman siswa terhadap materi matematika¹³ “Kurangnya pemahaman siswa terhadap suatu konsep sebagian besar disebabkan oleh ketidakmengertian mereka terhadap konsep-konsep sebelumnya, sehingga saat menghadapi materi baru, mereka mengalami kesulitan. Selain itu, model pembelajaran yang digunakan cenderung belum efektif, yang turut berkontribusi pada hambatan siswa dalam memahami konsep-konsep berikutnya.

Dengan demikian, pemahaman konsep dapat dipengaruhi oleh dua faktor utama. Pertama, faktor intrinsik yang berasal dari dalam diri siswa, seperti minat, perhatian, kesiapan, dan motivasi dalam belajar. Kedua, faktor ekstrinsik yang mencakup hal-hal di luar diri siswa, seperti ketersediaan sarana dan prasarana, model, metode, serta media pembelajaran yang digunakan oleh guru, termasuk juga sumber belajar yang dimanfaatkan dalam proses pembelajaran. Dalam proses perhitungan, menunjukkan tingkat keakuratan yang tinggi.

- 1) Dalam kegiatan perhitungan, tampak adanya tingkat ketepatan yang sangat baik.

¹³ Piska Ayu Andira dkk., “Analisis Minat Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ipa,” *Pionir: Jurnal Pendidikan* 11, no. 1 (15 April 2022): 112.

- 2) Siswa pun aktif berpartisipasi melalui gerakan fisik, komunikasi lisan, maupun dalam bentuk tulisan.

Metode jarimatika memiliki variasi teknik yang disesuaikan dengan jenis bilangan yang dihitung. Berdasarkan berbagai pendapat yang telah dikemukakan, dapat disimpulkan bahwa metode jarimatika memiliki sejumlah kelebihan dan kekurangan. Beberapa kelebihan antara lain adalah :¹⁴

- 1) Metode ini praktis karena tidak memerlukan pembuatan atau pembelian alat bantu hitung tambahan.
- 2) Lebih hemat biaya dan selalu tersedia, karena menggunakan jari tangan yang secara alami selalu dibawa ke mana-mana.
- 3) Dapat digunakan kapan saja sebagai alat bantu hitung yang selalu siap pakai.
- 4) Cara penggunaannya cukup sederhana sehingga tidak membebani daya ingat anak.
- 5) Membantu siswa lebih mudah dalam memahami operasi dasar aritmatika.

Langkah-langkah dalam mengajarkan perkalian kepada siswa melalui metode jarimatika dimulai dengan memberikan pemahaman yang tepat mengenai konsep dasar perkalian, simbol bilangan dalam metode jarimatika untuk perkalian, serta operasi hitung bilangan. Setelah itu, siswa diajarkan cara menghitung menggunakan jari-jari tangan mereka. Seluruh proses pembelajaran dilakukan sejak awal

¹⁴ Nabila Jumadiyah dan Erna Zumrotun, "Pengaruh Penggunaan Metode Jarimatika Terhadap Literasi Numerasi Melalui Program Kampus Mengajar Batch 5 di Sekolah Dasar," *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 7, no. 1 (4 April 2024): 19.

hingga akhir dengan suasana yang menyenangkan dan penuh kegembiraan.

Kemampuan berhitung merupakan salah satu keterampilan dasar yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, mencakup operasi seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian. Perkalian sendiri adalah bentuk operasi biner yang menghasilkan penggandaan suatu bilangan. Bilangan-bilangan yang dikalikan disebut sebagai faktor, sedangkan hasil dari perkalian tersebut disebut hasil kali. Sebagai contoh, dalam operasi $3 \times 4 = 12$, angka 3 dan 4 merupakan faktor, sedangkan angka 12 merupakan hasil kali.

2. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Secara umum, motivasi dapat diartikan sebagai dorongan yang memicu munculnya suatu perilaku atau tindakan. Ketika seseorang memotivasi orang lain, berarti ia memberikan semacam dorongan yang dapat menggerakkan individu tersebut untuk bertindak. Dalam diri seorang siswa, terdapat kekuatan mental yang berfungsi sebagai pendorong untuk belajar. Dorongan ini muncul dari dalam diri siswa itu sendiri dan dapat berupa keinginan, kemauan, perhatian, maupun cita-cita yang ingin dicapai.

Adapun yang dimaksud dengan motivasi ialah sebagai berikut: “motivation is a energy change within the person characterized by

affective arousal and anticipatory goal reactions. Motivasi dapat diartikan sebagai suatu perubahan energi yang terjadi dalam diri individu, yang ditandai dengan munculnya dorongan emosional serta respons yang mengarah pada pencapaian suatu tujuan.¹⁵ Perubahan energi dalam diri seseorang dapat terwujud dalam bentuk tindakan nyata melalui aktivitas fisik. Karena individu memiliki tujuan dalam setiap kegiatannya, maka ia terdorong oleh motivasi yang kuat untuk meraih tujuan tersebut dengan berbagai upaya yang mampu ia lakukan.

Belajar merupakan suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk mendapatkan perubahan perilaku secara menyeluruh, yang muncul sebagai hasil dari pengalaman pribadi melalui interaksi dengan lingkungan sekitarnya.”¹⁶ Motivasi memegang peranan penting dalam proses belajar, karena tanpa adanya motivasi, seseorang cenderung tidak akan menjalankan aktivitas pembelajaran. Ini menunjukkan bahwa motivasi dan belajar saling berkaitan serta saling memengaruhi. Seorang siswa akan lebih semangat dalam belajar apabila ia memiliki dorongan atau motivasi untuk terlibat dalam kegiatan belajar tersebut.

Motivasi dapat diartikan sebagai dorongan internal dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan perubahan perilaku ke arah yang lebih positif guna memenuhi kebutuhan hidupnya.”¹⁷ Setiap individu memiliki kebutuhan yang berbeda-beda, dan kebutuhan tersebut menjadi pemicu munculnya dorongan yang kemudian mengarahkan individu untuk menampilkan perilaku baru. Dalam pandangan lain,

¹⁵ Haryu Islamuddin, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), h. 259.

¹⁶ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 35

¹⁷ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi & Pengukurannya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), h. 3.

motivasi belajar dapat diartikan sebagai suatu perilaku beserta faktor-faktor yang memengaruhi siswa untuk merespons dan terlibat dalam proses pembelajaran yang sedang dijalannya.¹⁸

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi berperan sebagai kekuatan pendorong dalam diri siswa yang mampu memicu terjadinya aktivitas belajar, menjaga keberlangsungan proses belajar, serta mengarahkan aktivitas belajar tersebut agar tujuan pembelajaran yang diharapkan oleh siswa dapat tercapai.

Sementara itu, pendapat lain menyebutkan bahwa motivasi belajar merupakan segala bentuk dorongan atau upaya untuk membangkitkan semangat seseorang dalam menjalani proses belajar, agar ia semakin tekun dalam belajar demi meraih prestasi yang lebih optimal. Oleh karena itu, apabila seorang siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi, maka kemungkinan besar ia akan mencapai hasil belajar yang memuaskan. Prestasi tersebut tercermin dari capaian hasil belajar yang baik.

Berdasarkan berbagai pendapat para ahli mengenai motivasi belajar, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar merupakan dorongan yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu tindakan dalam proses pembelajaran guna mencapai tujuan yang diinginkan, sehingga diharapkan terjadi perubahan perilaku dalam diri individu tersebut.

b. Ciri-Ciri Motivasi Belajar

Motivasi yang dimiliki oleh siswa memegang peranan penting dalam proses pembelajaran. Kehadiran atau ketiadaan motivasi dalam diri

¹⁸ Donni Juni Priansa, *Manajemen Peserta Didik Dan Model Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 133.

seseorang sangat memengaruhi jalannya aktivitas belajar. Adapun motivasi memiliki beberapa karakteristik sebagai berikut:

- 1) Rajin dalam menyelesaikan tugas, mampu bekerja secara konsisten dalam jangka waktu yang lama tanpa berhenti sebelum tugas selesai.
- 2) Tangguh dalam menghadapi tantangan dan tidak mudah menyerah. Memiliki dorongan dari dalam diri untuk berprestasi semaksimal mungkin, serta tidak cepat merasa puas dengan pencapaian yang telah diraih.
- 3) Memiliki ketertarikan terhadap berbagai isu orang dewasa, seperti pembangunan, agama, politik, ekonomi, keadilan, pemberantasan korupsi, serta penolakan terhadap segala bentuk tindakan kriminal dan amoral.
- 4) Lebih memilih untuk bekerja secara mandiri.
- 5) Mudah merasa jenuh terhadap pekerjaan yang bersifat monoton atau berulang, karena cenderung menyukai hal-hal yang menantang kreativitas.
- 6) Mampu mempertahankan pendapatnya ketika sudah memiliki keyakinan terhadap sesuatu.
- 7) Tidak mudah melepaskan hal-hal yang diyakininya.
- 8) Memiliki ketertarikan dalam mencari solusi dan memecahkan berbagai persoalan.¹⁹

Apabila seorang siswa memperlihatkan ciri-ciri tersebut, maka hal itu menunjukkan bahwa ia memiliki motivasi belajar yang kuat, yang sangat diperlukan dalam menjalankan kegiatan belajarnya. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa dengan tingkat motivasi belajar yang tinggi akan menampilkan sikap seperti semangat untuk meraih prestasi dan dorongan yang besar untuk terus berkembang dan maju.²⁰

c. Macam-Macam Motivasi Belajar

Setiap perilaku manusia, termasuk dalam kegiatan belajar, selalu dipengaruhi oleh adanya motivasi. Motivasi tersebut bisa berasal dari dalam diri sejak lahir (bawaan) maupun terbentuk karena pengaruh lingkungan sekitar. Ada motivasi yang muncul secara alami dari dalam individu, dan ada pula yang berkembang melalui proses pembelajaran dari lingkungan. Karena beragamnya bentuk motivasi, para ahli psikologi

¹⁹ ` Suharni, "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa," G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling 6, no. 1 (Desember 2021): 182.

²⁰ Sardiman, *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*, (Jakarta :Raja Grafindo Persada,2021),h.83

kemudian mengklasifikasikannya ke dalam beberapa kategori. Secara umum, motivasi dibedakan menjadi dua jenis, yaitu:

- a) Dorongan fisiologis, yaitu kebutuhan-kebutuhan yang berkaitan dengan kondisi fisik atau jasmani seseorang, seperti rasa lapar, haus, kebutuhan seksual, dan kebutuhan biologis lainnya.
- b) Motivasi sosial, yaitu dorongan yang muncul dalam konteks hubungan sosial dengan orang lain di lingkungan masyarakat, seperti keinginan untuk menikmati keindahan (dorongan estetika), dorongan untuk berbuat baik secara moral (dorongan etis), dan lain sebagainya..²¹

Berdasarkan klasifikasi motivasi tersebut, jenis motivasi sosial (golongan kedua) muncul sebagai akibat dari adanya motivasi fisiologis (golongan pertama). Dengan demikian, keduanya saling berkaitan. Namun, motivasi sosial dianggap berada pada tingkatan yang lebih tinggi karena hanya dimiliki oleh manusia dan tidak ditemukan pada makhluk hidup lainnya.

Menurut pendapat lain, motivasi dapat digolongkan menjadi tiga golongan yaitu:

- a) Motivasi organis, yaitu dorongan-dorongan yang berkaitan dengan kebutuhan biologis individu, seperti kebutuhan untuk makan, minum, beristirahat, bergerak, maupun kebutuhan seksual.
- b) Motivasi objektif, yaitu dorongan yang tidak hanya berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan fisik, tetapi juga mencakup kebutuhan pada tingkat yang lebih tinggi, seperti keinginan untuk belajar, bekerja, menjalankan ibadah, berlibur, dan sebagainya.
- c) Motivasi darurat, yaitu dorongan yang muncul dalam situasi kritis atau berbahaya, di mana seseorang harus segera bertindak, misalnya

²¹ Ngalim Purwanto, Psikologi Pendidikan, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), h. 62.

keinginan untuk menyelamatkan diri dari ancaman, berteriak meminta bantuan, dan lain-lain.²²

Selanjutnya, sejumlah ahli pada umumnya memiliki pandangan yang sama bahwa motivasi dapat diklasifikasikan ke dalam dua kategori utama, yaitu:

- a) Motivasi primer merupakan jenis motivasi yang berasal dari kebutuhan dasar manusia, yang umumnya bersifat biologis atau fisik, seperti rasa lapar, haus, dan kebutuhan akan istirahat.
- b) Motivasi sekunder adalah motivasi yang diperoleh melalui proses belajar. Misalnya, meskipun rasa lapar muncul secara alami tanpa perlu dipelajari, untuk mendapatkan makanan seseorang perlu bekerja terlebih dahulu. Kemampuan untuk bekerja dengan baik memerlukan proses belajar, dan keinginan untuk bekerja secara optimal inilah yang disebut sebagai motivasi sekunder.²³

Berdasarkan berbagai pendapat mengenai jenis-jenis motivasi, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar pada dasarnya tidak berbeda dengan bentuk motivasi lainnya. Motivasi dalam belajar dapat muncul dari kesadaran diri sendiri, namun juga bisa dipengaruhi oleh faktor eksternal, seperti dorongan dari guru atau orang tua. Kedua bentuk motivasi ini dikenal dengan istilah motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.

“ Motivasi intrinsik merupakan dorongan atau kondisi yang muncul dari dalam diri siswa sendiri, yang menjadi pendorong bagi siswa untuk terlibat dalam aktivitas belajar. Contoh motivasi intrinsik antara lain adalah rasa senang terhadap materi pelajaran serta kesadaran akan pentingnya materi tersebut bagi masa depan siswa. Sementara itu, motivasi ekstrinsik merujuk pada faktor-faktor luar yang memengaruhi

²² Purwa Atmaja Prawira, Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), h.322

²³ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 86-88

siswa untuk belajar. Bentuk nyata dari motivasi ekstrinsik ini bisa berupa pujian dan hadiah, aturan atau tata tertib sekolah, serta keteladanan dari orang tua, guru, dan lainnya, yang semuanya dapat menjadi pendorong bagi siswa dalam menjalankan aktivitas belajarnya.”²⁴

Dari penjelasan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar secara umum terbagi menjadi dua jenis, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik berasal dari dalam diri siswa, sedangkan motivasi ekstrinsik berasal dari faktor-faktor di luar dirinya. Keduanya memiliki peran penting dalam mendukung proses pembelajaran. Namun, motivasi intrinsik dianggap lebih unggul karena mampu memberikan rasa kepuasan yang sesuai dengan standar dan nilai yang dimiliki oleh siswa itu sendiri.”²⁵ Hal ini disebabkan karena motivasi yang berasal dari dalam diri siswa mampu memberikan rasa puas yang sesuai dengan harapan,”²⁶

Sebagai contoh, ketika motivasi muncul dari dalam diri siswa, dorongan tersebut cenderung tidak mengenal rasa lelah, tidak terbatas oleh waktu, dan akan terus mendorong siswa hingga tujuannya tercapai. Sebaliknya, jika motivasi hanya berasal dari luar diri siswa, biasanya sifatnya sementara dan tidak berlangsung lama. Ketika pengaruh eksternal tersebut hilang, besar kemungkinan semangat belajar siswa juga akan menurun. Oleh karena itu, peran guru sangat penting dalam menumbuhkan motivasi intrinsik siswa agar semangat belajarnya dapat terjaga secara berkelanjutan.

d. Fungsi Motivasi Belajar

²⁴ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), h.153

²⁵ Oemar Hamalik, *Kurikulum Dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), h. 86

²⁶ *Ibid.*, h.144.

Pada dasarnya, motivasi belajar berperan penting dalam membantu guru memahami serta menjelaskan perilaku siswa selama proses pembelajaran. Motivasi tidak hanya berfungsi sebagai penentu arah kegiatan belajar yang tepat, tetapi juga mendorong siswa untuk mendapatkan pengakuan positif terhadap aktivitas yang mereka lakukan, termasuk dalam kegiatan belajar. Terdapat sejumlah peran penting yang dimainkan motivasi belajar dalam mendukung jalannya proses pembelajaran, antara lain:

- a) Motivasi berperan dalam menumbuhkan semangat belajar pada diri siswa dalam menjalankan berbagai aktivitas belajarnya.
- b) Motivasi bertindak berperan dalam menentukan jenis kegiatan yang dipilih oleh seseorang sesuai dengan keinginannya untuk melakukannya.
- c) Motivasi juga berperan dalam mengarahkan perilaku seseorang.²⁷

Menurut pendapat lain, motivasi mempunyai beberapa fungsi yaitu sebagai berikut :

- a) Mendorong tindakan, Motivasi mendorong siswa untuk bertindak, di mana motivasi berperan sebagai penggerak utama atau sumber energi yang mengaktifkan potensi siswa dalam belajar.
- b) Mengarahkan perilaku, Motivasi juga berfungsi sebagai penentu arah tindakan siswa, yakni mengarahkan mereka menuju tujuan yang ingin dicapai.
- c) Menyaring tindakan, Motivasi membantu siswa dalam memilih tindakan yang perlu dilakukan untuk mencapai tujuan, sekaligus

²⁷ Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru Dan Siswa*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), h. 233.

menyingkirkan aktivitas-aktivitas yang tidak mendukung pencapaian tersebut.

- d) Pemacu usaha dan pencapaian, Siswa terdorong untuk berusaha dan meraih prestasi karena adanya motivasi, yang berperan sebagai pemicu dalam setiap usaha untuk mencapai keberhasilan belajar.²⁸

Pentingnya peran motivasi dalam aktivitas belajar siswa semakin ditegaskan melalui pendapat yang menyatakan bahwa motivasi belajar memiliki fungsi utama dalam membangkitkan semangat, antusiasme, dan rasa senang dalam mengikuti pembelajaran. Siswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung memiliki energi lebih besar untuk terlibat aktif dalam proses belajar, yang pada akhirnya dapat membantu mereka mencapai hasil belajar yang lebih optimal.”²⁹ Namun, dalam beberapa situasi, motivasi belajar siswa bisa menurun. Ketika motivasi belajar melemah atau bahkan tidak ada sama sekali, hal ini akan berdampak pada menurunnya intensitas aktivitas belajar. Akibatnya, kualitas hasil belajar yang diperoleh siswa pun cenderung rendah.³⁰

Adapula pendapat lain yang menyatakan bahwa motivasi belajar yang baik akan menunjukkan hasil yang baik pula, yaitu sebagai berikut :

“Motivasi berperan sebagai penggerak dalam mendorong seseorang untuk berusaha dan meraih prestasi. Usaha yang dilakukan seseorang biasanya dipicu oleh adanya motivasi. Jika motivasi dalam belajar cukup kuat, maka hasil yang dicapai pun cenderung lebih baik. Dengan kata lain, ketekunan dalam belajar yang disertai dorongan motivasi yang tinggi akan menghasilkan prestasi yang memuaskan. Tingkat kekuatan motivasi yang dimiliki siswa sangat memengaruhi sejauh mana pencapaian prestasi belajarnya.”³¹

²⁸ Donni Juni Priansa, *Manajemen Peserta Didik Dan Model Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 135

²⁹ *Ibid.*, h. 132.

³⁰ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 239.

³¹ Sardiman A.M., *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), h. 85.

Motivasi memiliki peran yang sangat penting dalam diri siswa sebagai dorongan sekaligus penggerak untuk belajar. Dalam konteks ini, motivasi dapat dianggap sebagai salah satu syarat utama dalam keberhasilan belajar. Kehadiran motivasi mampu mendorong siswa untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Jika motivasi siswa dikembangkan dengan cara yang tepat, maka hasil belajar yang dicapai pun cenderung lebih baik. Sebaliknya, jika motivasi tidak diarahkan atau dikembangkan secara benar, maka pencapaian belajar siswa bisa menjadi kurang maksimal.

e. Indikator Motivasi Belajar

Beberapa bentuk perilaku (indikator) yang berhasil diidentifikasi oleh guru dan menunjukkan bahwa seorang siswa memiliki motivasi terhadap mata pelajaran tertentu, didasarkan pada hasil analisis peneliti terhadap konsistensi jawaban para responden. Indikator-indikator tersebut di antaranya adalah³²:

- 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil.
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan belajar
- 3) Terdapat harapan dan cita-cita masa depan
- 4) Terdapat penghargaan dalam belajar
- 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
- 6) Terdapat lingkungan belajar yang kondusif

Indikator motivasi belajar

³² Uno Hamzah B, Teori Motivasi dan Pengukuranya : *"Analisis di Bidang Pendidikan"*. Jakarta: Bumi Aksara 2008. Hal 23.

- 1) Siswa tampak memiliki ketertarikan dan semangat yang tinggi dalam mempelajari setiap materi pelajaran.
- 2) Siswa mampu menghadapi serta menyelesaikan berbagai kesulitan dan hambatan yang muncul selama proses pembelajaran.
- 3) Siswa dapat memotivasi diri sendiri untuk mempelajari materi dan mencapai tujuan.

Untuk meningkatkan motivasi belajar, menurut Abin Syamsudin M (1996), langkah yang bisa dilakukan adalah dengan mengenali sejumlah indikator pada tahapan-tahapan tertentu. Beberapa indikator motivasi belajar tersebut meliputi:³³

- 1) Lamanya waktu siswa terlibat dalam suatu kegiatan.
- 2) Seberapa sering siswa melakukan kegiatan tersebut.
- 3) Keteguhan siswa dalam mempertahankan tujuan kegiatan.
- 4) Ketekunan, kesabaran, dan kemampuannya dalam menghadapi tantangan demi tercapainya tujuan.
- 5) Tingkat pengabdian serta pengorbanan yang diberikan untuk meraih tujuan.
- 6) Tinggi rendahnya harapan atau target yang ingin dicapai melalui kegiatan belajar.
- 7) Kualitas hasil belajar atau prestasi yang diperoleh.

B. Penelitian Relavan

Berdasarkan pendapat penelitian agar tidak terjadinya persamaan penelitian, maka ada beberapa kajian terdahulu yang dilakukan, berikut hasil penelitian terdahulu:

³³ najma Silliya, "Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ipa Di Sdn Proklamasi," Tartib: Jurnal of Educational Management 02, no. 02 (April2024): 85.

1. Pada Penelitian yang dilakukan oleh Eka Sulastri (2012), Program studi pendidikan guru madrasah ibtidaiyah, Fakultas tarbiyah, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.³⁴ Penelitian yang berjudul *"Penerapan Metode Jarimatika Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran matematika kelas I MI Al-Hidayah Kecamatan Panung Sekati"*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan metode jarimatika dapat meningkatkan minat belajar. Jenis metode penelitian yang dilakukan dalam dua siklus dan setiap siklus dilakukan dalam 2 kali pertemuan. Hasil penelitian itu dapat meningkatkan belajar siswa pada mata pelajaran matematika ditandai observasi pada siklus I dengan persentase 60.8% sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan minat belajar siswa diperoleh angka 75,9%. Persamaan pada penelitian ini sama-sama menggunakan metode jarimatika pada mata pelajaran matematika, perbedaannya adalah penelitian ini fokus pada untuk meningkatkan minat belajar siswa di kelas I sedangkan penelitian saya yang sedang dibahas mengenai motivasi belajar pada siswa kelas III.
2. Pada Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Wiji Lestari (2019), Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas tarbiyah, Universitas Institut Agama Islam Negeri Metro.³⁵ Penelitian yang berjudul *"Pengaruh Penggunaan Metode Jarimatika Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SDN Ngertirahayu"*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan metode jarimatika terhadap motivasi belajar siswa. Hasil penelitian yaitu terdapat pengaruh yang

³⁴ Eka Sulastri, skripsi *"Penerapan Metode Jarimatika Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran matematika kelas I MI Al-Hidayah Kecamatan Panung Sekati"*, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Tahun 2012

³⁵ Dwi Wiji Lestari, Skripsi *"Pengaruh Penggunaan Metode Jarimatika Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SDN Ngertirahayu"*, Universitas Institut Agama Islam Negeri Metro. Tahun 2019.

sengnifikan penerapan metode jarimatika terhadap motivasi belajar siswa. Persamaan sama-sama menggunakan metode jarimatika dan meningkatkan motivasi belajar siswa,perbedaannya adalah penelitian ini pada kelas III sedangkan penelitian sebelumnya IV penelitian ini dilakukan di SDN 1 Sukarame Jaya dan sebelumnya di SDN Ngertirahayu, penelitian sebelumnya menggunakan menggunakan pendekatan *Quasi eksperimental design* penelitian yang akan dilakukan menggunakan pendekatan *pre-eksperimental design*.

3. Penelitian yang dilakukan oleh desy indriyanti dengan judul (2016) *“penerapan metode jarimatika untuk meningkatkan hasil belajar matematika pada siswa kelas II sdn 48 ampena”*. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan metode jarimatika pada pembelajaran matematika dengan materi pokok perkalian di kelas II SDN 48 ampena tahun ajaran 2015/ 2016 dapat meningkatkan aktifitas dan hasil belajar siswa. Hal ini terlihat pada perolehan dari aktivitas dari belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus 1 (54) dengan kreteria cukup aktif, sedangkan siklus II (68) dengan kreteria sangat aktif.hasil evaluasi juga mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II, yaitu dengan siswa yang tuntas sebanyak 14 orang yang ketuntasan klasikal 73,68% sedangkan pada siklus II siswa yang tuntas sebanyak 17 orang dengan ketuntasan klasikal 89,47%.hasil penelitian tersebut, membuktikan bahwa aktivitas dan hasil belajar siswa meningat pada pembelajaran matematika.³⁶ Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan sama-sama menggunakan metode jarimatika. Sedangkan

³⁶ Desy Indriyanti, *“Penerapan Metode Jarimatika Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas II SDN 48 Ampena Tahun Pelajaran 2015/ 2016* Skripsi, Universitas Mataram 2016.

perbedaannya adalah hal yang dipengaruhi pada penelitian tersebut. Penelitian yang sudah dilakukan yaitu untuk meningkatkan hasil belajar, sedangkan penelitian yang akan dilakukan untuk mengetahui pengaruh metode tersebut terhadap motivasi siswa.

C. Kerangka Berpikir



Skema 2.2 Kerangka berpikir

Penelitian yang berjudul “Pengaruh penggunaan metode jarimatika pada perkalian dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di sdn 1 sukarama jaya penulis bermaksud ingin mengetahui yang dihasilkan dari adanya pengaruh metode jarimatika pada perkalian untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di sekolah. Untuk mengetahui bagaimana kemampuan metode jarimatika dengan menggunakan metode jarimatika peneliti memberikan pre-test sebagai tes awal, dilanjutkan dengan diberikannya perlakuan berupa

metode jarimatika lalu diberikan post-test sebagai tes akhir untuk mengetahui hasil pengaruh antar variabel.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan dugaan sementara terhadap permasalahan yang telah dirumuskan. Dalam konteks ini, siswa yang menggunakan metode jari tangan dalam pembelajaran perkalian matematika menunjukkan tingkat motivasi belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang tidak menggunakan metode tersebut.

Ho: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan metode jarimatika pada perkalian terhadap motivasi belajar siswa.

Ha: Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan metode jarimatika pada perkalian terhadap motivasi belajar siswa.

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif, yaitu jenis penelitian yang melibatkan penggunaan angka secara intensif, baik dalam tahap pengumpulan data maupun dalam proses interpretasinya. Pendekatan ini bersifat sistematis, terencana, dan tersusun secara terstruktur.¹

Penelitian ini menggunakan desain eksperimen dengan tipe *one group pretest-posttest design*, yaitu suatu bentuk eksperimen yang hanya melibatkan satu kelompok tanpa adanya kelompok kontrol atau pembanding. Tujuan dari metode ini adalah untuk mengukur pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen setelah proses pembelajaran dilakukan menggunakan metode jarimatika. Penelitian eksperimen merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk mengetahui apakah suatu perlakuan memberikan dampak terhadap subjek penelitian. Hal ini dilakukan dengan membandingkan satu atau lebih kelompok yang mendapatkan perlakuan (kelompok eksperimen) dengan kelompok lain yang tidak diberikan perlakuan (kelompok kontrol). Dalam penelitian ini, peneliti melakukan manipulasi terhadap variabel tertentu dan menerapkan kontrol untuk mengamati perubahan yang terjadi.

Desain ini tergolong dalam jenis *Pre-Eksperimental Design*, yang belum sepenuhnya memenuhi kriteria eksperimen murni. Hal ini disebabkan oleh masih adanya variabel luar yang dapat memengaruhi variabel dependen

¹ S, Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Pt Rinerka Cipta, 2010), hal, 24.

dan tidak sepenuhnya dapat dikendalikan oleh peneliti. Sebelumnya, guru telah melaksanakan kegiatan pembelajaran menggunakan metode lain untuk melatih kemampuan berpikir kritis siswa serta meningkatkan penguasaan materi sebelum diberikannya perlakuan dengan metode jarimatika. Pengalaman belajar sebelumnya tersebut dimungkinkan turut memberikan pengaruh terhadap kemampuan siswa dalam memahami materi dan meningkatkan motivasi belajarnya. Adapun ilustrasi dari desain *one group pretest-posttest design* adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Desain one group pretest-posttest Design

Pretest	Perlakuan	Posttest
O1	X	O2

Keterangan :

X : Perlakuan (Treatment) dengan menggunakan Metode jarimatika.

O1 : Pengukuran awal untuk mengukur tingkat motivasi belajar pada anak sebelum diberi perlakuan menggunakan Metode jarimatika.

O2 : Pengukuran akhir untuk mengukur tingkat kemampuan penguasaan motivasi belajar materi anak setelah diberi perlakuan menggunakan Metode jarimatika.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas III SD Negeri 1 Sukarame jaya pada tahun ajaran 2024/2025 yang terletak kabupaten musi rawas kecamatan sumberharta provinsi sumatra selatan.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

"Populasi merupakan seluruh objek atau subjek yang menjadi fokus dalam suatu penelitian. Sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil untuk menggambarkan atau mewakili karakteristik populasi secara menyeluruh."²

Tabel 3.2 Jumlah Populasi

Kelas	Jumlah
III	20

Populasi dalam penelitian ini adalah Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SDN 1 Sukarame Jaya Desa Sukarame Kecamatan Sumber Harta Kabupaten Musi Rawas.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian kecil dari populasi yang memiliki karakteristik serupa dengan populasi secara keseluruhan. Sampel diambil sebagai representasi dari populasi yang diteliti, sehingga harus mencerminkan sifat-sifat yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini, yang menjadi sampel adalah siswa kelas II di SD Negeri 1

² Putu Gede Subhaktiyasa, "Menentukan Populasi Dan Sampel: Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif," *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 9, No. 4 (19 November 2024): 2721.

sukarame jaya. teknik pengambilan sampel sampling jenuh merupakan teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel penelitian³, dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SD N 1 Sukarame Jaya.

Tabel 3.2 Jumlah Sampel

Kelas	Laki-laki (L)	Perempuan (P)	Jumlah
III	11	9	20

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik sampling jenuh, dengan total sebanyak 20 siswa. Sampling jenuh merupakan metode penentuan sampel di mana seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Teknik ini umumnya digunakan ketika jumlah populasi tergolong kecil atau ketika peneliti menginginkan data yang lebih akurat tanpa melakukan pemilihan secara acak. Sampling jenuh sering diaplikasikan dalam penelitian kualitatif atau ketika populasi yang diteliti terbatas jumlahnya.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah atribut, karakteristik, atau nilai dari individu, objek, atau aktivitas yang memiliki variasi tertentu dan ditetapkan oleh peneliti untuk dianalisis serta disimpulkan. Secara umum, variabel dalam penelitian terbagi menjadi dua jenis, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Dalam penelitian ini, hanya digunakan dua jenis variabel tersebut tanpa melibatkan

³ Setyosari, P Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan 2016

variabel lain, sehingga penelitian ini memiliki dua variabel utama, yakni variabel bebas dan variabel terikat.yaitu:

1. Variabel Bebas

Variabel bebas dapat diartikan sebagai variabel yang ingin diketahui pengaruhnya terhadap variabel lainnya. Variabel ini sengaja dipilih dan dimanipulasi oleh peneliti agar dampaknya terhadap variabel lain dapat diamati dan diukur. Dalam penelitian ini, variabel bebas yang digunakan adalah metode Jarimatika.⁴

2. Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah motivasi belajar matematika siswa,variabel ini mengaju sejauh mana siswa menunjukkan ketertarikan, semangat,dan kemauan untuk melibatkan aktif dalam pemebelajaran matematika setelah di terapkannya metode jarimatika.⁵

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dilakukan berdasarkan macam data yang diinginkan⁶. Data kegiatan yang akan dikumpulkan pada penelitian adalah hasil belajar siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan metode jarimatika.

⁴ Ulfa Rafika “ variabel penelitian dalam penelitian pendidikan” al-fatolah 1.1 (2021): 342-351

⁵ Joko Subekti Dan Vivid Dekanawati, “ *Pengaruh motivasi belajar Terhadap Kepuasan Peserta didik di sekolah dasar ,*” *Jurnal Saintek Maritim* 23, No. 2 (Maret 2023): hal 161

⁶ Lukman Nulhakim Lis Maesaroh, “*Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian,*” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10, no. 2 (Juni 2025): hal. 317.

Sementara itu, untuk memperoleh data, akan dilakukan tes motivasi belajar pada akhir setiap siklus. Guna mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu observasi, tes, angket, dan dokumentasi.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen merupakan alat atau sarana yang digunakan oleh peneliti untuk mempermudah proses pengumpulan data sehingga diperoleh hasil yang optimal. Instrumen penelitian berfungsi sebagai alat bantu dalam menerapkan metode yang digunakan dalam proses pengumpulan data. Adapun teknik dan instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan di SDN 1 Sukarame Jaya adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan proses mengamati dan mencatat berbagai fenomena secara sistematis, logis, objektif, dan rasional, baik dalam kondisi nyata maupun dalam kondisi yang dirancang, dengan tujuan tertentu. Instrumen yang digunakan dalam kegiatan observasi ini disebut pedoman observasi situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu. Alat yang digunakan.⁷ Dalam dunia penelitian, observasi merupakan salah satu bentuk metode ilmiah. Maknanya adalah bahwa observasi merupakan sebuah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis berbagai fenomena yang diamati dan diselidiki.⁸

⁷ Sugiyono, metode penelitian pendidikan :pendekatan kuantitatif,kualitatif,dan R dan D.h,87

⁸ Adisna Nadia Phafiandita Dkk., “Urgensi Evaluasi Pembelajaran Di Kelas,” *JIRA: Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik* 3, No. 2 (28 Februari 2022): hal 117,

Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengamati secara langsung aktivitas siswa selama proses pembelajaran menggunakan metode jari tangan. Tujuan dari observasi ini adalah untuk mengetahui tingkat keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar serta melihat pengaruh penerapan metode tersebut terhadap perilaku siswa di dalam kelas..

b. Tes

Berikut ini merupakan tabel menghitung pengkategorian Saifuddin Azwar⁹ untuk menilai hasil *Posttest* yang akan digunakan pada penelitian di SD Negeri 1 Sukarame Jaya :

Tabel 3. 2 Kategorisasi Azwar

Rumus	Interval Skor	Kategori
$X < (\mu - 1,0 \sigma)$	$X < 65$	Rendah
$(\mu - 1,0 \sigma) \leq X \leq (\mu + 1,0 \sigma)$	$65 \leq x \leq 85$	Sedang
$(\mu + 1,0 \sigma) > X$	$X > 85$	Tinggi

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah salah satu cara dalam mengumpulkan data -data yang diperoleh dari suatu dokumen resmi atau barang-barang tertulis lainnya. Dokumen berasal dari kata dokumen yang memiliki arti barang-barang tertulis.

⁹ Saifuddin Azwar, “*Penyusunan Skala Psikologi*,” Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013, hal. 149.

Metode dokumentasi yaitu "mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya"¹⁰

Dalam hal ini peneliti melakukan pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi yang difungsikan kepada peneliti dan pembaca pada umumnya, untuk mengetahui sejarah berdirinya dan lokasi, visi, misi dan tujuan Sekolah Dasar Negeri 1 Sukarame Jaya, struktur organisasi Sekolah Dasar Negeri 1 Sukarame Jaya, keadaan guru dan pegawai Sekolah Dasar Negeri 1 Sukarame Jaya, keadaan peserta didik, keadaan sarana prasarana Sekolah Dasar Negeri 1 Sukarame Jaya, serta nilai hasil evaluasi mata pelajaran matematika.

3. Angket/Kuisisioner

Angket digunakan untuk mengukur motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkannya metode jari tangan. Kuisisioner ini berisi pertanyaan dengan skala Likert (misalnya skala 1-5) yang mengukur aspek-aspek motivasi belajar, seperti ketertarikan, keaktifan, dan kepercayaan diri dalam belajar matematika. Kuisisioner dilakukan di SDN 1 Sukarame Desa Sukarami Jaya kelas III yang terdiri dari 20 orang peserta didik

F. Uji Coba Instrumen

Uji validitas bertujuan untuk menilai sejauh mana suatu instrumen benar-benar mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Prosedur ini

¹⁰ Suharsimi Arikunto, "*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*" (Jakarta: Rineka cipta, 2010), hal. 274.

dilakukan dengan mengkorelasikan skor setiap item dengan skor total instrumen. Sebuah item dinyatakan valid apabila nilai koefisien korelasi lebih besar dari r tabel pada tingkat signifikansi 5%. Sebaliknya, jika nilai r hitung lebih kecil dari r tabel, maka item tersebut dianggap tidak valid dan tidak layak digunakan dalam analisis lebih lanjut.¹¹

1. Validitas Instrumen

Dalam pelaksanaan penelitian, dibutuhkan instrumen yang mampu mengukur variabel secara tepat. Instrumen yang memiliki validitas adalah alat ukur yang dapat menghasilkan data yang sahih. Validitas ini diuji melalui validitas konstruk (Construct Validity), yaitu dengan menilai kesesuaian antara setiap butir pertanyaan dalam instrumen dengan konsep keilmuan yang mendasarinya. Oleh karena itu, setiap butir pertanyaan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah sesuai dengan bidang kajiannya.¹²

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Pengujian validitas instrumen dilakukan pada setiap butir pertanyaan yang diuji validitasnya. Perhitungan uji validitas dilakukan dengan menggunakan bantuan perangkat lunak Statistic Package for Social Science (SPSS).

Rumus yang digunakan untuk menguji validitas suatu instrumen dapat dilakukan Product-Moment:¹³

¹¹ Tugiman Tugiman, Herman Herman, dan Anton Yudhana, "Uji Validitas Dan Reliabilitas Kuesioner Model Utat Untuk Evaluasi Sistem Pendaftaran Online Rumah Sakit," *Jatiti (Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi)* 9, no. 2 (17 Juni 2022): 1625.

¹² Sri Wahyuningsih Dan Rokhmad Slamet, "Validitas Dan Reliabilitas Terhadap Instrumenkepuasan Kerja," *Jurnal Manajemen & Bisnis Aliansi* 17, No. 2 (2022): hal. 51.

¹³ Sugiyono, "Metode Penelitian Administrasi" (Bandung: Alfabeta, 2005), hal. 193.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien kolerasi antar variabel X dan Y

N = Jumlah Subjek

X = Jumlah skor tiap butir soal

Y = Jumlah skor seluruh soal

Tabel 3.3 Uji Validasi Instrumen Soal

Item Soal	r_{tabel}	r_{hitung}	Alpha	sig	Keterangan
X01	0,423	0,543	0,05	0,009	VALID
X02	0, 423	0,496	0,05	0,019	VALID
X03	0, 423	0,572	0,05	0,005	VALID
X04	0, 423	0,644	0,05	0,001	VALID
X05	0, 423	0,211	0,05	0,346	TIDAK VALID
X06	0, 423	0,490	0,05	0,021	VALID
X07	0, 423	0,461	0,05	0,031	VALID
X08	0, 423	0,283	0,05	0,202	TIDAK VALID
X09	0, 423	0,582	0,05	0,005	VALID
X10	0, 423	0,099	0,05	0,661	TIDAK VALID
X11	0, 423	0,579	0,05	0,005	VALID
X12	0, 423	0,030	0,05	0,893	TIDAK VALID
X13	0, 423	0,560	0,05	0,007	VALID

X14	0,423	0,451	0,05	0,035	VALID
X15	0,423	0,254	0,05	0,253	TIDAK VALID

Uji validitas dilakukan di SD Negeri 134 Rejang Lebong, dengan melibatkan 22 responden di luar 20 sampel utama yang telah ditentukan sebelumnya. Uji coba instrumen soal ini terdiri dari 15 butir soal, dan hasil analisis menunjukkan bahwa 5 butir soal dinyatakan tidak valid. Hal ini disebabkan oleh nilai signifikansi *two-tailed* yang lebih besar dari 0,05 atau nilai *r hitung* yang lebih kecil dari pada *r tabel*. Setelah dilakukan penghapusan 5 butir soal yang tidak valid, jumlah item soal yang dinyatakan valid dan akan digunakan dalam penelitian berjumlah 10 butir soal.

Tabel 3.4 Uji Validasi Angket Motivasi

Item Soal	<i>r_{tabel}</i>	<i>r_{hitung}</i>	Alpha	sig	Keterangan
X01	0,423	0,756	0,05	0,000	VALID
X02	0,423	0,503	0,05	0,017	VALID
X03	0,423	0,876	0,05	0,000	VALID
X04	0,423	0,597	0,05	0,003	VALID
X05	0,423	0,483	0,05	0,023	VALID
X06	0,423	0,483	0,05	0,023	VALID
X07	0,423	0,480	0,05	0,024	VALID
X08	0,423	0,518	0,05	0,013	VALID
X09	0,423	0,540	0,05	0,009	VALID
X10	0,423	0,761	0,05	0,000	VALID

X11	0,423	0,597	0,05	0,003	VALID
X12	0,423	0,725	0,05	0,000	VALID
X13	0,423	0,483	0,05	0,023	VALID
X14	0,423	0,848	0,05	0,000	VALID
X15	0,423	0,761	0,05	0,000	VALID
X16	0,423	0,767	0,05	0,000	VALID
X17	0,423	0,725	0,05	0,000	VALID
X18	0,423	0,530	0,05	0,001	VALID
X19	0,423	0,824	0,05	0,000	VALID
X20	0,423	0,540	0,05	0,009	VALID
X21	0,423	0,767	0,05	0,000	VALID
X22	0,423	0,530	0,05	0,001	VALID
X23	0,423	0,709	0,05	0,000	VALID
X24	0,423	0,540	0,05	0,009	VALID
X25	0,423	0,709	0,05	0,000	VALID

Uji validitas dilakukan di SD Negeri 134 Rejang Lebong, dengan melibatkan 22 responden di luar 20 sampel utama yang telah ditentukan sebelumnya. Uji coba angket motivasi ini terdiri dari 25 butir soal, dan hasil analisis menunjukkan bahwa 25 butir soal dinyatakan valid. Jumlah item soal yang dinyatakan valid dan akan digunakan dalam penelitian berjumlah 25 butir soal.

1) Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas digunakan untuk menilai sejauh mana instrumen pengumpulan data memiliki tingkat ketepatan, konsistensi, kestabilan, dan keakuratan dalam mengukur suatu gejala pada sekelompok individu, bahkan ketika digunakan pada waktu yang berbeda. Pengujian ini bertujuan untuk memastikan bahwa instrumen tersebut memberikan hasil yang konsisten dan dapat diandalkan.¹⁴ Penelitian ini menggunakan uji reliabilitas dengan metode *Cronbach's Alpha* melalui analisis menggunakan program SPSS. Koefisien *Cronbach's Alpha* merupakan salah satu statistik yang umum digunakan untuk mengukur tingkat reliabilitas suatu instrumen penelitian.

Sebuah instrumen penelitian dianggap memiliki tingkat reabilitas yang memadai jika koefisien *Cronbach's Alpha* bernilai 0,60 atau lebih. Untuk mengetahui apakah item soal reliabel atau tidak, bisa dilihat dari tabel output "*Reliability Statistic*", jika nilai item soal > 0.60 maka dinyatakan "Reliabel" begitupun sebaliknya jika < 0.60 maka item soal dinyatakan "tidak reliabel".

Untuk menguji reliabilitas instrumen dapat dilakukan dengan menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*, yaitu :¹⁵

$$r_1 = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan :

¹⁴ Sugiyono, "*Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*" (Bandung: Alfabeta, 2021), hal. 176.

¹⁵ Agus Yudianto dan teni, "*Pengaruh Motivasi Belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VII smp negeri 2 kedokan bunder kabupaten indramayu*," *Jurnal pendidikan indonesia* 12, no. 1 (Januari 2021): hal. 109.

r_1 = Nilai reabilitas yang dicari

n = Jumlah item pertanyaan yang diuji

$\sum \sigma_t^2$ = Jumlah skor varian tiap-tiap item

σ_t^2 = Varian total

Tabel 3.5 Kriteria Reliabel

Alpha Cronbach	Keterangan
$0,80 \leq r \leq 1,00$	Sangat Tinggi
$0,60 \leq r \leq 0,80$	Tinggi
$0,40 \leq r \leq 0,60$	Sedang
$0,20 \leq r \leq 0,40$	Rendah
$r < 0,20$	Sangat Rendah

Tabel 3.6 Uji Reliabilitas Uji Coba Soal

Cronbach Alpha	Keterangan
.651	Reliabilitas tinggi

Tabel 3.7 Uji Reliabilitas Uji Coba Angket

Cronbach Alpha	Keterangan
.875	Reliabilitas tinggi

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa nilai Cronbach Alpha untuk semua variabel melebihi 0,60. Sesuai dengan ketentuan yang telah dijelaskan sebelumnya, hal ini menunjukkan bahwa semua variabel yang digunakan dalam soal memenuhi kriteria reliabilitas.

Dengan demikian, instrumen dinyatakan reliabel dengan tingkat reliabilitas yang tinggi.

2) Tingkat Kesukaran Soal

Menurut Saifudin Azwar,¹⁶ tingkat kesukaran sebuah butir soal diukur dari populasi jumlah peserta tes yang menjawabnya dengan benar dibandingkan dengan total peserta tes. Semakin banyak peserta tes yang menjawab butir soal dengan benar, semakin tinggi indeks tingkat kesukarannya, yang menunjukkan soal bahwa soal tersebut semakin mudah. Sebaliknya, jika hanya sedikit peserta yang menjawab butir soal dengan benar, maka soal tersebut tergolong lebih sulit.

Tingkat kesukaran soal yaitu persentase jumlah siswa menjawab soal dengan benar atau salah. Rumusnya¹⁷ :

$$P = \frac{B}{J_s}$$

Keterangan:

P : Indeks atau taraf kesukaran tiap soal

B : Banyaknya siswa yang menjawab dengan benar

J_s :Jumlah siswa yang ikut tes

Bandingkan nilai mean pada tabel statistic output SPSS dengan indeks tingkat kesukaran, sebagai berikut :

Tabel 3.8 Interpretasi Tingkat Kesukaran

Interval	Keterangan
0,00 – 0,29	Sukar

¹⁶ Saifudin Azwar, "Kualitas Tes Potensi Akademik Versi 07a" Jurnal Pendidikan Dan Evaluasi Pendidikan 12, no. 2, <https://doi.org/10.21831/pep.v12i2.1429>.

¹⁷ Anas dan sudijono, "*pengantar evaluasi pendidikan*" (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hal 375–80.

0,30 – 0,69	Mudah
0,70 – 1,00	Sedang

Taraf kesukaran adalah taraf untuk menentukan tingkat atau level kesulitan pada soal yang diberikan. Penelitian menggunakan program *SPSS* untuk menentukan taraf kesulitan. Adapun hasil yang dipaparkan, sebagai berikut :

Tabel 3.9 Analisis Kesukaran Butir Soal

Item Soal	Mean (Output SPSS)	Kesimpulan
X01	0,345	Sedang
X02	0,33	Sedang
X03	0,342	Sedang
X04	0,33	Sedang
X05	0,36	Sedang
X06	0,002	Sukar
X07	0,354	Sedang
X08	0,333	Sedang
X09	0,29	Sukar
X10	0,34	Sedang
X11	0,318	Sedang
X12	0,348	Sedang
X13	0,36	Sedang
X14	0,336	Sedang
X15	0,33	Sukar

Berdasarkan tabel diatas didapatkan butir soal 12 dalam kategori sedang dan 3 butir soal dalam kategori sukar berdasarkan hasil data uji coba.

3) Daya Pembeda

Daya Pembeda adalah ukuran sejauh mana suatu butir soal mampu membedakan kemampuan anak, mana anak yang pandai dan anak yang kurang pandai berdasarkan kriteria tertentu.

Daya pembeda soal merupakan kemampuan suatu soal untuk membedakan siswa yang memiliki tinggi dengan siswa yang memiliki kemampuan rendah¹⁸. Semakin tinggi nilai pembeda, semakin mampu butir soal tersebut membedakan anak yang pandai dan yang kurang pandai. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung daya pembeda¹⁹:

$$P \frac{Ba}{Ja} - \frac{Bb}{Jb} Pa - Pb$$

Keterangan:

D = Daya Pembeda.

B_a = Banyaknya peserta kelompok Atas yang menjawab soal benar.

B_b = Banyaknya peserta kelompok Bawah yg menjawab soal benar.

J_a = Jumlah siswa kelompok Atas.

J_b = Jumlah siswa kelompok Bawah.

¹⁸ Ida Ayu Gde Yadnyawati, Evaluasi Pembelajaran, ed. Ketut Suda, Pertama (Bali: UNHI Press, 2019). 29

¹⁹ Sugiyono, *“Metode penelitian dan pendekatan kualitatif kuantitatif dan R&D”* (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 135–37.

P_a = Proporsi siswa kelompok Atas yang menjawab benar.

P_b = Proporsi siswa kelompok Bawah yang menjawab benar.

Tabel 3.10 Kriteria Indeks Daya Pembeda

Alpha Cronbach	Keterangan
$0,80 \leq r \leq 1,00$	Sangat Baik
$0,60 \leq r \leq 0,80$	Baik
$0,40 \leq r \leq 0,60$	Cukup Baik
$0,20 \leq r \leq 0,40$	Buruk
$r < 0,20$	Sangat Buruk

Pada **tabel 3.10** dan **3.11** merupakan hasil uji daya pembeda melalui program SPSS sebagai Berikut :

Tabel 3.11 Kriteria Indeks Daya Pembeda Soal

Item Butir Soal	Nilai Uji Daya Pembeda	Kriteria
X01	0,494	Cukup baik
X02	0,480	Baik
X03	0,542	Cukup
X04	0,599	Cukup
X05	0,246	Baik
X06	0,466	Baik
X07	0,479	Baik
X08	0,248	Baik
X09	0,566	Baik
X10	0,115	Jelek

X11	0,550	Baik
X12	0,012	Jelek
X13	0,411	Cukup
X14	0,409	Cukup
X15	0,271	Baik

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa 10 soal dalam kategori "Cukup", 3 soal dalam kategori "Buruk", dan 2 soal dalam kategori "Sangat Buruk". Dapat disimpulkan 15 butir soal dalam kategori "Cukup, Buruk, dan Sangat Buruk" dan yang dapat digunakan sebagai instrumen penelitian sehingga 10 butir soal dapat dijadikan sebagai soal *Pretest* dan *Posttest* dalam penelitian ini.

Tabel 3.12 Kriteria Indeks Daya Pembeda Angket

Item Butir Soal	Nilai Uji Daya Pembeda	Kriteria
X01	0,733	Baik
X02	0,471	Cukup Baik
X03	0,863	Sangat Baik
X04	0,601	Baik
X05	0,441	Cukup baik
X06	0,441	Cukup baik
X07	0,488	Cukup baik
X08	0,506	Cukup baik
X09	0,516	Cukup baik

X10	0,747	Baik
X11	0,601	Baik
X12	0,711	Baik
X13	0,441	Cukup baik
X14	0,844	Sangat baik
X15	0,747	Baik
X16	0,759	Baik
X17	0,711	Baik
X18	0,519	Cukup baik
X19	0,814	Sangat baik
X20	0,516	Cukup baik
X21	0,759	baik
X22	0,519	Cukup baik
X23	0,685	Baik
X24	0,516	Cukup baik
X25	0,685	Baik

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa 11 soal dalam kategori "Baik", 3 soal dalam kategori "Sangat Baik" dan 11 dalam kategori "Cukup Baik". Dapat disimpulkan 25 butir soal dalam kategori " Baik, Sangat Baik, sangat Baik" dapat digunakan sebagai Angket Motivasi Belajar sehingga 25 butir soal dapat dijadikan sebagai soal *Pretest* dan *Posttest* dalam penelitian ini.

B. Teknik analisis data

Teknik analisis data pada penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Dalam penelitian ini analisis data akan menggunakan teknik statistik deskriptif. statistik deskriptif adalah statistik yang menggunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum generalisasi.²⁰ Pada penelitian kali ini teknik analisis data menggunakan bantuan sppss (*statistical product and service solution*). Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan perhitungan statistik. Teknik analisis data terbagi :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Jika data berdistribusi normal maka menggunakan statistik parametrik untuk menguji hipotesis. Data yang dianalisis menggunakan uji normalitas berasal dari nilai posttes dan hasil angket sikap kerja sama siswa. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji one sample Kolmogorov Smirnov (uji Liliefors). Uji tersebut biasanya digunakan pada data distrik dalam bentuk sebaran atau tidak dalam bentuk interval.²¹ Uji *one sample Kolmogorov Smirnov* dalam penelitian ini menggunakan program SPSS 25 for Windows. Langkah-langkahnya :

a. Menentukan Kumulatif Proporsi (kp)

²⁰ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kulitatif, Kuantitatif, dan R&D*" (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 147.

²¹ Akililah Zulkifli dkk., "*Tutorial uji normalitas dan uji homogenitas dengan menggunakan aplikasi SPSS*," *Jurnal Cahaya Nusantara* 1, no. 2 (2025): hal. 56.

$$kp = \frac{F_{kumulatif}}{n}$$

- b. Mencari bilangan Baku

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$$

Keterangan :

X_i = Skor tujuan

$\bar{X}$ = Mean (rata-rata sampel)

S = Standar Deviasi

- c. Menentukan luas kurva Z_i (menggunakan Z tabel)

- d. Menentukan a_1 dan a_2

A_2 = Selisih Z tabel dan kp pada batas atas (a_2 = Absolut (kp - Ztabel))

A_1 = Selisih Ztabel dan kp pada batas bawah (a_1 = Absolut ($a_2 = \frac{f_i}{n}$))

- e. Menentukan harga mutlak dan , dinotasikan dengan D_o

- f. Menentukan harga D tabel

- g. Membuat kesimpulan, apabila $D_o > D_{tabel}$ maka data berdistribusi normal dan begitu sebaliknya.

2. Uji Paired Sampel T-test

Uji *paired sample t-test* digunakan untuk menganalisis data statistik terhadap dua sampel dependen bila jenis data yang akan dianalisis berkala interval atau rasio berdistribusi normal, dan variansi kedua data homogen menggunakan *Uji Paired Samples t-test* jika $n < 30$. Uji hipotesis 2 menggunakan *Paired Sample T-Test* dengan bantuan program *SPSS 25 For Windows*.²² Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh metode pembelajaran jarimatika terhadap motivasi belajar siswa dalam pelajaran matematika. Kriteria dalam uji *paired samples t-test* yaitu :

H_0 = diterima apabila $t_{hitung} > -t_{tabel}$ atau $sig. > 0,05$

H_0 = ditolak apabila $t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $sig. < 0,05$

Adapun hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

H_0 = tidak terdapat pengaruh yang signifikan rata-rata Skor angket sebelum dan sesudah di beri perlakuan

H_a = terdapat pengaruh yang signifikan rata-rata skor angket sebelum dan sesudah diberi perlakuan

Uji hipotesis untuk membandingkan rata-rata nilai pretest dan posttest, pengolahan data dengan uji -t sampel berpasangan yang biasanya digunakan dalam penelitian yang menggunakan satu kelompok desain pretest dan posttest secara manual adalah sebagai berikut :²³

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r\left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}}\right)\left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}}\right)}}$$

²² Anggun Rusfikadewi Cestya Nurba'id dkk., "Artikel Review: Penerapan Paired t-test pada Penelitian Farmasi," *Jurnal Farmasi dan Farmakoinformatika* 2, no. 2 (2024): hal. 147.

²³ Nurhayati et al., *dasar-dasar statistik penelitian, sibukku media*, 2017. Hal 95

sumber : nurhayati,dkk.(2017):95

Keterangan :

s_1^2 = varian sampel *pretest*

s_2^2 = varian sampel *posttest*

r = korelasi antara dua sampel

$\bar{x}_1$ = rata-rata *pretest*

$\bar{x}_2$ = rata-rata sampel *posttest*

s_1 = simpangan baku *pretest*

s_2 = simpangan baku *posttes*.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Sekolah SDN 1 Sukarame Jaya

Sekolah Dasar Negeri 1 SUKARAME merupakan salah satu sekolah jenjang SD bersertatus Negeri yang berada di wilayah Kec. Sumber Harta, Kab.Musi Rawas, Sumatra Selatan. SDN 1 SUKARAME didirikan pada tanggal 20 Agustus 1980 dengan nomor SK pendirian No. KS017/28 /11/1980 yang berada dalam naungan kememterian Pendidikan dan kebudayaan. Kepala Sekolah SDN 1 SUKARAME saat ini adalah tista Oprerator yang bertanggung jawab adalah Wiwik Wulan Sari.¹

2. Profil Sekolah

Sekolah Dasar Negeri 1 Sukarame Jaya merupakan salah satu lembaga pendidikan dasar yang berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Sekolah ini didirikan pada tanggal 20 Agustus 1980 dan menyelenggarakan pendidikan pada jenjang Sekolah Dasar (SD) dengan status sekolah negeri. Saat ini, SD Negeri 1 Sukarame Jaya telah memperoleh akreditasi dengan predikat B.

Secara administratif, sekolah ini terletak di Desa Sukarame, Kecamatan Sumberharta, Kabupaten Musi Rawas, Provinsi Sumatra Selatan. Kepala sekolah yang memimpin adalah Ibu Trista Angela Sari, sedangkan tugas operator sekolah diemban oleh Ibu Wiwik Wulan Sari, S.Pd.

¹ Dokumen Sekolah SD Negeri 1 Sukarame Jaya 2025

3. Visi Dan Misi SD Negeri 1 Sukarame Jaya

a. VISI

Berprestasi, Berakhlak Mulia Berdasarkan Imam Dan Taqwa

b. MISI

1. Melaksanakan Pembelajaran Secara Disiplin Efektif.
2. Menciptakan Lingkungan Sekolah Yang Bersih,Sejuk, Indah,Nyaman
Dan Berwawasan Wiyata Mandala
3. Menanamkan Peserta Didik Yang Berwawasan Pada Iptek Dan Imtaq
4. Membudayakan Gemar Membaca
5. Guru SD N 1 Sukarame Jaya

Berikut adalah tenaga pengajar siswa di SD N 1 Sukarame Jaya :²

Tabel 4.1 Daftar Guru SD Negeri 1 Sukarame Jaya

No	Nama	Jenis Kelamin	Jabatan
1.	Trisa angela sari S.Pd	Permpuan	Kepala sekolah
2	Askhabul yamin S.Pd	Laki-laki	Bendahara
3	Wiwik wulan sari S.Pd	Perempuan	Operator
3.	Sumarni	Perempuan	Wali kelas I
4	Evi herlina S.Pd	Perempuan	Wali kelas II
5	Nariyoto S.Pd	Laki-laki	Wali kelas III
6	Askhabul yamin S.Pd	Laki-laki	Wali kelas IV
7	Lisawati S.Pd	Perempuan	Wali kelas V
8	Pansiah A.Ma	Perempuan	Waki kelas

² Dokumen Sekolah SD Negeri 1 Sukarame Jaya

9	Abdi kurniawan S.Pd	Laki-laki	Guru pjok
10	Mustopiah S.Pd	Perempuan	Guru pai
11	Pina oktarina S.Kom	Perempuan	

B. HASIL PENELITIAN

1. Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 1 Sukarame Jaya. Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *Pre- Experimental Design* dan menggunakan desain penelitian *One Group Pretest- Posttest Design*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kemampuan berhitung perkalian dengan menggunakan metode jarimatika di SD Negeri 1 Sukarame Jaya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 20 siswa sebagai populasi yakni seluruh siswa kelas III SD Negeri 1 Sukarame Jaya yang terbagi menjadi 1 kelas. Sampel pada penelitian ini adalah kelas III yang berjumlah 20 siswa.

Dalam penelitian ini sebagaimana dijelaskan pada bab sebelumnya bahwa dalam mengumpulkan data, penulis menggunakan teknik observasi, tes dan dokumentasi. Pada Teknik observasi dilakukan untuk mengetahui aktivitas guru dalam menerapkan modul ajar dan perilaku siswa dalam menjalani aktivitas belajar. Pada Teknik tes dilakukan untuk mengukur kecepatan anak dalam berhitung perkalian dimulai dari *pre- test* sampai *post- test*. Sedangkan pada teknik dokumentasi ini dilakukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian yang meliputi foto-foto

kegiatan pada saat pembelajaran berlangsung. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terkait penerapan metode jarimatika kata dalam meningkatkan motivasi belajar kelas III di SDN I Sukarama Jaya yang dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan dengan sampel sebanyak 20 peserta didik. Dapat diuraikan proses penggunaan metode jarimatika dilaksanakan berdasarkan hasil observasi yang telah diperoleh, selanjutnya peneliti menggunakan instrumen angket berupa skala likert 5, adalah SL (selalu), S (sering), KK (kadang-kadang), J (Jarang), TP (tidak pernah) berjumlah 25 butir pertanyaan.

a. Motivasi Belajar Matematika Siswa Setelah Diajar Menggunakan Metode Jarimatika Kelas III Di SD Negeri 1 Sukarami Jaya

Pretest digunakan sebagai acuan untuk mengetahui tingkat pemahaman awal siswa terhadap materi perkalian, sebelum diterapkannya metode jarimatika sebagai alat bantu pembelajaran. Hasil *Pretest* ini menjadi dasar untuk melihat sejauh mana penggunaan metode jarimatika dapat meningkatkan hasil belajar siswa menyelesaikan soal matematika.

Dalam upaya meningkatkan motivasi belajar materi materi , peneliti mengambil peran sebagai pengganti guru selama beberapa kali pertemuan dalam pembelajaran matematika di kelas III SD Negeri 1 Sukarama Jaya. Langkah ini dilakukan untuk memastikan penerapan metode Jarimatika berjalan secara optimal. Selama proses tersebut, peneliti memperkenalkan metode dengan memberikan penjelasan awal

mengenai proses pembelajaran akan berjalan, diikuti dengan sesi praktik bersama untuk meningkatkan interaksi siswa dengan materi secara langsung.

Tabel 4.2 Motivasi Belajar *Pretest* dan *Posttest*

NO	Nama Siswa	Nilai <i>Pretest</i>	Nilai <i>Posttest</i>
1	Aidy	63	67
2	Aizian	77	80
3	Alim	67	77
4	Alvan	74	82
5	April	58	70
6	Arsy	61	85
7	Fachril	49	65
8	Faqih	50	78
9	Innaka	62	85
10	Khayla	58	90
11	Lva epri	68	75
12	Malyaka	77	82
13	M Alfin	72	90
14	M Ilham	67	100
15	M Gibran	64	97
16	M Hafidz	49	90
17	Naura	74	90
18	Rahmawati	69	100
19	Retno	59	75
20	Wulan	60	90

Jumlah	1.278	1.668
Rata-rata	63,9	83,4

Peningkatan ini menunjukkan bahwa metode jarimatika. efektif dalam membantu siswa memahami keliling bangun datar secara lebih mendalam. Tabel dibawah ini merupakan Tabel *Posttest* angket :

Tabel 4.5 *Posttest* angket

N	Valid	20
	Missing	0
Mean		81.5500
Median		81.0000
Mode		75.00 ^a
Std. Deviation		16.56399
Maximum		100.00
Sum		1631.00

Dari rata-rata nilai yang cukup tinggi ini mencerminkan keberhasilan metode dalam meningkatkan motivasi belajar siswa terhadap materi. Penggunaan metode jarimatika membuat siswa untuk belajar secara lebih interaktif, sehingga konsep-konsep matematika yang diajarkan menjadi lebih mudah dipahami.

Secara keseluruhan, nilai-nilai *Posttest* ini mencerminkan dampak positif dari metode jarimatika dalam menciptakan pembelajaran yang interaktif dan efektif. Keberhasilan ini juga diperkuat oleh bimbingan guru yang memberikan umpan balik langsung, membantu siswa

memahami kesalahan mereka dan memperbaiki cara penyelesaian soal dengan lebih baik. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran yang interaktif mampu mengubah persepsi siswa terhadap matematika, dari pelajaran yang sulit menjadi sesuatu yang menarik dan menyenangkan. Dengan demikian, penggunaan metode jarimatika menjadi salah satu inovasi pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar matematika di kelas-kelas selanjutnya.

b. Apakah terdapat pengaruh jarimatika terhadap motivasi belajar matematika siswa di sekolah dasar negeri 1 sukarama jaya

Berdasarkan hasil dari data diatas tentang pengaruh penggunaan metode jarimatika terhadap motivasi belajar siswa yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, H_a diterima karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, taraf sinifikansi 5% membandingkan besarnya “t” yang diperoleh peneliti ($t = 7,562$) dan besarnya “t” tercantum pada t_{tabel} 2,086 ($7,562 > 2,086$). hal ini menunjukkan bahwa metode jarimatika dapat berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa pada taraf signifikansi 5%. Hasil *pretest* dan *posttest* menunjukkan bahwa skor kemampuan belajar siswa di SDN 1 sukarama jaya berpengaruh setelah diterapkan metode jarimatika Hal ini dapat dilihat dari hasil skor rata-rata sebelum (*pretest*) adalah 63,9 dan hasil skor rata-rata setelah penerapan metode jarimatika (*posttest*) adalah sebesar 83,4 dari nilai tersebut sudah menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pada penerapan metode

jarimatika dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dikelas III SDN 1 Sukarame jaya

2. Pengujian Prasyarat Analisis

Untuk mengetahui pengaruh penggunaan Metode Jarimsatika terhadap hasil belajar matematika pada materi perkalian kelas III SD Negeri 1 Sukarame Jaya, diperlukan serangkaian analisis data yang melibatkan beberapa uji statistik. Analisis ini bertujuan untuk memastikan keabsahan data sebelum menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Tahapan yang dilakukan meliputi :

a. Uji Normalitas

Sebelum dilakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas terhadap data yang diperoleh dari tes keterampilan membaca. Program SPSS digunakan untuk mengetahui hasil dari uji normalitas. Suatu data dapat dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansinya (sig) $> 0,05$, namun apabila nilai signifikansinya (sig) $< 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Berdasarkan analisis uji normalitas, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4. 6 Uji Normalitas hasil belajar siswa
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pretest	.099	20	.200*	.949	20	.357
posttest	.141	20	.200*	.963	20	.598

Dari tabel uji shapiro – wilk, diperoleh nilai sig (singnifikan) sebesar 0,357 untuk *pretest* dan 0,024 untuk *posttes*. Karena nilai sig untuk kedua tes lebih besar dari 0,05 hal ini menunjukkan banwa data siswa kelas III untuk kedua tes berdistribusi normal.

3. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh Metode Jarimatika terhadap Motivasi Belajar Siswa kelas III di SDN 1 Sukrame Jaya. Analisis data dilakkan melalui uji *paired sample T-test* yang digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata sampel yang berpasangan terhadap data pretest dan posttest. Hasil Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan SPSS 25.

a. Uji *Paired Sampel T-Test*

Untuk mengetahui pengaruh penggunaan Metode Jarimatika terhadap motivasi belajar siswa matematika pada materi perkalian kelas III SD Negeri 1 Sukrame Jaya, uji *T-Test* sangat diperlukan yaitu menggunakan uji *T-Test* berpasangan (*paired sample test*). Uji *T-Test* berpasangan (*paired sample test*) dipilih karena data yang dianalisis berasal dari pengukuran yang dilakukan pada subjek yang sama atau kelompok yang memiliki karakteristik yang sangat mirip. Ini berarti bahwa setiap subjek atau anggota kelompok mengalami dua kondisi perlakuan yang berbeda, memungkinkan kita untuk membandingkan perbedaan antar

kondisi tersebut pada subjek atau kelompok yang sama, bukan antar kelompok yang berbeda.³

Oleh karena itu, data yang dihasilkan bersifat dependen (bergantung) dan lebih akurat dalam menguji perbedaan rata-rata antara dua kondisi tersebut. Hal ini sesuai dengan prinsip uji *T-Test* berpasangan yang membandingkan data yang berhubungan atau berpasangan, seperti pengukuran sebelum dan sesudah perlakuan. Maka dari itu dilakukan Uji *Paired Sample T-Test* untuk melihat interpretasi keberhasilannya yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil Uji Hipotesis Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair pretest - 1 posttest	-19.50000	11.53256	2.57876	-24.89741	14.10259	-7.562	19	.000

Dengan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,000 yang lebih kecil dari taraf signifikansi yang ditetapkan ($0,05 \frac{0,000}{2} < 0,05$), maka, (H_0) dapat ditolak. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_1) diterima, terdapat pengaruh yang signifikan metode jarimatika terhadap motivasi belajar matematika siswa. Nilai t menunjukkan t hitung sebesar dengan N 29,

³ Nuryadi et al., Dasar-Dasar Statistik Penelitian. 101

sedangkan t tabel untuk $N = 29$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ adalah 1,73406. karena t hitung $(7.562) \geq t$ tabel $((2,086))$. maka H_0 ditolak dan H_a diterima. dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yg signifikan penggunaan metode jarimatika terhadap motivasi belajar matematika siswa pada materi perkalian siswa kelas III SD Negeri 1sukarame Jaya.

4. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Pada bagian ini, data yang telah dianalisis dirangkum secara sistematis untuk memudahkan pembaca memahami temuan utama yang relevan dengan tujuan penelitian. Rekapitulasi hasil penelitian tidak hanya menyajikan hasil secara deskriptif, tetapi juga menghubungkannya dengan hipotesis atau pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Dengan demikian, bagian ini menjadi dasar bagi pembahasan lebih lanjut, termasuk interpretasi hasil, implikasi, dan rekomendasi yang diuraikan pada bagian berikutnya.

a. Pengaruh Metode Jarimatika Terhadap Motivasi Belajar

Setelah beberapa kali pertemuan, hasil *Posttest* menunjukkan peningkatan yang signifikan pada pemahaman siswa. Rata-rata nilai siswa meningkat dari skor *Pretest* 63,9 menjadi 83,4 dengan skor minimum 65 dan skor maksimum 100. Standar deviasi sebesar 10.18978.

Mencerminkan distribusi nilai yang lebih merata dibandingkan *Pretest*, menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah mencapai pemahaman yang lebih baik dan hasil belajar yang meningkat.

Peningkatan ini menunjukkan bahwa metode jarimatika. efektif dalam membantu siswa memahami materi perkalian secara lebih mendalam.

Tabel 4. 9 Posttest angket

N	Valid	20
	Missing	0
Mean		81.5500
Median		81.0000
Mode		75.00 ^a
Std. Deviation		16.56399
Maximum		100.00
Sum		1631.00

Dari rata-rata nilai yang cukup tinggi ini mencerminkan keberhasilan model dalam meningkatkan pemahaman mayoritas siswa terhadap materi. Penggunaan metode jarimatika siswa untuk belajar secara lebih interaktif, sehingga konsep-konsep matematika yang diajarkan menjadi lebih mudah dipahami.

b. Hasil Data Pengaruh Metode Jarimatika Terhadap Motivasi Belajar

Rekapan hasil data pengaruh Metode Jarimatika terhadap Motivasi Belajar dianalisis berdasarkan hasil uji T-Test (*paired samples test*). Uji *paired sample test* bertujuan untuk melihat pengaruh penggunaan metode jarimatika terkait hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penggunaan model. Dalam melihat seberapa baik Metode Jarimatika membantu siswa meningkatkan Motivasi Belajar secara lebih mendalam. Hasil data

pengaruh Metode Jarimatika terhadap Motivasi Belajar siswa yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.10 Data hasil Pengaruh Metode terhadap Motivasi Belajar

Data	Hasil	Keterangan	Kesimpulan
Uji Normalitas	0,357 (<i>Pretest</i>) 0,598(<i>Posttest</i>)	nilai sig $\geq 0,05$	Berdistribusi normal
Uji <i>paired sample test</i>	0,000 (nilai sig)	nilai sig $< 0,05$	H_1 diterima maka terdapat pengaruh
T_{hitung}	7.562	Nilai $T_{hitung} \geq T_{tabel} ((2,086).)$	H_1 diterima

Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode jarimatika memberikan pengaruh yang baik dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas III SD Negeri 1 Sukarame Jaya.

C. Pembahasan

1. Motivasi Belajar Matematika Siswa Setelah Diajar Menggunakan Metode Jarimatika Siswa Kelas III Di SD Negeri 1 Sukarame Jaya

"motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan

dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar itu, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat di capai.⁴

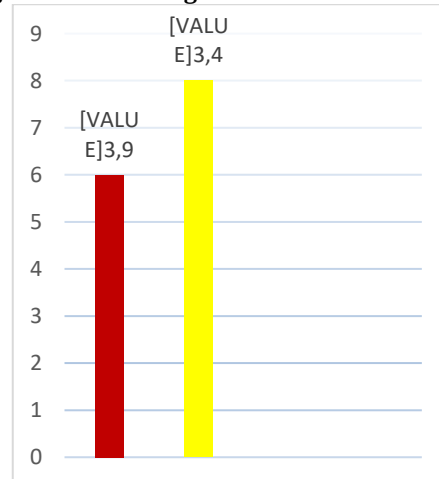
Pengaruh metode jarimatika terhadap kemampuan berhitung pada materi perkalian siswa kelas III SD Negeri 1 Sukarame Jaya. Ketika diterapkannya metode jarimatika peneliti mengamati beberapa perubahan tingkah laku dari peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran, yaitu sebagai berikut.

- 1) Peserta didik lebih konsentrasi dalam berhitung pada proses pembelajaran yang berlangsung, dengan demikian juga peserta didik juga akan menggunakan imajinasi dan logikanya dalam berhitung.
- 2) Peserta didik lebih aktif bertanya. Hal tersebut terlihat pada tahap orientasi, pada tahap ini banyak peserta didik mengangkat tangan untuk bertanya mengenai hal baru yang belum mereka pahami.
- 3) Peserta didik lebih aktif dalam berdiskusi. Hal tersebut terlihat ketika peserta didik bekerja secara kelompok. Peneliti mengamati bahwa pada saat diskusi kelompok peserta didik lebih aktif dan berani mengeluarkan pendapatnya kepada sesama anggota kelompoknya.
- 4) Peserta didik sangat berantusias dan memiliki rasa ingin tahu dengan media pembelajaran yang baru sehingga dapat meningkatkan kemampuan berhitung pada materi perkalian.

⁴ Khoirun Nisa Hamengkubuwono, "Pengaruh Lingkungan Pergaulan Rekan Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Mts N Lebong," *Jurnal Literasiologi* 9, no. 4 (2023): 251.

Beberapa perubahan tingkah laku peserta didik selama mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode jarimatika tersebut menyebabkan adanya perbedaan yang signifikan antara kemampuan berhitung pada *pretest* dan *posttest*. Kemampuan berhitung pada *pretest* dari 20 peserta didik mendapatkan jumlah nilai rata-rata sebesar 63,9 sedangkan jumlah nilai rata-rata *posttest* sebesar 83,4. Berikut perbandingan nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* dalam bentuk diagram.

Gambar 4. 1 Diagram Perbandingan Nilai Rata-rata Pretest dan Posttest



Berdasarkan diagram diatas dapat dilihat bahwa pada nilai *pre-test* dan *posttest* memiliki perbandingan yang signifikan. Sejalan dengan penelitian yang berjudul “Meningkatkan Kemampuan Operasi Perkalian Dengan Menggunakan Media Sempoa Pada Siswa Tunarungu Kelas IV di SLBN 1 Gowa”. Penelitian tersebut mendapatkan hasil bahwa media

sempoa mampu mengatasi permasalahan rendahnya kemampuan berhitung siswa pada operasi hitung perkalian.⁵

Perbedaan hasil penelitian dengan jurnal ini ialah jurnal ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan *Single Subject Research* (SSR) sedangkan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan *Pre-experimental Design* dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik.

2. Hasil Pengaruh Metode Jarimatika Terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas III Di SD Negeri 1 Sukarame Jaya

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa H_a diterima, H_a diterima karena. Hal ini menunjukkan bahwa metode jarimatika dapat berpengaruh dalam motivasi belajar siswa pada taraf signifikansi 5%. Hasil antara *pretest* dan *posttest* menunjukkan bahwa skor motivasi belajar siswa di SDN 1 sukarame berpengaruh setelah diterapkan metode jarimatika . Hal ini dapat dilihat dari hasil *possttest* yang peneliti lakukan yaitu dengan skor *posttest* dengan rata-rata 83,4. Ini berarti bahwa metode jarimatika berpengaruh dalam motivasi belajar.

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa metode jarimatika berpengaruh terhadap motivasi belajar . Hal ini terlihat bahwa pada saat melakukan *posttest* motivasi belajar siswa skor pernyataan tertinggi pada peserta didik dengan skor 100 dan terendah ada pada peserta didik

⁵ Leharoi Padakari, *Meningkatkan Kemampuan Operasi Perkalian Dengan Menggunakan Media Sempoa Pada Siswa Tunarungu Kelas IV Di SLBN 1 Gowa*, (Makassar: Jurnal Skripsi 2021)

dengan skor 65 dengan nilai rata-rata *posttest* 83,4 Pada saat melakukan *posttest* dari 20 responden dengan data yang valid angket pernyataan tentang motivasi belajar siswa adalah nilai minimum 65 nilai maksimum 100, mean (rata-rata) 83,4 dan standar deviasi 10.18978.

Tabel 4.11 Kategorisasi *Posttest*

Motivasi Belajar

		Frequency
Valid	Rendah (1)	3
	Sedang (2)	8
	Tinggi (3)	9
	Total	20

Berdasarkan pengkategorian (Rendah, Sedang, dan Tinggi) terdapat 9 motivasi belajar siswa Tinggi dan 8 motivasi belajar siswa dalam kategori sedang dan 3 motivasi belajar siswa 3 dalam kategori rendah.

Dari hasil penelitian menggambarkan bahwa metode jarimatika cocok digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa terutama di kelas rendah. Selain itu, dengan menggunakan metode jarimatika kata bisa menciptakan suasana kelas yang aktif dan proses pembelajaran yang menyenangkan. Berdasarkan hasil yang ada, dapat disimpulkan bahwa metode jarimatika memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas I di SDN 1 sukarama jaya . Distribusi nilai *posttest* yang menunjukkan peningkatan signifikan dalam skor siswa, terutama

dalam kategori tinggi, memberikan bukti bahwa pengguna metode jarimatika efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa mereka. Ini adalah hasil yang sangat positif dan dapat menjadi dasar untuk terus metode jarimatika atau bahkan mengeksplorasi metode pembelajaran lain yang melibatkan teknologi atau interaktif untuk meningkatkan pencapaian siswa dalam keterampilan menggunakan metode jarimatika.

Hal tersebut menandakan bahwa dalam penggunaan metode jarimatika dapat meningkatkan kemampuan berhitung perkalian peserta didik. Dalam pengujian hipotesis untuk mengetahui pengaruh antar variabel dengan menggunakan *Paired Sample t-Test* didapatkan nilai signifikansi (2-tailed) $0,000 < 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Dari perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan pada kemampuan berhitung perkalian siswa dengan menggunakan metode jarimatika.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, mengenai motivasi belajar mata pelajaran perkalian matematika kelas III SD Negeri 1 Sukarama Jaya menunjukkan peningkatan yang signifikan setelah menggunakan metode jarimatika.

Berdasarkan hasil uji statistik metode jarimatika pembelajaran perkalian memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Nilai signifikansi sebesar 0,000 menunjukkan bahwa ada perbedaan sebelum dan setelah penggunaan metode ini, dengan t_{hitung} (7,562) . t_{tabel} (2,086).

Dalam pengujian *Posttest* angket Mean 81.5500, Mode 75. Dalam pengujian hipotesis untuk mengetahui pengaruh antar variabel dengan menggunakan *Paired Sample t-Test* didapatkan nilai signifikansi (2-tailed) $0,000 < 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Dari perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan pada kemampuan berhitung perkalian siswa dengan menggunakan metode jarimatika.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, berikut adalah beberapa saran yang dapat diberikan:

1. Guru disarankan untuk lebih kreatif dan inovatif dalam memanfaatkan metode pembelajaran, seperti jarimatika , guna membantu siswa memahami materi matematika yang abstrak, terutama terkait penghitungan perkalian . Selain itu, perhatian khusus perlu diberikan

kepada siswa yang masih mengalami kesulitan, sehingga pemahaman mereka dapat ditingkatkan secara optimal.

2. Siswa diharapkan lebih berperan aktif dalam memanfaatkan metode pembelajaran yang tersedia, seperti jarimatika , untuk mendukung peningkatan pemahaman mereka. Keterlibatan aktif dalam kegiatan pembelajaran akan memberikan pengalaman belajar yang lebih mendalam dan efektif.
3. Penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi penelitian berikutnya dengan mengembangkan metode pembelajaran jarimatika untuk materi lain atau mengintegrasikannya dengan metode pembelajaran yang berbeda. Peneliti lanjutan juga disarankan untuk memperluas cakupan subjek penelitian atau mengaplikasikan metode ini di lingkungan sekolah dengan karakteristik yang berbeda untuk memperoleh hasil yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M., Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014).
- Agustin, Silvia Wanda, dkk., "Pengaruh Penggunaan Metode Jarimatika Pada Perkalian Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Teks Negosiasi Kurikulum Merdeka," *Stilistikan: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, Vol. 16, No.2, 2023.
- Anas dan Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011).
- Andira, Piska Ayu, dkk., "Analisis Minat Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ipa," *Pionir: Jurnal Pendidikan*, Vol. 11, No. 1, April 2022.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).
- Aunurrahman, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2012).
- Azwar, Saifuddin, *Penyusunan Skala Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013).
- Azwar, Saifudin, "Kualitas Tes Potensi Akademik Versi 07a" *Jurnal Pendidikan dan Evaluasi Pendidikan*, Vol. 12, No. 2, <https://doi.org/10.21831/pep.v12i2.1429>.
- Dimiyati Dan Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009).
- Dokumen Sekolah SD Negeri 1 Sukarame Jaya 2025
- Hamalik, Oemar, *Kurikulum Dan Pembelajaran*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013
- Himmah, Khusnul, dkk., "Efektivitas Metode Jarimatika Dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Perkalian Siswa," *Dawuh Guru: Jurnal Pendidikan MI/SD*, Vol. 1, No. 1, Februari 2021.

- Indriani, Nina, dkk., "Pemahaman Konsep Perkalian Dengan Menggunakan Metode Rme Pada Peserta Didik Kelas Iii Mi Miftahul Huda," *Auladuna: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, Vol. 9, No. 1, Juni 2022.
- Islamuddin, Haryu, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012).
- Jumadiyah, Nabila dan Erna Zumrotun, "Pengaruh Penggunaan Metode Jarimatika Terhadap Literasi Numerasi Melalui Program Kampus Mengajar Batch 5 Di Sekolah Dasar," *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, Vol. 7, No. 1, April 2024.
- Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru Dan Siswa*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016).
- Lestari, Dwi Wiji, "Pengaruh Penggunaan Metode Jarimatika Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SDN Ngertirahayu", Skripsi, Metro: Universitas Institut Agama Islam Negeri Metro, 2019.
- Maesaroh, Lukman Nulhakim Lis, "Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol. 10, No. 2, Juni 2025.
- Makhmuri dan Nesi Anti Andini, "Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV SD N Pasca Tunggal Tahun Ajaran 2021/2022," *Edukasi Madrasa Ibtidaiyah*, Vol. 2 No. 1, 2021
- Margono, S., *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Pt Rinerka Cipta, 2010).
- Mukminah, Hirlan Dan Sriyani, "Analisis Kesulitan Belajar Berhitung Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas III SDN1 Anyar", Vol. 1, No. 1, 2021.
- Munir, *Pembelajaran Student Centered*, (Bandung: Alfabeta, 2008).
- Nurazizah, Ayu, dkk., "Pengaruh Metode Jarimatika Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa Materi Perkalian," *Pi-Math Jurnal Pendidikan Matematika Sebelas April*, Vol. 01, No. 01, Juli 2022.
- Nurba'id, Anggun Rusfikadewi Cestya, dkk., "Artikel Review: Penerapan Paired T-Test Pada Penelitian Farmasi," *Jurnal Farmasi Dan Farmakoinformatika*, Vol. 2, No. 2, 2024).
- Nurhayati, dkk., *Dasar-Dasar Stastistik Penelitian*, (Sibukku Media, 2017).
- Padakari, Leharoi, *Meningkatkan Kemampuan Operasi Perkalian Dengan Menggunakan Media Sempoa Pada Siswa Tunarungu Kelas IV Di SLBN 1 Gowa*, Makassar: Jurnal Skripsi, 2021.

- Phafiandita, Adisna Nadia, dkk., “Urgensi Evaluasi Pembelajaran Di Kelas,” *JIRA: Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik*, Vol. 3, No. 2, Februari 2022).
- Prawira, Purwa Atmaja, *Psikologi Pendidikan Dalam Perspektif Baru*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013).
- Priansa, Donni Juni, *Manajemen Peserta Didik Dan Model Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2015).
- Purwanto, Ngalm, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007).
- Rafika, Ulfa, “ Variabel Penelitian Dalam Penelitian Pendidikan” *Al-Fatonah*, Vol. 1, No. 1, 2021.
- Raupu, Sumardin, dkk., “Efektivitas Teknik Jarimatika Dalam Meningkatkan Keterampilan Berhitung Peserta Didik Sekolah Dasar,” *Aksioma: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, Vol. 12, No. 2, Juni 2023.
- Rismayanis, Anisha, dkk., “Pengaruh Penggunaan Media Gelas Perkalian Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Pada Materi Perkalian (Penelitian Eksperimen Pada Siswa Kelas Ii Sdn Gudang Kopi Ii Kecamatan Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang Tahun Pelajaran 2020/2021),” *Jurnal Edukasi Sebelas April*, Vol. 6, No. 1, Februari 2022.
- Salilama, Nurfitriama, dkk., “Penerapan Metode Jarimatika Pada Mata Pelajaran Matematika Di Sekolah Dasar,” *Educator (Directory Of Elementary Education Journal)* Vol. 3, No. 2, Desember 2022.
- Santoso, Gempur, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2005).
- Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2021).
- Silliya, Najma, “Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ipa Di Sdn Proklamasi,” *Tartib: Jurnal Of Educational Management*, Vol. 02, No. 02, April 2024).
- Silvia, Agus Lina, dkk., “Meningkatkan Pemahaman Konsep Perkalian Matematika Pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar Dengan Menggunakan LKPD Berbantuan Media Kantong Perkalian Matematika,” *Dwija Cendekia: Jurnal Riset Pedagogik*, Vol. 7, No. 1, April 2023.
- Sitio, Tiarmina, “Penerapan Metode Jarimatika Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas I Sdn 003 Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu,” *Jurnal Primary Program Studi Pendidikan Guru*

Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau, Vol 6, No. 1, September 2017.

Subekti Joko, dan Vivid Dekanawati, “Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan Diklat Kepabeanaan Terhadap Kepuasan Peserta Pelatihan,” *Jurnal Saintek Maritim Vol. 23, No. 2, Maret 2023*).

Subhaktiyasa, Putu Gede, “Menentukan Populasi Dan Sampel: Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif,” *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan, Vol. 9, No. 4, November 2024*.

Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: Alfabeta, 2005).

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2021).

Suharni, “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa,” *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling, Vol. 6, No. 1, Desember 2021*.

Sulastri Eka, ”Penerapan Metode Jarimatika Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas I MI Al-Hidayah Kecamatan Panung Sekati”, Skripsi, Riau: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, 2012

Susanti, Yuliana, “Pembelajaran Matematika Dengan Menggunakan Media Berhitung Di Sekolah Dasar Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa”, *EDISI : Jurnal Edukasi Dan Sains, Vol. 2, No. 3, 2020*.

Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014).

Tahir, Sitti Rahmah dan St Nur Humairah Halim, “Pelatihan Berhitung Cepat Dengan Jari (Jarimatika) Pada Siswa Kelas Vii Upt Smp Muhammadiyah 1 Makassar,” *Jurnal Abdimas Indonesia, Vol. 1, No. 3, November 2021*.

Thoyyibah, Dzurriyanti, “Metode Jarimatika Untuk Melatih Kemampuan Berhitung Jumlah Dan Pengurangan Peserta Didik Kelas 2 SD,” *Jurnal Pendidikan Dasar, Vol. 2, No. 2, 2020*.

Tugiman, dkk., “Uji Validitas Dan Reliabilitas Kuesioner Model Utaut Untuk Evaluasi Sistem Pendaftaran Online Rumah Sakit,” *Jatisi: Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi, Vol. 9, No. 2, Juni 2022*.

Uno, Hamzah B., *Teori Motivasi & Pengukurannya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007).

- Wahyuningsih, Sri dan Rokhmad Slamet, "Validitas Dan Reliabilitas Terhadap Instrumenkepuasan Kerja," *Jurnal Manajemen & Bisnis Aliansi*, Vol.17, No. 2, 2022.
- Wart, Elis, "Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Di SD," *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. Volume 5, 2021.
- Wijaya, Reni dan Dorris Yadewani, "Pelatihan Perkalian Bilangan Dasar Dengan Metode Jarimatika : Belajar Menjadi Menyenangkan," *Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademisi*, Vol. 1, No. 2, Mei 2022.
- Yadnyawati, Ida Ayu Gde, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bali: UNHI Press, 2019).
- Yudianto, Agus dan Teni, "Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII Smp Negeri 2 Kedokan Bunder Kabupaten Indramayu," *Jurnal Pendidikan Indonesia*, Vol. 12, No. 1, Januari 2021).
- Zain, Baiq Rizkia Nursofia, "Analisis Kesulitan Memahami Perkalian 1 Sampai Dengan 10 Siswa," *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, Vol. 7, September 2022).
- Zulkifli, Aklilah, dkk., "Tutorial Uji Normalitas Dan Uji Homogenitas Dengan Menggunakan Aplikasi SPSS," *Jurnal Cahaya Nusantara*, Vol. 1, No. 2, 2025

**L
A
M
P
I
R
A
N**

Lampiran 1 Berita Acara Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
 FAKULTAS TARBIYAH PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
 Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21755 Fax. 21010
 Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

PADA HARI INI Kamis JAM 08.10 TANGGAL 27 TAHUN 2025
 TELAH DILAKSANAKAN SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA :

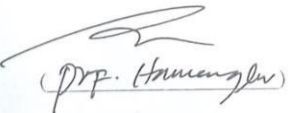
NAMA : Tola Sari Harsanah
 NIM : 21591299
 PRODI : PGMI
 SEMESTER : 8 (delapan)
 JUDUL PROPOSAL : Penggunaan metode Jari tangan pada Perkuliahan
mata Pembelajaran Matematika Dalam meningkatkan
motivasi belajar siswa di SMP 1 Sukramo Jati

BERKENAAN DENGAN ITU, KAMI DARI CALON PEMBIMBING MENERANG-
 KAN BAHWA :

1. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN TANPA PERUBAHAN JUDUL
2. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN DENGAN PERUBAHAN JUDUL
 DAN BEBERAPA HAL YANG MENYANGKUT TENTANG :
 - a. Pengaruh penggunaan metode Jari Tangan
pada perkuliahan fhd Motivasi Belajar di
SD N I Sukramo Jati
 - b.
 - c.
3. PROPOSAL INI TIDAK LAYAK DILANJUTKAN KECUALI
 BERKONSULTASI KEMBALI DENGAN PENASEHAT AKADEMIK DAN
 PRODI

DEMIKIAN BERITA ACARA INI KAMI BUAT, AGAR DAPAT DIGUNAKAN
 SEBAGAIMANA SEMESTINYA.

CALON PEMBIMBING I


 (Prp. Hamengku)

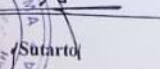
CURUP, Februari 2025
 CALON PEMBIMBING II


 (Fevi Rahmendeni, M.Pd)

MODERATOR,


 (Hagi Dimas Setiawan)

Lampiran 2 SK Pembimbing

 KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP FAKULTAS TARBIYAH Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn (0732) 21010 Fax. (0732) 21010 Homepage http://www.iaincurup.ac.id E-Mail : admin@iaincurup.ac.id	
KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH Nomor RA Tahun 2025 Tentang	
PENUNJUKAN PEMBIMBING 1 DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP	
Menimbang	a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ; b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
Mengingat	1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ; 2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup; 3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup; 4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001. tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi; 5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.11/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022-2026 6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup 7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup
Memperhatikan	1. Permohonan Sdr. Yola Sari Harsanah tanggal 07 Maret 2025 dan Kelengkapan Persyaratan Pengajuan Pembimbing Skripsi 2. Berita Acara Seminar Proposal pada Hari Kamis, 27 Februari 2025
MEMUTUSKAN :	
Menetapkan Pertama	1. Prof. Dr. Hamengkubuwono, M.Pd 196508261999031001 2. Fevi rahmadeni, M.Pd 199402172019032037
Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa : N A M A : Yola Sari Harsanah N I M : 21591244 JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Metode Jarimatika pada Perkalian dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SDN 1 Sularam Jaya	
Kedua	Proses bimbingan dilakukan sebanyak 12 kali pembimbing I dan 12 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
Ketiga	Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
Keempat	Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
Kelima	Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
Keenam	Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
Ketujuh	Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;
Ditetapkan di Curup, Pada tanggal 06 Maret 2025 Dekan,  Sutarto	
Tembusan : 1. Rektor 2. Bendahara IAIN Curup; 3. Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama; 4. Mahasiswa yang bersangkutan	

Lampiran 3 Permohonan Izin Penelitian

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP FAKULTAS TARBIYAH Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010 Homepage: http://www.iaincurup.ac.id Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119
---	--

Nomor	: 263 /In.34/FT/PP.00.9/06/2025	19 Juni 2025
Lampiran	: Proposal dan Instrumen	
Hal	: Permohonan Izin Penelitian	

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP)

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama	: Yola Sari Harsanah
NIM	: 21591244
Fakultas/Prodi	: Tarbiyah/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi	: Pengaruh Penggunaan Metode Jarimatika pada Perkalian Mata Pelajaran Matematika dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SDN Sukarami Jaya
Waktu Penelitian	: 19 Juni s.d 19 September 2025
Tempat Penelitian	: SDN Sukarami Jaya

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.
Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

a.n Dekan
Wakil Dekan I,



Dr. Sakut Anshori, S.Pd.I., M.Hum
NIP. 19811020 200604 1 002

Tembusan : disampaikan Yth ;

1. Rektor
2. Warek 1
3. Ka. Biro AUAK

Lampiran 4 Rekomendasi Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN MUSI RAWAS
DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Jl. Pangeran M. Amin Komplek Perkantoran Pemerintah Kabupaten Musi Rawas 31661
 Telp/Fax: 07334540016 E-Mail: dpmptsp.kab.musirawas@oss.go.id website: dpmptspmusirawaskab.go.id
 MUARA BELITI

REKOMENDASI PENELITIAN/SURVEI/RISET
NOMOR : 503/80/PP/DPMTSP/II/2025

Membaca : 1. Surat dari Wakil Dekan I IAIN Curup Nomor : 268/In.34/FT/PP.00.9/06/2025 Tanggal 19 Juni 2025.
 Perihal : IZIN PENELITIAN

Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 28 Tahun 1959 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II dan Kotapraja di Sumatera Selatan;
 2. Peraturan Presiden RI Nomor 97 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;
 3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
 4. Peraturan Daerah Kabupaten Musi Rawas Nomor 10 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Musi Rawas;
 5. Peraturan Bupati Musi Rawas Nomor 61 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Musi Rawas;
 6. Peraturan Bupati Musi Rawas Nomor 35 Tahun 2022 tentang Pendelegasian Wewenang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dan Non Perizinan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Musi Rawas..

Memperhatikan : Proposal yang bersangkutan.

DIBERIKAN REKOMENDASI KEPADA :

Nama : YOLA SARI HARSANAH
 NIM : 21591244
 Program Pendidikan : Strata Satu (S1)
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul Penelitian : Pengaruh Penggunaan Metode Jarimatika Pada Perkuliahan Mata Pelajaran Matematika Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SDN Sukarami Jaya
 Lokasi Penelitian : SDN Sukarami Jaya
 Lama Penelitian : 06-04-2025 s.d - -2025
 Peserta : -
 Penanggung Jawab : Wakil Dekan I IAIN Curup
 Maksud/Tujuan : Penyusunan Skripsi

Akan melakukan Penelitian/Survey/Riset dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sepanjang kegiatan penelitian menghormati segala peraturan dan ketentuan serta mengindahkan adat istiadat yang berlaku di daerah setempat.
2. Tidak dibenarkan melakukan kegiatan Penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan Judul Penelitian.
3. Kepada yang bersangkutan selesai kegiatan tersebut agar melaporkan hasil Penelitian Kepada Bupati Musi Rawas c.q. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Musi Rawas.

Ditetapkan : Muara Beliti
 Pada tanggal : 25 Juli 2025

a.n. Bupati Musi Rawas
 Ptl. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Musi Rawas



SUNARDIN, SH
 Pembina Utama Muda
 NIP. 196510091980011001.

Terbaca, disempalkan kepada Yth:

1. Bupati Musi Rawas di Muara Beliti (sebagai laporan).
2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Musi Rawas.
3. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Musi Rawas.
4. Wakil Dekan I IAIN Curup
5. Kepala SDN Sukarami Jaya.
6. Arsip.

Lampiran 5 Telah Melaksanakan Penelitian

 **PEMERINTAH KABUPATEN MUSI RAWAS**
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI 1 SUKARAME
KECAMATAN SUMBER HARTA
TERAKREDITASI B
 Alamat : Desa Sukarame Kecamatan Sumber Harta Kabupaten Musi Rawas Prop. Sumatera Selatan

SURAT KEPUTUSAN KEPALA SD NEGERI 1 SUKARAME
KECAMATAN SUMBER HARTA
 Nomor : 422/ 52 /SDN 1/SKR/SBH/2025

Yang bertanda tangan di bawah Kepala Sekolah SDN 1 Sukarame, menerangkan bahwa:

Nama	: Yola Sari Harsanah
Nim	: 21591244
Program Studi / Fakultas	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah / Tarbiah
Waktu Penelitian	: 2025-06-04 s/d 2025-07-15
Institute	: IAIN Curup

Mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan kegiatan penelitian di SDN 1 Sukarame Kecamatan Sumber Harta, dengan Judul Penelitian:
" Pengaruh Penggunaan Metode Jarimatika Pada Perkalian Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di SDN 1 Sukarame "
 Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Juli 2025


 Yola Sari, S. Pd
 NIP. 198003242012122002

CS Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 6 Kartu Bimbingan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No 01 Kotak Pos 108 Telp (0732) 21010-21759 Fax 21010
Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> Email admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA NIM PROGRAM STUDI FAKULTAS PEMBIMBING I PEMBIMBING II JUDUL SKRIPSI MULAI BIMBINGAN AKHIR BIMBINGAN	Tola Sari Harsanah 21591249 Pagi Tarbiyah Prof. DR. Hamengkubuwono, M.Pd Feri Rahmadani, M.Pd Pengaruh metode Jazimatika Pada Perilaku dalam Meningkatkan motivasi belajar Siswa di SDN 1 Suka rame Jata
---	---

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING II
1.	17/2 2025	Bab 1	<i>[Signature]</i>
2.	17/3 2025	Bab 2	<i>[Signature]</i>
3.	24/4 2025	Bab 3	<i>[Signature]</i>
4.	20/4 2025	Instrumen	<i>[Signature]</i>
5.	14/5 2025	Acc Penelitian	<i>[Signature]</i>
6.	26/5 2025	Bab 4 Hasil penelitian Km I	<i>[Signature]</i>
7.	30/5 2025	Bab 4 Hasil Penelitian Km II	<i>[Signature]</i>
8.	02/7 2025	Bab 4 Pembahasan Km I	<i>[Signature]</i>
9.	03/07 2025	Bab 4 Pembahasan Km II	<i>[Signature]</i>
10.	07/07 2025	Bab 5 Kesimpulan & Abstrak	<i>[Signature]</i>
11.	10/07 2025	Acc Sidang	<i>[Signature]</i>
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI
SUDDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN
CURUP

PEMBIMBING I,

[Signature]
Prof. Hamengkubuwono, M.Pd
NIP. 196508261999031001

CURUP,202

PEMBIMBING II,

[Signature]
Feri Rahmadani, M.Pd
NIP. 19540217201703216



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan Aik Cidro No. 01 Kutak Puk 108 Telp. (0732) 21010 21750 Fax 21010
Email: adamin@iaicurup.ac.id Kode Pos 28119

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA
NIM
PROGRAM STUDI
FAKULTAS
DOSEN PEMBIMBING I
DOSEN PEMBIMBING II
JUDUL SKRIPSI

Jafa San Harsanah
2191144

Imbafah
Prof. Dr. H. Hengkuwono, M.Pd
Sevi Rahmadani, M.Pd
Pengaruh metode Jari-matika Pada Perkuliahan dalam
meningkatkan motivasi belajar siswa di SDN I
Sukarame Jafa

MULAI BIMBINGAN
AKHIR BIMBINGAN

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING I
1.	2/3/2015	BAB II	
2.	5/3/2015	BAB III	
3.	10/3/2015	Instrumen, soal, RPP	
4.	15/3/2015	Instrumen BM	
5.	19/3/2015	Acc Penelitian	
6.	24/3/2015	Pengisian Gab I	
7.	30/3/2015	Pengisian Gab II, III	
8.	02/04/2015	Bab 4 hasil Penelitian I	
9.	05/04/2015	Bab 4 hasil Penelitian II	
10.	06/04/2015	Bab 4 Pembahasan	
11.	1/05/2015	Bab 4 Kesimpulan	
12.	15/5/2015	Acc	

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH
DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

PEMBIMBING I,

CURUP, 202
PEMBIMBING II,

Prof. H. Hengkuwono, M.Pd
NIP. 196508261999031001

Sevi Rahmadani, M.Pd
NIP. 199902172017032016

- Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I
- Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II
- Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II

Lampiran 7**KISI-KISI ANGKET MOTIVASI BELAJAR**

Jenis pendidikan : Sekolah Dasar

Materi : Perkalian

Kurikulum : Merdeka

Kelas : III

Jumla soal : 10 Soal

Bentuk soal : Esai

NO	Dimensi	Indikator	Pernyataan		Total		
			Positif	Negatif	Positif	Negatif	
1	Intrinsik	Adanya Hasrat dan keinginan berhasil.	2,4	1,3,5	2	3	5
		Adanya dorongan dan kebutuhan belajar dalam belajar.	6,8	7,9,10	2	3	5
		Terdapat harapan dan cita-cita masa depan	11,13	12	2	1	3
2	Ektrinsik	Terdapat penghargaan dalam belajar.	14	15 16	1	2	3
		Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.	17,19	18,20, 21	2	3	5
		Terdapat lingkungan belajar yang kondusif.	22,24	23,25	2	2	4
Jumlah					10	15	25

Lampiran 8s**Lembar Instrumen Angket SD**

Nama = Laura Gustia

Kelas = 3 SD

ANGKET MUTIVASI BELAJAR SISWA

A. PETUNJUK PENGISIAN :

1. Isilah daftar identitas (nama dan kelas) yang telah disediakan
2. Bacalah dengan cermat setiap butir pertanyaan, kemudian jawablah sesuai keadaan anda yang sebenarnya dengan cara memberikan tanda centang (v) pada kota jawaban yang sesuai.
3. Kata gori yang digunnnkan untuk menjawab soal adalah SL, (selalu), S (sering), KK (kadang-kadang), J (jarang) TP (tidak pernah)

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SL	S	KK	J	TP
1	Saya belajar ketika ada ulangan perkalian		✓			
2	Saya membaca Kembali materi perkalian yang telah di bahas di sekolah untuk memperoleh hasil belajar perkalian yang lebih baik.				✓	
3	Saya lebih yakin mencontek pererjaan rumah milik teman dari pada mengerjakan sendiri .	✓				
4	Saya mencari materi pelajaran perkalian di internet sebagai media pendukung selain buku.		✓			
5	Saya lebih suka berkerja sama dengan teman saat ulangan perkalian.					✓
6	Saya termotivasi belajar perkalian karena berkaitan erat dengan kehidupan sehari hari.	✓				
7	Saya merasa jenuh oleh tugas- tugas yang diberikan oleh guru.			✓		
8	Saya bersemngat belajar perkalian karena konsep-konsepnya dapat diterapkan di kehidupan sehari- hari.				✓	

9	Cara guru mengajar membuat saya bingung belajar perkalian.				✓	
10	Saya merasa bosan karena belajar perkalian yang kurang menarik				✓	
11	Saya belajar hanya untuk dapat naik kelas		✓			
12	Saya belajar giat agar mampu mencapai cita-cita			✓		
13	Saya rajin belajar perkalian agar memperoleh nilai- nilai ulangan yang tinggi.	✓				
14	Saya semangat untuk berpendapat dalam diskusi kelas, karena sering mendapat pujian atau nilai tambahan		✓			
15	Saya termotivasi untuk aktif dalam diskusi karena argument saya sering ditolak.			✓		
16	Saya merasa puas dengan apa yang saya peroleh dari pembelajaran ini.		✓			
17	Saya akan lebih semangat belajar jika diberikan kesempatan untuk menjawab soal.	✓				
18	Saya termotivasi dalam belajar perkalian karena guru menyajikan materi dalam bentuk media pembelajaran berupa metode jarimatika	✓				
19	Saya bosan belajar perkalian karena penyajian pembelajaran nya tidak menarik					✓
20	Proses pembelajaran perkalian yang digunakan guru sangat menarik bagi saya	✓				
21	Saya merasa kurang tertarik terhadap model pembelajaran perkalian yang digunakan oleh guru					✓
22	Saya bersemangat belajar karena ruang kelas yang bersih dan suasana kelas yang tertib.		✓			

23	Saya tidak suka belajar kelompok karena kelas akan menjadi gaduh.			✓		
24	Saya senang belajar secara berkelompok karena dapat berdiskusi dengan teman kelompok.		✓			
25	Saya merasa terganggu belajar apabila kelas lingkungannya gaduh.			✓		

Lampiran 8**KUNCI JAWABAN SOAL TES PENELITIAN**

Jenis pendidikan : Sekolah Dasar

Materi : Perkalian

Kurikulum : Merdeka

Kelas : III

Jumlah soal : 10 Soal

Bentuk soal : Esai

No	Jawaban	Skor
1.	30 Pensil	10
2.	30 jeruk yang bisa dimakan	10
3.	35 pohon mangga	10
4.	Siti masih memiliki 24 pensil	10
5.	28 kursi	10
6.	16 bunga	10
7.	20 gelas	10
8.	36	10
9.	36 siswa	10
10	44 krayon	10

Lampiran 9

RUBLIK PENILAIAN TES HASIL BELAJAR MATEMATIKA MATERI PERKALIAN

Jenis pendidikan : Sekolah Dasar

Materi : Perkalian

Kurikulum : Merdeka

Kelas : III

Jumlah soal : 10 Soal

Bentuk soal : Esai

No .	Aspek yang dinilai	Indikator penilaian	Skor 10 (sangat baik)	Skor 7,5 (baik)	Skor 5 (cukup)	Skor 2,5 (kurang)	Skor 0 (kosong / salah total)
1	Pemahaman metode jarimatika	Menjelaskan cara kerja jarimatika (fungsi jari dan proses langkahnya)	Penjelasan lengkap, runtut, benar	Penjelasan benar tapi kurang lengkap	Penjelasan tidak lengkap dan kurang tepat	Penjelasan tidak sesuai konsep	Tidak menjawab atau salah total
2	Langkah-langkah perhitungan	Menggunakan langkah jarimatika secara sistematis untuk menyelesaikan perkalian	Langkah lengkap danurut sesuai metode	Langkah cukup benar, hanya ada 1 kesalahan kecil	Langkah kurang 2-3 kesalahan	Langkah tidak sesuai metode	Tidak menjawab atau salah total
3	Ketepatan jawaban	Hasil akhir dari	Hasil benar sesuai perhitungan	Hasil benar tapi dalam	Hasil salah sedikit	Hasil salah total	Tidak menjawab atau

		perkalian benar sesuai metode jarimatik a		keliruan kecil dalam angka	jauh		salah total
--	--	--	--	-------------------------------------	------	--	----------------

Lampiran 10

SOAL TES PENELITIAN MATERI PERKALIAN

Jenis pendidikan	: Sekolah Dasar
Materi	: Perkalian
Kurikulum	: Merdeka
Kelas	: III
Jumlah soal	: 10 Soal
Bentuk soal	: Esai

Petunjuk :

- Baca dan pahami dan kerjakan soal berikut dengan teliti dan tepat
- Kerjakan soal yang menurutmu mudah terlebih dahulu
- Periksa kembali hasil pekerjaanmu sebelum dikumpulkan
- Mulai dan akhiri dengan Doa.

Jawablah soal uraian berikut dengan baik dan tepat !

- Dina punya 5 kotak pensil. Setiap kotak berisi 6 pensil. Berapa semua pensil Dina....
- Ayah membeli 4 keranjang jeruk. Setiap keranjang berisi 9 jeruk. Tapi 6 jeruk busuk. Berapa yang bisa dimakan.....
- Sebuah kebun memiliki 7 baris pohon mangga, setiap baris ditanami 5 pohon, berapa jumlah pohon mangga di kebun itu
- Disatu kotak terdapat 8 pensil, Siti memiliki 4 kotak pensil, jika ia memberikan 1 kotak pensil kepada temannya, berapa pensil yang masih dimilikinya.....
- Setiap meja memiliki 4 kursi. Jika ada 7 meja, berapa kursi yang dibutuhkan....
- Doni menanam 3 baris bunga, tiap baris berisi 8 bunga. 1 baris layu semua. Berapa bunga yang tersisa.....
- Dalam satu kardus ada 10 kotak, setiap kotak berisi 2 gelas. Berapa gelas semuanya.....
- Jika kamu tahu $6 \times 5 = 30$, bagaimana cara menghitung 6×6
- Sebuah kelas memiliki 9 kelompok, tiap kelompok terdiri dari 4 siswa. Berapa siswa seluruhnya
- Bu guru membawa 8 kotak krayon. Setiap kotak berisi 6 batang krayon. Tapi 4 batang hilang, berapa yang tersisa.....

Lampiran 11

**LEMBAR OBSERVASI GURU PEMBELAJARAN MATEMATIKA DENGAN
MENGUNAKAN METODE JARIMATIKA**

Nama Sekolah : SD N 1 Sukarami Jaya Nama guru evi heruna s. pk
 Kelas : III Tanggal 26-5-2025
 Pertemuan ke- : 1 Waktu 08.00 selesai

Petunjuk pengisian : bacalah pertanyaan berikut, kemudian berilah tanda cek (v) pada kolom sesuai dengan pendapat Anda!

No.	Aspek yang diamati	Penilaian				
		5	4	3	2	1
A.	Pra pembelajaran 1. Kesiapaan ruangan, alat pembelajaran dan media 2. Guru memeriksa kesiapaan siswa	✓ ✓				
B.	Langkah-langkah pembelajaran Tahap 1 (kegiatan awal) 3. Guru memberikan salam dan salah satu peserta didik diminta untuk memimpin doa bersama. 4. Guru memeriksa kehadiran siswa 5. Guru mengecek kehadiran peserta didik. 6. Guru mengajak peserta didik untuk mengingat kembali pelajaran pertemuan sebelumnya. 7. Guru melakukan motivasi dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Tahapan 2 (Kegiatan Inti) 8. Guru menyampaikan cakupan materi 9. Guru menunjukkan perkalian yang mudah menggunakan metode jarimatika.	✓ ✓ ✓ ✓				

10. Guru mengajarkan siswa cara menggunakan jarimatika dalam perkalian 1 sampai 10	✓				
11. Guru membimbing dan mengajarkan siswa menggunakan metode jarimatika dalam menyelesaikan perkalian.	✓				
12. Guru memberikan beberapa gambar tentang jarimatika secara acak kepada setiap kelompok.	✓				
13. Guru meminta siswa bertanya tentang gambar jarimatika yang diberikan guru.	✓				
14. Guru meminta setiap siswa mempraktikkan jarimatika secara acak.	✓				
15. Guru memberikan soal pada setiap kelompok untuk diselesaikan menggunakan jarimatika.	✓				
16. Guru meminta setiap kelompok untuk mempersentasikan hasil diskusi mereka dalam penggunaan metode jarimatika.	✓				
17. Guru memotivasi, mengamati selama siswa menyelesaikan masalah, dan memberikan bimbingan terbatas, hingga siswa dapat memperoleh penyelesaian tersebut.	✓				
18. Guru menginstruksikan setiap kelompok untuk mempersentasikan masalah-masalah yang telah diselesaikan dan membandingkan jawaban	✓				
19. Guru menyampaikan manfaat belajar perkalian dengan menggunakan konsep jarimatika.	✓				

	20. Guru berperan sebagai fasilitator dan moderator, dari hasil diskusi tersebut guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran tersebut.		✓				
	Tahap 3 (penutup)						
	21. Guru menutup pelajaran dengan membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran			✓			
	22. Guru memberikan tugas pemantapan konsep (PR)		✓				
	23. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam penutup.		✓				
Jumlah		93					

4,0 Baik

Keterangan :

1 = Sangat Kurang

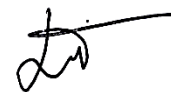
2 = Kurang

3 = Cukup

4 = Baik

Musirawas, Mei 2025

Wali Kelas III



Evi Herlina, S.Pd

Nama Sekolah : SD N I Sukarami Jaya
Kelas : III
Pertemuan ke- : 2

Nama guru : *eni herlina s. pd*
Tanggal : *16 Juni 2023*
Waktu : *08.00 selesai*

No.	Aspek yang diamati	Penilaian				
		5	4	3	2	1
A.	Pra pembelajaran 1. Kesiapan ruangan, alat pembelajaran dan media 2. Guru memeriksa kesiapan siswa	✓				
B.	Langkah-langkah pembelajaran Tahap 1 (kegiatan awal) 3. Guru memberikan salam dan salah satu peserta didik diminta untuk memimpin doa bersama 4. Guru memeriksa kehadiran siswa 5. Guru mengecek kehadiran peserta didik 6. Guru mengajak peserta didik untuk mengingat kembali pelajaran pertemuan sebelumnya 7. Guru melakukan motivasi dan menyampaikan tujuan pembelajaran Tahapan 2 (Kegiatan Inti) 8. Guru menyampaikan cakupan materi 9. Guru menunjukkan perkalian yang mudah menggunakan metode jarimatika					

10. Guru mengajarkan siswa cara menggunakan jarimatika dalam perkalian 1 sampai 10	✓					
11. Guru membimbing dan mengajarkan siswa menggunakan metode jarimatika dalam menyelesaikan perkalian.	✓					
12. Guru memberikan beberapa gambar tentang jarimatika secara acak kepada setiap kelompok.		✓				
13. Guru meminta siswa bertanya tentang gambar jarimatika yang diberikan guru.		✓				
14. Guru meminta setiap siswa mempraktikkan jarimatika secara acak.	✓					
15. Guru memberikan soal pada setiap kelompok untuk diselesaikan menggunakan jarimatika.	✓					
16. Guru meminta setiap kelompok untuk mempersentasikan hasil diskusi mereka dalam penggunaan metode jarimatika.	✓					
17. Guru memotivasi, mengamati selama siswa menyelesaikan masalah, dan memberikan bimbingan terbatas, hingga siswa dapat memperoleh penyelesaian tersebut.	✓					
18. Guru menginstruksikan setiap kelompok untuk mempersentasikan masalah-masalah yang telah diselesaikan dan membandingkan jawaban		✓				
19. Guru menyampaikan manfaat belajar perkalian dengan menggunakan konsep jarimatika.	✓					

	20. Guru berperan sebagai fasilitator dan moderator, dari hasil diskusi tersebut guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran tersebut. Tahap 3 (penutup) 21. Guru menutup pelajaran dengan membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran 22. Guru memberikan tugas pematapan konsep (PR) 23. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam penutup.	✓				
Jumlah		111				

4,8 Sangat Baik

Keterangan :

1 = Sangat Kurang

2 = Kurang

3 = Cukup

4 = Baik

Musirawas, Mei 2025

Wali Kelas III



Evi Herlina, S.Pd

Lampiran 12

LEMBAR VALIDASI ANGKET PENELITIAN MOTIVASI BELAJAR SISWA

Nama Validator : Sabirin SPd SD
 Jabatan : Guru SD
 Instansi : SD Negeri 134 Rejang Lebong
 Tanggal Pengisian : 27 Mei 2025

A. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap soal tes esai yang akan dikembangkan. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. PETUNJUK

5. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda cek (V) pada kolons dengan skala penilaian sebagai berikut
 5=sangat baik 2=Kurang Baik
 4=Baik 1=Tidak Baik
 3=Cukup Baik
6. Bapak/Ibu di mohon untuk memberikan kronk dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan

C. PENILAIAN

Aspek	Indikator	Skala Penilaian					Saran
		1	2	3	4	5	
Kejelasan	1. Kejelasan judul lembar angket motivasi.				✓		
	2.Kejelasan butir pernyataan angket motivasi.				✓		

	3. Kejelasan petunjuk pengisian angket motivasi.				✓	
Ketepatan Isi	4. Ketepatan pernyataan dengan indikator.				✓	
Relevansi	5. Pernyataan berkaitan dengan tujuan penelitian.				✓	
	6. Pernyataan sesuai dengan aspek yang ingin dicapai.				✓	
Ketepatan Bahasa	7. Bahasa yang digunakan mudah dipahami.				✓	
	8. Bahasa yang digunakan efektif.				✓	
	9. Penulisan sesuai dengan EYD.				✓	

D. KOMENTAR UMUM DAN SARAN

E. KESIMPULAN

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembar soal tes esai untuk penelitian dinyatakan:

1. Layak digunakan untuk penelitian tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk penelitian setelah revisi
3. Tidak layak digunakan dalam penelitian.

Mohon diberi tanda (O) pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu.

Curup, 27 Mei 2025

Validator



LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PENILAIAN SOAL TES MATERI PERKALIAN

Nama Validator : Sabirin S.Pd.SP
 Jabatan : Guru SD Iq Rejang Lebong
 Instansi : Negeri 134 Rejang Lebong
 Tanggal Pengisian : 27 Mei 2025

A. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap soal tes esai yang akan dikembangkan. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. PETUNJUK

3. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda cek (V) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut
 5=sangat baik 2=Kurang Baik
 4=Baik 1=Tidak Baik
 3=Cukup Baik
4. Bapak/Ibu di mohon untuk memberikan kronk dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan

C. PENILAIAN

Aspek	Indikator	Skala Penilaian					Saran
		1	2	3	4	5	
Kejelasan	1. Kejelasan judul lembar soal.				✓		
	2. Kejelasan butir pernyataan soal.				✓		
	3. Kejelasan petunjuk pengisian soal.				✓		
Ketepatan Isi	4. Ketepatan pernyataan dengan indikator.					✓	

Relevansi	5. Pernyataan berkaitan dengan tujuan penelitian.				✓	
	6. Pernyataan sesuai dengan aspek yang ingin dicapai.				✓	
Ketepatan Bahasa	7. Bahasa yang digunakan mudah dipahami.				✓	
	8. Bahasa yang digunakan efektif.				✓	
	9. Penulisan sesuai dengan EYD.				✓	

D. KOMENTAR UMUM DAN SARAN

E. KESIMPULAN

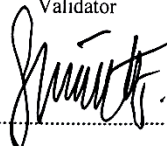
Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembar soal tes esai untuk penelitian dinyatakan:

1. Layak digunakan untuk penelitian tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk penelitian setelah revisi
3. Tidak layak digunakan dalam penelitian.

Mohon diberi tanda (O) pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu.

Curup, 27 Mei 2025

Validator



**LEMBAR VALIDASI ANGKET OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM METODE
JARIMATIKA**

Nama Validator : Sabirin S.Pd-SD
 Jabatan : Guru SDN 134 Rejang Lebong
 Instansi : SD Negeri 134 Rejang Lebong
 Tanggal Pengisian : 27 Mei 2025

A. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap soal tes esai yang akan dikembangkan. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. PETUNJUK

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda cek (V) pada kolons dengan skala penilaian sebagai berikut
 5=sangat baik 2=Kurang Baik
 4=Baik 1=Tidak Baik
 3=Cukup Baik
2. Bapak/Ibu di mohon untuk memberikan kronk dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan

C. PENILAIAN

Aspek	Indikator	Skala Penilaian					Saran
		1	2	3	4	5	
Kejelasan	1.Kejelasan judul lembar angket.				✓		
	2.Kejelasan butir pernyataan angket.				✓		
	3.Kejelasan petunjuk pengisian angket.					✓	

Ketepatan Isi	4. Ketepatan pernyataan dengan indicator.				✓	
Relevansi	5. Pernyataan berkaitan dengan tujuan penelitian.				✓	
	6. Pernyataan sesuai dengan aspek yang ingin dicapai.				✓	
Ketepatan Bahasa	7. Bahasa yang digunakan mudah dipahami.				✓	
	8. Bahasa yang digunakan efektif.				✓	
	9. Penulisan sesuai dengan EYD.				✓	

D. KOMENTAR UMUM DAN SARAN

E. KESIMPULAN

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembar soal tes esai untuk penelitian dinyatakan:

1. Layak digunakan untuk penelitian tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk penelitian setelah revisi
3. Tidak layak digunakan dalam penelitian.

Mohon diberi tanda (O) pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu.

Curup, 27 Mei 2025

Validator


LAMPIRAN 13

LEMBAR VALIDASI ANGKET OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM METODE JARIMATIKA

Nama Validator : Nilna Ma'Rifah, M.Pd

Jabatan : Dosen

Instansi : IAIN CURUP

Tanggal Pengisian : 21 Mei 2025

A. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap soal tes esai yang akan dikembangkan. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. PETUNJUK

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda cek (V) pada kolons dengan skala penilaian sebagai berikut

5=sangat baik 2=Kurang Baik

4=Baik 1=Tidak Baik

3=Cukup Baik

2. Bapak/Ibu di mohon untuk memberikan kronk dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan

C. PENILAIAN

Aspek	Indikator	Skala Penilaian					Saran
		1	2	3	4	5	
Kejelasan	1. Kejelasan judul lembar angket.				√		
	2. Kejelasan butir pernyataan angket.				√		
	3. Kejelasan petunjuk pengisian angket.					√	

Ketepatan Isi	4. Ketepatan pernyataan dengan indicator.				√		
Relevansi	5. Pernyataan berkaitan dengan tujuan penelitian.				√		
	6. Pernyataan sesuai dengan aspek yang ingin dicapai.				√		
Ketepatan Bahasa	7. Bahasa yang digunakan mudah dipahami.					√	
	8. Bahasa yang digunakan efektif.					√	
	9. Penulisan sesuai dengan EYD.					√	

D. KOMENTAR UMUM DAN SARAN

Lebih dijelaskan lagi angketnya dihubungkan dengan materi yang diajarkan misal pada pertanyaan nomor 6 guru mencampurkan cakupan materi itu dijelaskan materi apa. Seperti itu juga untuk pertanyaan yang lain.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembar soal tes esai untuk penelitian dinyatakan:

1. Layak digunakan untuk penelitian tanpa revisi
2. **Layak digunakan untuk penelitian setelah revisi**
3. Tidak layak digunakan dalam penelitian.

Mohon diberi tanda (O) pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu.

Curup, 19 Mei 2025

Validator



Nilna Ma'Rifah, M.Pd

Lampiran 14

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PENILAIAN SOAL TES MATERI PERKALIAN

Nama Validator : Nilna Ma'Rifah, M.Pd

Jabatan : Dosen

Instansi : IAIN CURUP

Tanggal Pengisian : 20 Mei 2025

A. . PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap soal tes esai yang akan dikembangkan. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. PETUNJUK

3. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda cek (V) pada kolons dengan skala penilaian sebagai berikut

5=sangat baik 2=Kurang Baik

4=Baik 1=Tidak Baik

3=Cukup Baik

4. Bapak/Ibu di mohon untuk memberikan kronk dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan

C. PENILAIAN

Aspek	Indikator	Skala Penilaian					Saran
		1	2	3	4	5	
Kejelasan	1. Kejelasan judul lembar soal.				√		
	2.Kejelasan butir pernyataan soal.			√			
	3.Kejelasan petunjuk pengisian soal.			√			
Ketepatan Isi	4. Ketepatan pernyataan dengan indicator.			√			

Relevansi	5. Pernyataan berkaitan dengan tujuan penelitian.			√			
	6. Pernyataan sesuai dengan aspek yang ingin dicapai.				√		
Ketepatan Bahasa	7. Bahasa yang digunakan mudah dipahami.			√			
	8. Bahasa yang digunakan efektif.			√			
	9. Penulisan sesuai dengan EYD.			√			

D. KOMENTAR UMUM DAN SARAN

Menurut ibuk lebih baik soalnya dalam bentuk esai karena ini berkaitan dengan konsep jarimatika sehingga jawaban siswa lebih bisa menunjukkan pemahamannya dan tidak ada yang menjawab berdasarkan keberuntungan saja.

E. KESIMPULAN

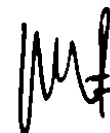
Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembar soal tes esai untuk penelitian dinyatakan:

1. Layak digunakan untuk penelitian tanpa revisi
2. **Layak digunakan untuk penelitian setelah revisi**
3. Tidak layak digunakan dalam penelitian.

Mohon diberi tanda (O) pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu.

Curup, 21 Mei 2025

Validator



Nilna Ma'Rifah, M.Pd

Lampiran 15

LEMBAR VALIDASI ANGKET PENELITIAN MOTIVASI BELAJAR SISWA

Nama Validator : Nilna Ma'Rifah, M.Pd

Jabatan : Dosen

Instansi : IAIN CURUP

Tanggal Pengisian : 21 Mei 2025

A. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap soal tes esai yang akan dikembangkan. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. PETUNJUK

Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda cek (V) pada kolons dengan skala penilaian sebagai berikut

5=sangat baik 2=Kurang Baik
4=Baik 1=Tidak Baik
3=Cukup Baik

Bapak/Ibu di mohon untuk memberikan kronk dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan

C. PENILAIAN

Aspek	Indikator	Skala Penilaian					Saran
		1	2	3	4	5	
Kejelasan	1. Kejelasan judul lembar angket motivasi.				√		
	2. Kejelasan butir pernyataan angket motivasi.			√			
	3. Kejelasan petunjuk pengisian angket motivasi.					√	
Ketepatan Isi	4. Ketepatan pernyataan dengan indicator.			√			
Relevansi	5. Pernyataan berkaitan dengan tujuan penelitian.				√		

	6. Pernyataan sesuai dengan aspek yang ingin dicapai.				√		
Ketepatan Bahasa	7. Bahasa yang digunakan mudah dipahami.				√		
	8. Bahasa yang digunakan efektif.				√		
	9. Penulisan sesuai dengan EYD.				√		

D. KOMENTAR UMUM DAN SARAN

Angket jangan dicampur antara angket positif dengan angket negati. Contoh angket negatif pada pertanyaan nomor 15 karena menggunakan kata “Tidak”. Sebaiknya diubah menjadi angket positif karena poin penilaian ketika dilakukan analisis berbeda. Hubungkan juga dengan materi metode jarimatika dalam pembuatan angketnya. Serta indikator motivasi seperti adanya hsrat dan keinginan berhasil itu dibuang saja cukup langsung ke pertanyaan nya saja.

E. KESIMPULAN

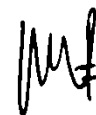
Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembar soal tes esai untuk penelitian dinyatakan:

1. Layak digunakan untuk penelitian tanpa revisi
2. **Layak digunakan untuk penelitian setelah revisi**
3. Tidak layak digunakan dalam penelitian.

Mohon diberi tanda (O) pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu.

Curup, 21 Mei 2025

Validator



Nilna Ma'Rifah, M.Pd

Lampiran 16

SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nilna Ma'Rifah, M.Pd

Nip : 198308202011012008

Menyatakan bahwa instrument penelitian tugas akhir skripsi atas nama mahasiswa:

Nama : Yola Sari Harsanah

Nim : 21591244

Program studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah

Judul : **Pengaruh Penggunaan Metode Jarimatika Pada Perkalian Mata Pelajaran Matematika Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Sd Negeri 1 Sukarami Jaya**

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian tugas akhir skripsi tersebut dapat dinyatakan:

☐

Layak digunakan

☐

Layak digunakan dengan perbaikan

☐

Tidak layak digunakan

Curup, Mei 2025

Validator



Nilna Ma'Rifah, M.Pd

Lampiran 17

DAFTAR UJI VALIDASI ANGKET SISWA KELAS III SDN Sukarame Jaya

	Soal 01	Soal 02	Soal 03	Soal 04	Soal 05	Soal 06	Soal 07	Soal 08	Soal 09	Soal 10	Soal 11	Soal 12	Soal 13	Soal 14	Soal 15	Soal 16	Soal 17	Soal 18	Soal 19	Soal 20	Soal 21	Soal 22	Soal 23	Soal 24	Soal 25	total
Soal Pea 01 rson Corr elati on Sig. (2- taile d) N	1	.241	.890**	-.250	.157	.157	-.275	.204	.107	.739**	-.250	.616**	.157	.831**	.739**	.778**	.616**	.269**	.772**	.107	.778**	.269*	.440	.107*	.440	.756**
		.280	.000	.261	.486	.486	.215	.363	.636	.000	.261	.002	.486	.000	.000	.000	.002	.226	.000	.636	.000	.226	.040	.636	.040	.000
	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Soal Pea 02 rson Corr elati on		.241	.336	-.761**	.838**	.838**	-.547**	.871**	.220	.119	-.761**	.016	.838**	.236	.119	.163	.016	.276	.124	.220	.163	.276	.266	.220	.266	.503*

	Sig. (2- taile d)	.280		.127	.000	.000	.000	.008	.000	.325	.598	.000	.942	.000	.290	.5 98	.469	.942	.213	.582	.325	.469	.213	.231	.325	.231	.017
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	
Soal Pea 03 rson	Corr elati on	.890 **	.3361	- .383	.238	.238	- .388	.320	.185	.858 **	- .383	.755 **	.238	.950 **	.8 58 **	.888 **	.755 **	.268	.896 **	.185	.888 **	.268	.540 **	.185	.540 **	.876**	
	Sig. (2- taile d)	.000	.127	.078	.287	.287	.075	.147	.410	.000	.078	.000	.287	.000	.0 00	.000	.000	.228	.000	.410	.000	.228	.010	.410	.010	.000	
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	
Soal Pea 04 rson	Corr elati on	-.250 **	-.761 **	-.3831	-.855 **	-.855 **	-.847 **	-.686 **	-.303	-.196 **	1.00 **	-.122 **	-.855 **	-.317 **	-.1 96	-.235	-.122 *	-.474 *	-.298	-.303	-.235 *	-.474 **	-.588 **	-.303 **	-.588 **	-.597**	

Sig. (2- taile d)	.261	.000	.078		.000	.000	.000	.000	.170	.382	.000	.588	.000	.151	.382	.291	.588	.026	.178	.170	.291	.026	.004	.170	.004	.003
N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	
Soal Pea 05 rson Corr elati on	.157	.838	.238	.855	1.00	1.00	.659	.724	.302	.042	.855	.074	1.00	.152	.042	.063	.074	.325	.080	.302	.063	.325	.331	.302	.331	.483*
Sig. (2- taile d)	.486	.000	.287	.000		.000	.001	.000	.172	.854	.000	.744	.000	.499	.854	.779	.744	.140	.723	.172	.779	.140	.132	.172	.132	.023
N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	
Soal Pea 06 rson Corr elati on	.157	.838	.238	.855	1.00	1.00	.659	.724	.302	.042	.855	.074	1.00	.152	.042	.063	.074	.325	.080	.302	.063	.325	.331	.302	.331	.483*

Sig. (2- taile d)		.486	.000	.287	.000	.000		.001	.000	.172	.854	.000	.744	.000	.499	.854	.779	.744	.140	.723	.172	.779	.140	.132	.172	.132	.023
N		22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	
Soal Pea 07 rson Corr elati on																											
		.275	.547	.388	.847	.659	.659	.1	.483	.060	.318	.847	.104	.659	.329	.318	.262	.104	.401	.411	.060	.262	.401	.498	.060	.498	.480*
Sig. (2- taile d)		.215	.008	.075	.000	.001	.001		.023	.792	.149	.000	.646	.001	.135	.149	.238	.646	.064	.057	.792	.238	.064	.018	.792	.018	.024
N		22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	
Soal Pea 08 rson Corr elati on																											
		.204	.871	.320	.686	.724	.724	.1	.483	.302	.149	.686	.050	.724	.380	.149	.320	.050	.420	.156	.302	.320	.420	.206	.302	.206	.518*

Sig. (2- taile d)		.363	.000	.147	.000	.000	.000	.023		.172	.507	.000	.825	.000	.081	.5 07	.147	.825	.052	.488	.172	.147	.052	.358	.172	.358	.013
N		22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	
Soal Pea 09 rson Corr elati on		.107	.220	.185	-. .303	.302	.302	-. .060	.302	1	.135	-. .303	.238	.302	.226	.1 35	.126	.238	.375	.216	1.00 0**	.126	.375	.407	1.00 0**	.407	.540**
Sig. (2- taile d)		.636	.325	.410	.170	.172	.172	.792	.172		.548	.170	.287	.172	.311	.5 48	.575	.287	.086	.335	.000	.575	.086	.060	.000	.060	.009
N		22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	
Soal Pea 10 rson Corr elati on		.739 **	.119	.858 **	-. .196	.042	.042	-. .318	.149	.135	1	-. .196	.774 **	.042	.843 **	1. 00 0**	.790 **	.774 **	.271	.958 **	.135 **	.790 **	.271	.421	.135	.421	.761**

	Sig. (2- taile d)	.000	.598	.000	.382	.854	.854	.149	.507	.548		.382	.000	.854	.000	.000	.000	.223	.000	.548	.000	.223	.051	.548	.051	.000
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Soal Pea 11 rson	Corr elati on	.250	.761	.383	1.00	.855	.855	.847	.686	.303	.196	.122	.855	.317	.196	.235	.122	.474	.298	.303	.235	.474	.588	.303	.588	.597**
	Sig. (2- taile d)	.261	.000	.078	.000	.000	.000	.000	.000	.170	.382	.588	.000	.151	.382	.291	.588	.026	.178	.170	.291	.026	.004	.170	.004	.003
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Soal Pea 12 rson	Corr elati on	.616	.016	.755	.122	.074	.074	.104	.050	.238	.774	.122	.074	.746	.746	.677	1.00	.249	.807	.238	.677	.249	.620	.238	.620	.725**
		**		**							**			**	**	**	**		**	**	**	**	**	**	**	**

	Sig. (2- taile d)	.002	.942	.000	.588	.744	.744	.646	.825	.287	.000	.588		.744	.000	.000	.001	.000	.263	.000	.287	.001	.263	.002	.287	.002	.000
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	
Soal Pea 13 rson	Corr elati on	.157	.838	.238	.855	1.00	1.00	.659	.724	.302	.042	.855	.074	1	.152	.042	.063	.074	.325	.080	.302	.063	.325	.331	.302	.331	.483*
	Sig. (2- taile d)	.486	.000	.287	.000	.000	.000	.001	.000	.172	.854	.000	.744		.499	.854	.779	.744	.140	.723	.172	.779	.140	.132	.172	.132	.023
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	
Soal Pea 14 rson	Corr elati on	.831	.236	.950	.317	.152	.152	.329	.380	.226	.843	.317	.746	.152	1	.843	.950	.746	.343	.880	.226	.950	.343	.480	.226	.480	.848**

Sig. (2- taile d)	.000	.290	.000	.151	.499	.499	.135	.081	.311	.000	.151	.000	.499	.000	.000	.118	.000	.311	.000	.118	.024	.311	.024	.000		
N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22		
Soal Pea 15 rson Corr elati on	.739 **	.119	.858 **	-.196	.042	.042	-.318	.149	.135	1.00 0**	-.196	.774 **	.042	.843 **	.1	.790 **	.774 **	.271	.958 **	.135	.790 **	.271	.421	.135	.421	.761**
Sig. (2- taile d)	.000	.598	.000	.382	.854	.854	.149	.507	.548	.000	.382	.000	.854	.000	.000	.000	.223	.000	.548	.000	.223	.051	.548	.051	.000	
N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	
Soal Pea 16 rson Corr elati on	.778 **	.163	.888 **	-.235	.063	.063	-.262	.320	.126	.790 **	-.235	.677 **	.063	.950 **	.7 901	.677 **	.357	.825 **	.126	1.00 0**	.357	.411	.126	.411	.767**	

	Sig. (2- taile d)	.000	.469	.000	.291	.779	.779	.238	.147	.575	.000	.291	.001	.779	.000	.000	.001	.103	.000	.575	.000	.103	.057	.575	.057	.000
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	
Soal Pea 17 rson	Corr elati on	.616**	.016**	.755-	-	-	-	.050	.238	.774-	-	1.00-	-	.746**	.774**	.6771		.249**	.807**	.238**	.677**	.249**	.620**	.238**	.620**	.725**
	Sig. (2- taile d)	.002	.942	.000	.588	.744	.744	.646	.825	.287	.000	.588	.000	.744	.000	.001		.263	.000	.287	.001	.263	.002	.287	.002	.000
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	
Soal Pea 18 rson	Corr elati on	.269	.276	.268	.474*	.325	.325	.401	.420	.375	.271*	.474	.249	.325	.343	.271	.357	.2491	.339	.375	.357	1.000**	.359	.375	.359	.530*

Sig. (2- taile d)	.226	.213	.228	.026	.140	.140	.064	.052	.086	.223	.026	.263	.140	.118	.223	.103	.263		.123	.086	.103	.000	.100	.086	.100	.011
N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	
Soal Pea 19 rson Corr elati on	.772**	.124**	.896**	-.298	.080	.080	-.411	.156	.216**	.958**	-.298**	.807**	.080**	.880**	.958**	.825**	.807**	.3391		.216**	.825**	.339**	.561**	.216**	.561**	.824**
Sig. (2- taile d)	.000	.582	.000	.178	.723	.723	.057	.488	.335	.000	.178	.000	.723	.000	.000	.000	.000	.123		.335	.000	.123	.007	.335	.007	.000
N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	
Soal Pea 20 rson Corr elati on	.107	.220	.185	-.303	.302	.302	-.060	.302	1.000**	.135	-.303	.238	.302	.226	.135	.126	.238	.375	.2161		.126	.375	.407	1.000**	.407	.540**

Sig. (2- taile d)	.636	.325	.410	.170	.172	.172	.792	.172	.000	.548	.170	.287	.172	.311	.548	.575	.287	.086	.335		.575	.086	.060	.000	.060	.009	
N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22		
Soal Pea 21 rson Corr elati on	.778**	.163	.888**	-.235	.063	.063	-.262	.320	.126	.790**	-.235	.677**	.063	.950**	.790**	1.00**	.677**	.357	.825**		.126	1	.357	.411	.126	.411	.767**
Sig. (2- taile d)	.000	.469	.000	.291	.779	.779	.238	.147	.575	.000	.291	.001	.779	.000	.000	.000	.001	.103	.000	.575		.103	.057	.575	.057	.000	
N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	
Soal Pea 22 rson Corr elati on	.269	.276	.268	.474*	.325	.325	-.401	.420	.375	.271	.474*	.249	.325	.343	.271	.357	.249	1.00**	.339	.375	.357	1	.359	.375	.359	.530*	

Sig. (2- taile d)	.226	.213	.228	.026	.140	.140	.064	.052	.086	.223	.026	.263	.140	.118	.223	.103	.263	.000	.123	.086	.103		.100	.086	.100	.011
N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	
Soal Pea 23 rson Corr elati on	.440 *	.266 **	.540 **	-.588 **	.331	.331 *	-.498	.206	.407	.421 **	-.588 **	.620 **	.331 *	.480	.421 **	.411 **	.620 **	.359 **	.561 **	.407	.411	.359	.1	.407	1.00 0**	.709**
Sig. (2- taile d)	.040	.231	.010	.004	.132	.132	.018	.358	.060	.051	.004	.002	.132	.024	.051	.057	.002	.100	.007	.060	.057	.100		.060	.000	.000
N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	
Soal Pea 24 rson Corr elati on	.107	.220	.185	-.303	.302	.302	-.060	.302	1.00 0**	.135	-.303	.238	.302	.226	.135	.126	.238	.375	.216	1.00 0**	.126	.375	.407	.1	.407	.540**

Sig. (2- taile d)		.636	.325	.410	.170	.172	.172	.792	.172	.000	.548	.170	.287	.172	.311	.548	.575	.287	.086	.335	.000	.575	.086	.060		.060	.009
N		22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	
Soal Pea 25 rson Corr elati on		.440 *	.266	.540 **	-.588 **	.331	.331	-.498 *	.206	.407	.421	-.588 **	.620 **	.331	.480 *	.421	.411	.620 **	.359 **	.561	.407	.411	.359	1.00 0	.407	1	.709**
Sig. (2- taile d)		.040	.231	.010	.004	.132	.132	.018	.358	.060	.051	.004	.002	.132	.024	.051	.057	.002	.100	.007	.060	.057	.100	.000	.060		.000
N		22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	
tota Pea l rson Corr elati on		.756 **	.503 *	.876 **	-.597 **	.483 *	.483 *	-.480 *	.518 *	.540 **	.761 **	-.597 **	.725 **	.483 **	.848 **	.761 **	.767 **	.725 **	.530 *	.824 **	.540 **	.767 **	.530 *	.709 **	.540 **	.709 **	1

Lampiran 18

DATA TABULASI ANGKET

Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	Q11	Q12	Q13	Q14	Q15	Q16	Q17	Q18	Q19	Q20	Q21	Q22	Q23	Q24	Q25	TOTAL
2	2	4	4	4	4	4	4	2	5	4	5	4	5	4	4	5	5	3	4	3	88
2	2	4	2	3	4	4	4	2	3	4	3	4	5	4	3	3	5	3	3	3	82
2	2	4	2	3	4	4	4	2	3	4	3	4	5	4	3	3	5	4	3	4	86
2	2	4	2	2	4	4	4	2	3	4	3	4	3	4	2	3	3	4	2	4	77
2	2	3	2	2	4	4	4	2	3	4	3	4	3	4	2	3	3	4	2	4	76
2	2	4	2	4	5	4	5	2	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	100
2	2	4	4	3	5	4	5	2	5	5	5	5	4	5	3	5	4	4	3	4	101
5	5	3	4	2	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	2	5	4	4	2	4	104
5	5	3	4	5	5	3	5	5	5	5	3	5	4	5	5	3	4	5	5	5	111
5	5	3	4	5	5	3	3	5	5	5	5	3	4	5	5	5	4	4	5	4	109
5	5	3	4	3	4	3	4	5	5	4	5	4	5	4	3	5	5	5	3	5	106
5	5	3	4	3	3	3	3	5	2	3	2	3	5	3	3	2	5	5	3	5	86
4	4	3	4	4	3	3	3	4	2	3	2	3	5	3	4	2	5	3	4	3	82
4	4	3	3	4	2	3	3	4	2	2	2	3	4	3	4	2	4	5	4	5	80
4	4	4	3	5	3	4	3	4	2	3	2	3	4	3	5	2	4	3	5	3	85
4	4	4	3	3	3	4	3	4	2	3	2	3	4	3	3	2	4	2	3	2	76
3	3	4	3	2	4	4	3	3	2	4	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	70
3	3	4	3	1	2	4	2	3	2	2	2	2	3	2	1	2	3	2	1	2	62
3	3	4	3	1	2	4	2	3	2	2	2	2	3	2	1	2	3	1	1	1	58
3	3	5	3	5	2	4	4	3	2	2	2	4	3	2	5	2	3	4	5	4	81

Lampiran 19

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	22	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	22	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach Alpha	Keterangan
.875	Reliabilitas tinggi

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Soal_1	170.2273	893.898	.733	.733
Soal_2	170.6364	927.576	.471	.743
Soal_3	170.4545	883.784	.863	.729
Soal_4	170.0455	970.712	-.601	.756
Soal_5	170.3182	917.370	.441	.740
Soal_6	170.3182	917.370	.441	.740
Soal_7	170.0455	969.855	-.488	.755

Soal_8	170.5455	926.165	.506	.742
Soal_9	170.5455	912.165	.516	.739
Soal_10	169.9545	902.998	.747	.735
Soal_11	170.0455	970.712	-.601	.756
Soal_12	169.9545	911.474	.711	.738
Soal_13	170.3182	917.370	.441	.740
Soal_14	170.3636	882.528	.844	.729
Soal_15	169.9545	902.998	.747	.735
Soal_16	170.4545	891.593	.759	.732
Soal_17	169.9545	911.474	.711	.738
Soal_18	169.6818	926.037	.519	.742
Soal_19	169.9545	900.998	.814	.734
Soal_20	170.5455	912.165	.516	.739
Soal_21	170.4545	891.593	.759	.732
Soal_22	169.6818	926.037	.519	.742
Soal_23	170.0455	904.426	.685	.736
Soal_24	170.5455	912.165	.516	.739
Soal_25	170.0455	904.426	.685	.736
total	86.9545	239.284	.998	.914

Lampiran 20

Posttest

No	Nama	Indikator 1						Indikator 2				Jumlah	Dibulatkan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	67,5	67
1	Aidy	10	10	7,5	7,5	2,5	7,5	5	10	7,5	10	80,5	80
2	Aizian	7,5	5	10	10	7,5	5	7,5	10	10	7,5	77,5	77
3	Alim	10	10	2,5	5	5	10	7,5	7,5	10	10	82,5	82
4	Alvan	5	10	10	10	10	7,5	7,5	10	2,5	10	82,5	82
5	April	10	10	7,5	7,5	2,5	7,5	10	2,5	5	7,5	70,5	70
6	Arsy	10	10	10	10	7,5	7,5	7,5	5	7,5	10	85,5	85
7	Fachril	7,5	7,5	7,5	5	10	2,5	5	7,5	10	2,5	65,5	65
8	Faqih	10	10	10	10	7,5	7,5	7,5	5	5	5	78,5	78
9	Innaka	7,5	7,5	7,5	10	5	7,5	10	10	10	10	85,5	85
10	Khayla	10	10	10	7,5	7,5	10	7,5	10	7,5	10	90	90
11	Lva epri	5	5	7,5	10	10	10	7,5	7,5	7,5	5	75,5	75
12	Malyaka	10	10	10	2,5	10	2,5	7,5	10	7,5	10	82,5	82
13	M Alfin	10	10	10	10	10	10	7,5	7,5	10	5	90	90
14	M Ilham	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	100
15	M Gibran	10	10	10	10	10	10	10	10	10	7,5	97,5	97
16	M Hafidz	7,5	7,5	7,5	7,5	10	10	10	10	10	10	90	90
17	Naura	10	10	10	7,5	10	5	7,5	10	10	10	90	90
18	Rahmawati	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	100
19	Retno	5	5	7,5	10	10	10	7,5	7,5	7,5	5	75,5	75,5
20	Wulan	10	10	10	7,5	10	5	7,5	10	10	10	90	90
	Total	175	177,5	157,5	167,5	165,5	155,5	160	170	167,5	167	1.674	1,750
Rata” per-soal		8,7	8,8	7,8	8,3	8,2	7,7	8	8,5	8,3	8,3	0,0837.	0,0875
Indikaror per-indikator		8,7		8,0		7,9		8,2		8,3		0,0856	

Lampiran 21

Preetest

No	Nama	Indikator 1						Indikator 2				Jumlah	Dibulatkan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Aidy	5	2,5	7,5	5	7,5	10	5	7,5	2,5	10	77,5	77
2	Aizian	10	7,5	10	2,5	10	10	7,5	2,5	7,5	10	67,5	67
3	Alim	7,5	0	10	5	5	10	10	5	7,5	7,5	74,5	74
4	Alvan	2,5	0	70	10	10	5	5	10	10	5	57,5	58
5	April	10	5	7,5	2,5	10	7,5	0	7,5	2,5	7,5	61,5	61
6	Arsy	10	2,5	5	5	7,5	5	5	5	7,5	10	49,5	49
7	Fachril	5	10	0	0	7,5	2,5	7,5	2,5	7,5	7,5	50	50
8	Faqih	0	10	10	7,5	0	0	5	7,5	0	10	62,5	62
9	Innaka	2,5	7,5	10	10	5	7,5	0	5	5	10	57,5	58
10	Khayla	5	7,5	7,5	5	7,5	2,5	5	5	2,5	10	67,5	68
11	Lva epri	7,5	10	2,5	10	10	10	10	0	5	2,5	76,5	77
12	Malyaka	10	5	10	70	2,5	5	10	10	10	7,5	71,5	72
13	M Alfin	10	7,5	10	70	2,5	7,5	70	10	2,5	7,5	66,5	67
14	M Ilham	10	2,5	10	70	7,5	7,5	2,5	2,5	7,5	10	63,5	64
15	M Gibran	70	70	7,5	2,5	7,5	7,5	70	7,5	7,5	10	48,5	49
16	M Hafidz	70	70	7,5	2,5	0	2,5	2,5	2,5	7,5	10	73,5	74
17	Naura	7,5	7,5	5	5	7,5	70	70	10	10	7,5	68,5	69
18	Rahmawati	10	70	2,5	5	7,5	70	2,5	10	10	7,5	59,5	59
19	Retno	10	2,5	0	5	5	70	2,5	10	7,5	10	59,5	60
20	Wulan	7,5	0	5	5	2,5	7,5	10	7,5	10	5	60,5	60
	Total	260	295	190	292,5	117,5	317,5	227,5	127,5	130	165	1,336	1.338
	Rata” per-soal	13	14,7	9,5	14,6	5,8	15,8	11,3	6,3	6,5	8,2	0,0668	0,0669
	Indikaror per-	13		12		10		8,8		7,3		0,06685	

indikator						
-----------	--	--	--	--	--	--

LAMPIRAN 22

Modul Ajar**I. KOMPONEN UMUM****A. Identitas Umum**

Nama Penyusun	: Yola Sari Harsanah
Satuan Pendidikan	: Sekolah Dasar Negeri 1 Sukarami Jaya
Domain	: Matematika
Tahun Penyusunan	: 2025-2026
Jenjang Pendidikan	: SD
Fase/Kelas	: B/ III SD
Elemen	: Perkalian
Alokasi Waktu	: 2 X 35 <i>menit</i>
Target	: Reguler

B. Kompetensi Awal :

1. Peserta didik mampu memahami pengertian perkalian
2. Peserta didik mampu menghitung perkalian

C. Profil Pelajar Pancasila :

1. Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Berprilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab.

D. Sarana dan Prasarana :

1. Media : Papan tulis, spidol.
2. Bahan : Handphone, buku, dan lain-lain

E. Target Peserta Didik :

1. Peserta Didik Reguler : Peserta didik dapat memahami pengertian perkalian
2. Peserta didik dengan kesulitan belajar : Peserta didik dapat memahami bagaimana cara memperkalian

F. Jumlah Peserta Didik : Maksimum 25 peserta didik

G. Model Pembelajaran : Kontekstual, dan pembelajaran *kooperatif*.

Sintak atau Langkah-langkah :

1. Menyampaikan Tujuan & Memotivasi Siswa
2. Menyajikan Informasi
3. Mengorganisasikan Siswa dalam kelompok
4. Mengelola Kelompok Belajar
5. Evaluasi
6. Apresiasi

Metode: jari matematika, diskusi kelompok, dan tanya jawab.

II. KOMPONEN INTI

A. Capaian Pembelajaran :

Pada akhir fase B, Peserta didik mampu dapat menganalisis pengertian dari perkalian, serta menjelaskan tata cara perkalian

B. Alur Tujuan Pembelajaran :

1. Peserta didik dapat memahami pengertian perkalian
2. Peserta didik dapat memahami tata cara menghitung menggunakan perkalian

C. Pemahaman bermakna

Perkalian adalah perjumlahan berganda atau perjumlahan berulang dengan suku-suku yang sama.

D. Pertanyaan Pemantik

1. Apakah anak-anak ibu pernah menghitung angka dengan perkalian ?
2. Apakah anak-anak ibu sudah mengerti bagaimana cara menghitung perkalian?

E. Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan Inti	Alokasi Waktu
1	Pembukaan 1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan meminta peserta didik untuk berdo'a bersama-sama	1JP

	2. Guru mengecek kondisi dikelas 3. Guru mengecek kebersihan dikelas 4. Guru Mengecek kehadiran peserta didik 5. Guru mengingatkan untuk tertib, dan menjaga adab belajar. 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 7. Guru menyampaikan garis besar dan cakupan materi dan Langkah pembelajaran	
2	Kegiatan Inti 1. Guru memberikan penjelasan terkait pengertian perkalian 2. Guru mengajak siswa untuk melakukan <i>ice breaking</i> Bersama untuk menambah semangat motivasi belajar siswa, dan guru mempersilakan kembali siswa untuk duduk ke tempat masing-masing setelah melaksanakan <i>ice breaking</i> dan melanjutkan memahami materi selanjutnya. 3. Guru melanjutkan materi, penjelasan materi tentang tata cara menggunakan perkalian 4. Guru membagikan 4 kelompok sesuai dengan jumlah segmen materi. 5. Guru meminta setiap kelompok untuk mendiskusikan tugas yang diberi oleh guru. 6. Peserta didik melakukan diskusi di dalam kelompoknya untuk menemukan jawaban dari tugas yang diberikan oleh guru 7. Guru memintak perwakilan 1 orang setiap kelompok maju kedepan untuk menulis jawaban di papan tulis yang telah didiskusikan Bersama teman sekelompok 8. Guru memberikan melakukan penilaian terhadap jawaban yang telah dijawab oleh masing masing perwakilan kelompok 9. Guru memerintahkan kepada perwakilan kelompok untuk maju kedepan untuk mengambil <i>Rewards</i> atau hadiah 10. Guru memberikan hadiah (<i>Rewards</i>) kepada masing perwakilan kelompok sebagai apresiasi yang telah terlaksannya diskusi bersama untuk	

	menumbuh semangat dalam berkerja sama dan semangat motivasi belajar siswa	
3	Penutup 1. Guru meminta salah satu siswa untuk memberikan kesimpulan hasil pembelajaran 2. Guru memberitahu materi untuk pertemuan selanjutnya. 3. Guru meminta peserta didik untuk doa bersama setelah selesai kegiatan pembelajaran.	

F. Asessment Penilaian

a) *Assesment Diagnostik* (Sebelum pembelajaran)

Untuk mengetahui kesiapan peserta didik dalam memasuki pembelajaran dengan pertanyaan :

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apakah anak-anak siap untuk belajar hari ini?		
2.	Bagaimana keadaan anak-anak ibu, sehat semua?		

b) *Assesment Formatif*

Assesment formatif dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung khususnya saat siswa melakukan kegiatan diskusi, prestasi dan refleksi tertulis.

- 1) Teknik *Assesment* : Observasi, unjuk kerja
- 2) Bentuk *Assesment* : Pedoman unjuk kerja

G. Remedial dan pengayaan

1) Remedial

Dilakukan terhadap Peserta didik yang belum memahami materi dengan baik serta kepada Peserta didik yang belum mampu mencapai tujuan pembelajaran.

2) Pengayaan

Dilakukan terhadap Peserta didik yang daya tangkap dan daya kerjanya lebih dari peserta didik lain, guru memberikan kegiatan pengayaan yang lebih menantang dan memperkuat daya serapnya terhadap materi yang telah dipelajari.

Mengetahui

Guru Kelas



Evi Herlina, S.Pd

NIP.-

Mahasiswa



Yola Sari Harsana

NIM. 21591244

Kepala Sekolah



Dik. Angela Sari, S.Pd

NIP. 198903242012122002

Lampiran 23

DOKUMENTASI KEGIATAN PENELITIAN

Penyebaran Pengisian Soal *Pretest*





Penyebaran Pengisian Soal *Posttest*



YOLA SARI Pengaruh Penggunaan Metode Jarimatika Pada Perkalian Mata Pelajaran Matematika Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa kelas III SD Negeri 1 Sukarame Jaya

ORIGINALITY REPORT

30%	28%	13%	14%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	5%
2	e-theses.iaincurup.ac.id Internet Source	5%
3	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	1%
4	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	1%
5	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%
6	eprints.uny.ac.id Internet Source	1%
7	repository.umsu.ac.id Internet Source	1%
8	journal.adpebi.com Internet Source	1%
9	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%

BIODATA PENULIS



Yola Sari Harsanah adalah nama penulis skripsi ini.

Penulis lahir dari orang tua yang bernama Hariyanto dan Sri sulis sana seabagi anak ke satu dari dua saudara penulis dilahirkan di Sukarame jaya pada tanggal 04 febuari 2004 Penulis menempuh Pendidikan mulai dari TK Aisyah tahun 2011 SDN 1 sukarame jaya tahun 2012 melanjutkan ke MTS Ma'arif NU Tugumulya tahun 2018 dan MA Nurul Islam bayung lencir tahun 2021 dan Institut Agama Islam Negeri

Curup hingga akhirnya bisa menempuh masa kuliah di Fakultas Tarbiyah Jurusan Guru Madrasah Ibtidakiyah (PGMI).

Dengan ketekunan dan motivasi tinggi hingga terus belajar dan berusaha hingga penulis telah menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia Pendidikan.

Akhirnya kata penulis mengucapkan rasa Syukur dan sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Metode Jarimatika Pada Perkalian Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar Negeri 1 Sukarame Jaya